



PENGARUH SARANA PRASARANA *BUSINESS CENTER* DAN LINGKUNGAN KELUARGA MELALUI PROSES PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMK NU BANDAR KABUPATEN BATANG TAHUN 2015

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Ninda Fitriasaki Utami

7101411051

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 10 Juli 2015

Mengetahui,



Menyetujui

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Widiyanto', is written over a faint rectangular stamp area.

Dr. Widiyanto, MBA, M.M.

NIP. 196302081998031001

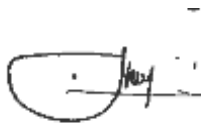
PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 6 Agustus 2015

Penguji I



Dra. Harmanik, M.Si
NIP. 195108191980032001

Penguji II



Dr. Kardoyo, M.Pd
NIP. 196205291986011001

Penguji III



Dr. Widiyanto, MBA., M.M
NIP.196302081998031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Wahyono, M.M.
NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Semarang, Juli 2015



Ninda Fitriasaki Utami

NIM 7101411051

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Suatu keberhasilan hanya akan tercapai dengan adanya usaha, doa, serta keyakinan pada diri sendiri. (Kahlil Gibran)

Masa depan tergantung pada banyak hal, tetapi yang paling penting pada diri anda sendiri (Frank Tyger)

Bukan makhluk terkuat dan terpandai, tapi mereka yang selalu merespon perubahan yang bertahan hidup (Charles Darwin)

Persembahan

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Keluarga saya yang tanpa henti mendukung, menasihati dan mendoakan.
2. Almamaterku

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh sarana Prasarana *Business Center* dan Lingkungan Keluarga Melalui Proses Pembelajaran mata Diklat kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK NU Bandar Kabupaten Batang Tahun 2015”.

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Strata I (satu) guna meraih gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi. Atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan untuk penyusunan skripsi ini, maka penyusun menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk memperoleh pendidikan di UNNES.
2. Dr. Wahyono, M.M, Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin kepada penyusun untuk melakukan penelitian.
4. Dr. Widiyanto, MBA., M.M., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi.
5. Dra. Harmanik, M.Si., Dosen Penguji I yang telah memberikan kritik, saran dan arahan
6. Dr. Kardoyo, M.Pd., Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik, saran dan arahan.
7. Drs. Saifuddin Kepala Sekolah SMK NU Bandar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMK NU Bandar.
8. Linanda Pangastuti, S.Pd Guru SMK NU Bandar telah membantu dan membimbing selama proses penelitian.

9. Siswa-siswi kelas XI SMK NU Bandar yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Harapan penyusun semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan bagi mahasiswa pendidikan koperasi pada khususnya.

Semarang, Juli 2015

Penyusun

SARI

Utami, Ninda Fitriasari. 2015. *"Pengaruh Sarana Prasarana Business Center dan Lingkungan Keluarga Melalui Proses Pembelajaran Kewirausahaan, Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK NU Bandar Kabupaten Batang Tahun 2015"*. Skripsi. Pendidikan Ekonomi Koperasi Universitas Negeri Semarang. Pembimbing. Dr. Widiyanto, MBA, M.M.

Kata Kunci: Sarana Prasarana *Business Center*, Lingkungan Keluarga, Proses Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha

Dalam pengembangan kewirausahaan di lingkungan SMK diperlukan penanaman minat berwirausaha pada diri siswa. Selain itu, siswa SMK diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan sendiri. Upaya itu adanya proses pembelajaran kewirausahaan dan juga adanya pendirian *business center* yang bisa digunakan siswa untuk melakukan kegiatan kewirausahaan. Selain itu, faktor dari luar selain lingkungan sekolah, lingkungan keluarga pun sangat mempengaruhi. Permasalahan penelitian ini adalah adakah pengaruh langsung dan tidak langsung sarana prasarana *business center*, lingkungan keluarga dan proses pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK NU Bandar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung sarana prasarana *business center*, lingkungan keluarga dan proses pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK NU Bandar.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK NU Bandar sebanyak 357 siswa. Ukuran pengambilan sampel ini menggunakan *metode proportional random sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 78 orang. Metode pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan uji hipotesis jalur secara simultan (uji F) dan parsial (Uji t) pada signifikan 5%.

Berdasarkan hasil uji secara parsial untuk sarana prasarana *business center* dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui proses pembelajaran mata kewirausahaan berpengaruh secara signifikan sebesar 24,6% sarana prasarana *business center* dan lingkungan keluarga sebesar 30,1%. Secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara sarana prasarana *business center* dan lingkungan keluarga melalui proses pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK NU Bandar Kabupaten Batang dengan kontribusi sebesar 54,7%. Dengan hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut : $Y_2 = 0,405X_1 + 0,560X_2 + 0,688Y_1 + e_2$

Simpulan dalam penelitian ini ada pengaruh langsung dan tidak langsung secara simultan dan parsial *business center*, lingkungan keluarga dan proses pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Saran dalam penelitian ini guru pelajaran kewirausahaan diharapkan memberikan studi kasus yang berhubungan dengan materi pengambilan keputusan yang lebih banyak sehingga siswa lebih memahami tentang pengambilan keputusan dan usaha yang dilakukan siswa dapat dengan memperbanyak membaca biografi wirausahaan yang sukses.

ABSTRACT

Utami, Ninda Fitriasaki. 2015. *“The Influence of Business Center Infrastructure and Environment Family Through Learning Process Training Entrepreneurship , Entrepreneurship Student Interests Against Class XI NU SMK Bandar , Batang 2015”*. Final Project. Cooperative Economic Education of Semarang State University. Advisor : Dr. Widiyanto, MBA,M.M.

Keywords: Business Center, Family environment, Entrepreneurial learning process and Entrepreneurship Interest.

In the development of the entrepreneurship in SMK, to instill entrepreneurship interest in students is required. Besides, SMK Students are required to be able to create jobs themselves. The effort for that goal is by providing entrepreneurship subject and establishing business center that can be used by students to do entrepreneurship activities. In addition, an external factor other than school environment, which is family environment, is also very influential where the jobs of the parents influence students for the next step. The problem of this study is there direct and indirect influences of entrepreneurship subject, business center, and family environment variable toward the entrepreneurship interest of XI grade of NU SMK students. This study aims to determine the influence of direct and indirect influences of entrepreneurship subject, business center, and family environment variable toward the entrepreneurship interest of XI grade of NU SMK students

The study population was all students of class XI NU SMK Bandar as many as 357 students. The size of this sample using proportional random sampling method and obtained a sample of 78 people. The data collection method using questionnaires and documentation. Analysis of the data used is multiple linear regression analysis to test the hypothesis basis lines simultaneously (F test) and partial (test T) at the 5% significance.

Based on the results of the partial test business center and family environment on interest in entrepreneurship through the learning process of entrepreneurial training effect significantly by 24.6 % business center and a family environment 30,1 % . In simultaneously significant effect between business center and a family environment through the learning process of entrepreneurial training toward interest in entrepreneurship class XI NU SMK Batang district with a contribution of 54.7 % . By the calculations, the multiple linear regression equation as follows : $Y_2 = 0,405X_1 + 0,560X_2 + 0,688Y_1 + e_2$

The conclusion of this study is there are direct and indirect influences simultaneously and partially for entrepreneurship subject, business center, and family environment toward the entrepreneurship interest. Suggestions for this study is that entrepreneurship subject teachers are expected to provide case studies dealing with material that are more decision-making so that students understand more about the decisions and the students work done by extending the biography reading of successful entrepreneurship.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
SARI.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DARTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	16
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Tentang Minat Berwirausaha	18
2.1.1 Minat	18
2.1.2 Wirausaha.....	19
2.1.3 Minat Berwirausaha	20
2.1.4 Karakteristik Seorang Wirausaha.....	21
2.1.5 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha	25
2.1.6 Indikator Penelitian Minat Berwirausaha.....	26
2.2 Tinjauan Tentang Proses Pembelajaran Kewirausahaan	27
2.2.1 Proses Pembelajaran Kewirausahaan	27
2.2.2 Tujuan Proses Pembelajaran Kewirausahaan.....	28

2.2.3 Ruang Pembelajaran Kewirausahaan.....	28
2.2.4 Indikator Proses Pembelajaran Kewirausahaan	29
2.3 Tinjauan Tentang Sarana Prasarana <i>Business Center</i>	29
2.3.1 Pengertian <i>Business Center</i>	29
2.3.2 Penyusunan Program	31
2.3.3 Sarana dan Prasarana.....	32
2.3.4 Tujuan Didirikan <i>Business Center</i>	32
2.3.5 Sasaran Program.....	33
2.3.6 Fungsi <i>Business Center</i>	33
2.3.7.Indikator Penelitian Sarana Prasarana <i>Business Center</i>	33
2.4 Tinjauan Tentang Lingkungan Keluarga.....	34
2.4.1 Pengertian Lingkungan Keluarga.....	34
2.4.2 Faktor –Faktor Dalam Lingkungan Keluarga	36
2.4.3 Indikator Penelian Lingkungan Keluarga	40
2.5 Penelitian Terdahulu.....	41
2.6 Kerangka Berfikir	44
2.7 Hipotesis	49

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian	51
3.2 Populasi dan sampel	51
3.3 Variabel Penelitian	54
3.3.1 Sarana Prasarana Business Center.....	55
3.3.2 Lingkungan Keluarga	55
3.3.3Proses Pembelajaran Kewirausahaan	55
3.3.4 Minat Berwirausaha	56
3.4 Teknik Pengumpulan Data	56
3.4.1 Data primer	56
3.4.1.1 Teknik Angket (Kuisisioner).....	56
3.4.1.2 Teknik Dokumentasi	57
3.4.2 Data Sekunder.....	58
3.5 Validitas dan Reabilitas.....	58

3.5.1 Validitas	58
3.5.2 Reabilitas	62
3.6 Teknik Analisis Data	64
3.6.1 Analisis Deskriptif Persentase.....	65
3.7 Uji Asumsi Klasik.....	67
3.7.1 Uji Normalitas	68
3.7.2 Uji Multikolonieritas	68
3.7.3 Uji Heterokedastisitas.....	69
3.8 Analisis Jalur.....	70
3.9 Uji Hipotesis	71
3.9. 1 Uji Parsial (Uji t).....	71
3.9. 2 Uji Simultan (Uji F).....	71
3.9. 3 Koefisien Determinasi (R^2).....	72
3.9.4 Uji Jalur.....	72

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	73
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	73
4.1.2 Hasil analisis deskriptif variabel Sarana Prasarana <i>Business Center</i> ..	73
4.1.3 Hasil analisis deskriptif variabel Proses Pembelajaran Kewirausahaan	76
4.1.4 Hasil analisis deskriptif variabel Lingkungan Keluarga.....	81
4.1.5 Hasil analisis deskriptif variabel Minat Berwirausaha	87
4.1.6 Syarat Analisis	96
4.1.6.1 Uji Normalitas Data	96
4.1.6.2 Uji Multtikolinearitas.....	97
4.1.6.3 Uji Heteroskedastisitas	99
4.1.7 Hasil Uji Hipotesis.....	101
4.1.7.1 Pengaruh antara sarana prasarana <i>business center</i> terhadap proses pembelajaran kewirausahaan	101
4.1.7.2 Pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap terhadap proses pembelajaran kewirausahaan	102

4.1.7.3	Pengaruh antara sarana prasarana <i>business center</i> dan lingkungan keluarga terhadap proses pembelajaran kewirausahaan secara simultan.....	103
4.1.7.4	Pengaruh antara sarana prasarana <i>business center</i> terhadap minat berwirausaha	105
4.1.7.5	Pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha	106
4.1.7.6	Pengaruh antara proses pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha	107
4.1.7.7	Pengaruh antara sarana prasarana <i>business center</i> , lingkungan keluarga dan proses pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara simultan.....	108
4.1.7.8	Pengaruh antara sarana prasarana <i>business center</i> terhadap minat berwirausaha melalui proses pembelajaran kewirausahaan.....	109
4.1.7.9	Pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui proses pembelajaran kewirausahaan	110
4.1.7.10	Pengaruh antara sarana prasarana <i>business center</i> dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui proses pembelajaran kewirausahaan secara simultan	110
4.1.8	Pembentukan Model Analisis Jalur	111
4.2	Pembahasan	113
4.2.1	Pengaruh antara sarana prasarana <i>business center</i> terhadap proses pembelajaran kewirausahaan	113
4.2.2	Pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap terhadap proses pembelajaran kewirausahaan.....	115
4.2.3	Pengaruh antara sarana prasarana <i>business center</i> dan lingkungan keluarga terhadap proses pembelajaran kewirausahaan secara simultan	115
4.2.4	Pengaruh antara sarana prasarana <i>business center</i> terhadap minat berwirausaha.....	116
4.2.5	Pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha..	118

4.2.6 Pengaruh antara proses pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.....	120
4.2.7 Pengaruh antara sarana prasarana <i>business center</i> , lingkungan keluarga dan proses pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara simultan.....	123
4.2.8 Pengaruh antara sarana prasarana <i>business center</i> terhadap minat berwirausaha melalui proses pembelajaran kewirausahaan	123
4.2.9 Pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui proses pembelajaran kewirausahaan.....	124
4.2.10 Pengaruh antara sarana prasarana <i>business center</i> dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui proses pembelajaran kewirausahaan secara simultan	124

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan.....	126
5.2 Saran	127
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN.....	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir	48
3.1 Skema Analisis Jalur	72
4.1 Normal <i>P-Plot</i>	97
4.2 Grafik Uji Heteroskedastisitas	99
4.3 Model Analisis Jalur	111

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
4.1 Sarana Prasarana <i>Business Center</i>	74
3.2 Proses Pembelajaran Kewirausahaan	77
4.3 Lingkungan Keluarga	82
4.4 Minat Berwirausaha.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Data Penelusuran Tamatan SMK NU Bandar	4
1.2. Data siswa yang melakukan kegiatan kewirausahaan kelas XI SMK NU bandar.....	5
1.3. Data pekerjaan Orang tua Siswa Kelas XI SMK NU Bandar	12
3.1 Jumlah Populasi Siswa Kelas XI SMK NU Ban	
3.2 Perhitungan Sampel.....	54
3.3 Hasil Uji Coba Validitas Variabel Proses Pembelajaran Kewirausahaan	59
3.4 Hasil Uji Coba Validitas Variabel Sarana Prasarana <i>Business Center</i> .	60
3.5 Hasil Uji Coba Validitas Variabel Lingkungan Keluarga	60
3.6 Hasil Uji Coba Minat Berwirausaha	61
3.7 Hasil Reliabilitas Variabel Proses Pembelajaran Kewirausahaan.....	63
3.8 Hasil Reliabilitas Variabel Sarana Prasarana <i>Business Center</i>	63
3.9 Hasil Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga	64
3.10 Hasil Reliabilitas Variabel Minat Berwirausaha.....	64
3.11 Kriteria	67
4.1 Distribusi Frekuensi Variabel Sarana Prasarana <i>Business Center</i>	73
4.2 Distribusi Frekuensi Sarana Prasarana <i>Business Center</i>	75
4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Proses Pembelajaran Kewirausahaan.....	76
4.4 Distribusi Frekuensi Sikap dan Perilaku Wirausaha.....	78
4.5 Distribusi Frekuensi Kepemimpinan dan Perilaku prestatif	79
4.6 Distribusi Frekuensi Solusi Masalah.....	80
4.7 Distribusi Frekuensi Pembuat Keputusan	80
4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga	81
4.9 Distribusi Frekuensi Cara Orang Tua Mendidik	83
4.10 Distribusi Frekuensi Relasi Antar Anggota Keluarga.....	84
4.11 Distribusi Frekuensi Suasana Rumah.....	84
4.12 Distribusi Frekuensi Kondisi Ekonomi Keluarga.....	85

4.13 Distribusi Frekuensi Pengertian Orang Tua	86
4.14 Distribusi Frekuensi Latar Belakang Kebudayaan	87
4.15 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha	88
4.16 Distribusi Frekuensi Motif Berprestasi Tinggi dan Prespektif ke Depan	89
4.17 Distribusi Frekuensi Keorisinalan	90
4.18 Distribusi Frekuensi Komitmen Terhadap Pekerjaan Dan Bertanggung Jawab	91
4.19 Distribusi Frekuensi Kemandirian dan Keberanian Menghadapi Risiko	92
4.20 Distribusi Frekuensi Mencari peluang	93
4.21 Distribusi Frekuensi Kepimpinan dan Kemampuan Manajerial	94
4.22 Distribusi Frekuensi Percaya Diri	95
4.23 Uji Normalitas	96
4.24 Uji Multikolinearitas	98
4.25 Uji Heterokedastistas.....	100
4.26 Uji T	101
4.27 Uji T	102
4.28 Uji R	103
4.29 Uji F.....	104
4.30 Uji T	105
4.31 Uji T	106
4.32 Uji r	108
4.33 Uji F.....	108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I Daftar Nama Orang tua & Pekerjaan	131
II Kisi-Kisi Dan Angket Uji Coba	142
III Kisi-Kisi Dan Angket Penelitian	150
IV Hasil Uji Coba	158
1. Daftar Nama Peserta Uji Coba Angket	159
2. Data Mentah Hasil Uji Coba variabel Proses Pembelajaran Kewirausahaan	163
3. Data Mentah Hasil Uji Coba Variabel Sarana Prasarana <i>Business Center</i>	164
4. Data Mentah Hasil Uji Coba Variabel Lingkungan Keluarga ..	165
5. Data Mentah Hasil Uji Coba Variabel Minat Berwirausaha.....	166
6. Validitas Dan Reabilitas Hasil Uji Coba Angket Variabel Proses Pembelajaran Kewirausahaan	167
7. Validitas Dan Reabilitas Hasil Uji Coba Angket Variabel Sarana Prasarana <i>Business Center</i>	171
8. Validitas Dan Reabilitas Hasil Uji Coba Angket Variabel Lingkungan Keluarga	175
9. Validitas Dan Reabilitas Hasil Uji Coba Angket Variabel Minat Berwirausaha	184
V Hasil Penelitian	189
1. Daftar Nama Responden	190
2. Tabulasi Skor Hasil Penelitian Variabel Proses Pembelajaran Kewirausahaan	192
3. Tabulasi Skor Hasil Penelitian Variabel Sarana Prasarana <i>Business Center</i>	197
4. Tabulasi Skor Hasil Penelitian Variabel Lingkungan Keluarga	200
5. Tabulasi Skor Hasil Penelitian Variabel Minat Berwirausaha..	206
6. Perhitungan Analisis Deskriptif	215
7. Output SPSS.....	231
8. Tabel t dan r product moment dengan signifikansi 5%.....	235
VI Surat Ijin dan Keterangan	236
1. Surat ijin observasi	237
2. Surat ijin penelitian	238
3. Surat Keterangan SMK NU Bandar	239
VII Dokumentasi	240

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan Nasional merupakan pencerminan kehendak untuk terus menerus meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat Indonesia secara adil dan merata,serta mengembangkan kehidupan masyarakat dan penyelenggara negara yang maju dan demokratis berdasarkan Pancasila. Pembangunan Nasional diarahkan untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan lahir batin, termasuk terpenuhinya rasa aman, rasa tentram, dan rasa keadilan. Menurut pasal 1 angka 2 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Pembangunan Nasional adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa dalam rangka mencapai tujuan bernegara Pembangunan Nasional diselenggarakan berdasarkan demokrasi dengan prinsip-prinsip kebersamaan, berkeadilan, berkelanjutan berwawasan lingkungan, serta kemandirian dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan nasional.

Dalam proses pembangunan nasional tersebut didahului oleh adanya suatu perencanaan yang dilakukan dengan suatu cara tertentu. Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka

menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat pusat dan daerah. Pembangunan nasional disusun secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh, dan tanggap terhadap perubahan.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat sebanyak 7,24 juta orang berstatus pengangguran karena belum tertampung oleh pasar kerja. Jumlah pengangguran ini naik sekitar 90 ribu orang atau 1,2 persen dibandingkan Februari 2014 namun, bila dibandingkan dengan data Agustus 2013, jumlah ini turun sekitar 2,2 persen atau 170 ribu orang. Penurunan jumlah pengangguran ini dipicu oleh pengaruh musim. Hal ini berti masalah Indonesia masih belum bisa diselesaikan oleh pemerintah. Oleh karena itu, sekarang pemerintah menggalakan pengembangan kewirausahaan diberbagai tingkat lapisan masyarakat dan tidak terkecuali di lingkungan sekolah.

Pendidikan merupakan suatu proses belajar yang berlangsung seumur hidup atau sepanjang hayat. Pendidikan juga merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia baik fisik mental maupun spiritual. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak positif bagi masyarakat. Dampak positif perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam masyarakat adalah keinginan dan usaha masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan diri agar tidak tertinggal dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan pendidikan. Guru dan siswa dituntut agar mempersiapkan diri lebih baik dalam menghadapi perubahan yang pesat dan terus menerus dengan banyak belajar dan hasilnya dapat diaplikasikan dalam masyarakat.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang tercantum dalam bab II pasal 3 yang berbunyi :

“ Pendidikan nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Baik pendidikan sekolah maupun luar sekolah merupakan salah satu program pemerintah dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia yang terampil dan siap memasuki dunia kerja. Pendidikan formal di sekolah merupakan salah satu jalur yang sangat penting untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, kepribadian, sikap dan kreativitas seseorang. Salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan menghasilkan sumber daya yang berkualitas adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Dalam rencana strategis pendidikan nasional pemerintah mendorong perubahan porsi jumlah SMK dibandingkan dengan SMA menjadi 70 : 30 persen tahun 2015 (Kedaulatan Rakyat 21 April 2012 : 20) diharapkan dapat mengurangi pengangguran. Perubahan jumlah sekolah ini terpicu data yang diperoleh di lapangan bahwa pengangguran produktif kebanyakan adalah lulusan SMA. Pada dasarnya SMA diprogram untuk mereka yang melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi, sedangkan pembekalan skill (untuk SMA) bisa dikatakan tidak ada. Berbeda dengan dunia SMK, mereka dituntut untuk menguasai skill serta diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. SMK dapat

menghasilkan lulusan yang berkualitas dari segi keterampilan kerja, maka dari itu saat ini banyak perusahaan yang membutuhkan lulusan dari SMK.

Mata pelajaran kewirausahaan di SMK memegang peranan yang sangat strategis dalam menanamkan sikap kewirausahaan bagi siswa, sehingga mindset siswa SMK berubah dari lulus dan mencari pekerjaan menjadi lulus SMK menciptakan lapangan pekerjaan atau menjadi wirausaha. Minat berwirausaha merupakan respon evaluatif terhadap aspek wirausaha, utamanya bisnis. Minat wirausaha ditandai oleh kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup, memiliki keyakinan kuat atas kekuatan diri, jujur dan tanggung jawab, ketahanan fisik dan mental, ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha, pemikiran kreatif dan konstruktif, berorientasi ke masa depan, dan berani mengambil resiko, serta dengan latihan nyata. Menurut data SMK NU Bandar menunjukkan bahwa “ minat untuk mendirikan usaha sendiri atau berwirausaha siswa SMK NU Bandar semakin meningkat. Hal ini terlihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Penelusuran Tamatan SMK NU Bandar

No	Tahun	Karyawan/ Buruh	Kuliah	Wirausaha	Lain- lain	Jumlah Tamatan
1	2012	135	23	65	30	253
2	2013	150	20	50	25	245
3	2014	160	27	40	13	240
	Jumlah	445	70	155	68	738

Sumber : Data SMK NU Bandar

Terlihat dalam Tabel 1.1 tamatan SMK NU Bandar terdapat 65 atau 8,80% orang tamatan tahun 2012 yang berwirausaha, 50 atau 6,77% orang tamatan tahun 2013 yang berwirausaha, dan 40 atau 5,42% orang tamatan tahun 2014

yang berwirausaha. Hal ini membuktikan bahwa semakin lama tahun tamatan semakin meningkat juga tamatan yang berwirausaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha menjadi tinggi. Kenyataan ini berlawanan dengan kegiatan kewirausahaan yang dilakukan siswa-siswi SMK NU Bandar masih rendah. Berdasarkan data SMK NU Bandar kelas XI dari jumlah 357 siswa hanya terdapat 20 siswa yang melakukan kegiatan kewirausahaan di sekolah. Hal ini terlihat pada Tabel 1.2 sebagai berikut

Tabel 1.2
Data Siswa yang Melakukan Kegiatan Kewirausahaan Kelas XI SMK
NU Bandar

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI AKT	10
2	XI TKJ	2
3	XI TKR	5
4	XI TAV	3
	Jumlah	20

Sumber : Data SMK NU Bandar

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa minat untuk mendirikan usaha sendiri atau berwirausaha masih tergolong rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai kewirausahaan, lemahnya interaksi sosial untuk menerapkan ilmu pengetahuan kedalam praktik kehidupan, minat berwirausaha yang rendah, keterbatasan modal, dukungan lingkungan yang kurang, takut mengalami kegagalan dan kurangnya percaya diri.

Menurut Stewart et al. (1998) mengemukakan bahwa tumbuhnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor kontekstual. Faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, kemauan dan kemampuan

individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha. Faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku *entrepreneur* yang berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain. Pengaruh dari luar tersebut dapat berupa pengetahuan kewirausahaan yang diwujudkan dalam *business center*, proses pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga.

Rendahnya minat berwirausaha seseorang harus diatasi. Hal ini dikarenakan minat yang rendah akan menjadi penghambat kemajuan seseorang. Banyak hal yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang diantaranya : (1) pengetahuan kewirausahaan, (2) kemampuan memecahkan masalah wirausaha, (3) motivasi dan (4) rasa percaya diri seseorang.

Upaya yang dilakukan sekolah agar siswa-siswinya menumbuhkan minat berwirausaha dengan memberikan pengetahuan kewirausahaan melalui mata diklat kewirausahaan oleh pihak sekolah diberikan untuk mengenalkan kegiatan kewirausahaan kepada siswa baik siswa kelas X,XI, maupun XII. Mata diklat kewirausahaan diajarkan untuk semua Program Keahlian Di SMK NU Bandar, yaitu : (1) Akuntansi, (2) Teknik Kendaraan Ringan (TKR) ,(3) Teknik Komputer Jaringan (TKJ) (4) Teknik Audio Video (TAV).

Dalam mata diklat kewirausahaan, proses pembelajaran dengan penyampaian materi-materi kewirausahaan dan praktik kewirausahaan. Penyampaian materi-materi kewirausahaan yang dilakukan di ruang kelas bertujuan untuk memperkenalkan pengetahuan tentang kewirausahaan.

Pembelakalan pengetahuan kewirausahaan kepada siswa-siswa SMK sangat perlu dilakukan. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan siswa SMK akan semakin terbuka wawasannya tentang kewirausahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Aprilianty dalam *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Volume 2 No. 3. Hal 321-324 SMK Muhammadiyah Pangkalan Bun menyimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan pendidikan kejuruan pada tingkat menengah di Indonesia, yang dalam penyelenggaraan dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik guna memasuki dunia kerja sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Salah satu usaha dari SMK untuk menciptakan lulusan yang berkompoten adalah melalui praktek industri. Tujuan pelaksanaan praktek industri adalah siswa dapat mengetahui dan memecahkan masalah yang dihadapi sehubungan dengan dunia kerja. Penguasaan tentang dunia kerja sangat diperlukan bagi siswa setelah lulus menghadapi dunia kerja. Tenaga kerja lulusan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal harus siap ditempatkan dalam lapangan kerja yang sesuai dengan bidang keahlian dan jenjang pendidikannya. Perubahan yang sangat cepat diberbagai bidang mengakibatkan meningkatnya tuntutan kemampuan dan keterampilan di segala aspek kehidupan, khususnya untuk masuk pasar kerja. Hal ini sangat logis mengingat dengan semakin pesatnya perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi akan makin tinggi pula tuntutan keterampilan yang diprasyaratkan. Begitu pula tenaga kerja yang telah menempati posisi pekerjaan tertentu diharapkan dapat

mampu beradaptasi dengan lingkungannya serta berupaya meningkatkan kecakapan dan keterampilannya atau dengan kata lain belajar sepanjang hidupnya.

Pada dasarnya *Business Center* yang dikembangkan di SMK dimaksudkan untuk memberikan media pembelajaran bagi siswa program keahlian lingkup Bisnis dan Manajemen dalam hal:

- a. Menumbuhkan sikap dan perilaku wirausaha;
- b. Memberikan pengalaman langsung berinteraksi dengan konsumen;
- c. Melakukan survei pasar untuk menentukan jenis produ yang dibutuhkan konsumen, dll.

Secara umum pengembangan *business center* diarahkan pada: 1) penyediaan sarana prasarana *business center* yang layak sebagai tempat dan wahana belajar sambil berbuat (*learning by doing*); 2) Pengembangan pola manajemen *business center* yang terintegrasi dengan proses pembelajaran.

Salah satu kesimpulan dari kajian mengenai dampak ekonomi keberadaan hypermarket terhadap ritel/pasar tradisional (toko dan warung) yang dilakukan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri Departemen Perdagangan RI dan PT Indef Eramadani (2007) adalah bahwa Pasar tradisional mempunyai keunggulan non ekonomi dari sudut pandang kepentingan ekonomi makro, yaitu penyediaan pilihan kesempatan usaha, penyediaan lapangan kerja, dan kontribusi output, meskipun pilihan-pilihan tersebut dapat berbenturan dengan kepentingan- kepentingan pemda untuk meningkatkan perolehan PAD. Berdasarkan hasil temuan kajian di atas P4DN Departemen Perdagangan RI dan INDEF (2007) menyampaikan

rekomendasi yang salah satunya adalah diperlukan sebuah studi khusus yang ditujukan untuk menyusun model usaha (business model, termasuk financial model) pasar tradisional. Berdasarkan hasil temuan kajian P4DN Departemen Perdagangan RI dan INDEF di atas bukan tidak mungkin bahwa keberadaan *Business Center* di SMK dapat diberdayakan guna membangkitkan gerakan pelaku bisnis retail tradisional. Selain itu *Business Center* di SMK juga berperan penting sebagai wahana pembelajaran entrepreneurship di SMK baik bagi siswa maupun guru.

Upaya menciptakan lulusan yang siap pakai, siswa dilibatkan secara langsung dalam pelaksanaan praktek kerja industri, salah satunya adalah siswa terlibat langsung dalam pelaksanaan praktek kerja industri dalam kegiatan berwirausaha melalui *business center*. Pihak sekolah dapat memanfaatkan keberadaan *business center* dalam rangka menumbuhkan rasa tanggung jawab kepada siswa dan mampu memberikan pengalaman kerja secara langsung bagi siswa yang bisa diterapkan ketika siswa tersebut lulus dan mampu membuat usaha sendiri (wiraswasta). Disini siswa dapat belajar bagaimana cara pengelolaan yang baik.

Peningkatan mutu dan kualitas kinerja siswa dalam berwirausaha melalui media *business center* sangat penting dalam melatih keterampilan siswa dalam melakukan kegiatan mandiri berwiraswasta. Peningkatan sarana dan prasarana *business center* merupakan hal yang perlu ditingkatkan, karena untuk membantu proses pencapaian tujuan menumbuhkan dan melibatkan siswa dalam kegiatan wirausaha yang tidak lepas dari hal – hal yang ada di dalam *business center* itu

sendiri. Sarana dan prasarana itu antara lain barang – barang baik itu yang merupakan barang konsumsi atau barang produksi yang nantinya akan dipasarkan lagi oleh siswa ke masyarakat, jika ketersediaan serta variasi barang yang ada kurang, maka menjadi suatu kendala dalam melaksanakan kegiatan kewirausahaan, sehingga tujuan dari keterlibatan siswa dalam berwirausaha melalui media *business center* dalam rangka meningkatkan jiwa kemandirian kurang optimal .

Minat seseorang muncul dari dalam diri seseorang dan muncul tanpa ada paksaan dari orang lain. Menurut Slameto (2010 : 180) bahwa “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas , tanpa ada yang menyuruh. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir dan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari itu diperoleh kepuasan “. Hal ini dapat diartikan, jika seseorang tertarik pada suatu benda atau senang dalam melakukan sesuatu hal maka seseorang tersebut akan melakukan tindakan untuk mendapatkan benda atau sesuatu yang disenangi tanpa ada paksaan dari orang lain. Sedangkan kewirausahaan diartikan sebagai penciptaan lapangan pekerjaan. Menurut Marzuki Usman ang dikutip oleh Suryana (2001:11) bahwa “ wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan sumber daya seperti *financial* (*money*), bahan mentah (*materials*) dan tenaga kerja (*labors*), untuk menghasilkan suatu produk baru, bisnis baru, proses produksi atau pengembangan organisasi usaha”.

Proses pembelajaran kewirausahaan dan *business center* yang diterapkan di SMK NU Bandar merupakan perwujudan komitmen SMK NU Bandar untuk membekali peserta didiknya untuk mempunyai keterampilan di bidang tertentu secara kompeten. Selain itu, SMK NU Bandar mendidik dan melatih peserta didiknya untuk mengembangkan kewirausahaan untuk dirinya sendiri sebagai alternatif membuka lapangan pekerjaan sendiri. Alternatif membuka lapangan pekerjaan sendiri ini akan memberikan kontribusi untuk pertumbuhan perekonomian di Indonesia dan dapat mengurangi jumlah pengangguran yang semakin pesat.

Peran keluarga juga sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha bagi para siswa. Pendidikan berwirausaha dapat berlangsung sejak usia dini dalam lingkungan keluarga. *“Having a mother or father who is self-employed provides a strong inspiration for entrepreneur. The independent nature and flexibility of self-employment is ingrained at an early age”* (Hisrich et al., 2005 :65). Memiliki seorang ibu dan ayah yang berwirausaha memberikan inspirasi kepada anaknya untuk menjadi wirausahawann. Fleksibilitas dan kemandirian dari wirausahaan telah mendarah daging pada anak sejak dini. Anak terinspirasi untuk berwirausaha karena melihat kesungguhan dan kerja keras ayah dan ibunya atau orang tua berusaha yang menghasilkan keuntungan. Sehingga menumbuhkan minat berwirausaha didalam diri anak tersebut.

Berdasarkan informasi dari guru BK SMK NU Bandar diperoleh data pekerjaan orang tua siswa kelas XI yang menunjukkan keadaan lingkungan keluarga dimana siswa itu berada. Hal ini dapat dilihat dari data berikut

Tabel 1. 3
Data Pekerjaan Orang Tua Siswa Kelas XI SMK NU Bandar

Jenis pekerjaan orang tua siswa	Kelas								Jumlah
	XI AKT 1	XI AKT 2	XI TKJ	XI TKR 1	XI TKR 2	XI TKR 3	XI TKR 4	XI TAV	
Petani	12	17	16	15	17	15	8	13	113
Buruh	13	6	10	15	8	8	11	5	76
wiraswasta	11	12	3	7	6	4	9	1	53
Pedagang	3	2	0	3	2	3	3	2	18
PNS	0	0	1	0	0	1	0	0	2
Lainnya	8	8	15	8	14	12	15	15	95
Jumlah	47	45	45	48	47	43	46	36	357

Sumber : TU SMK NU Bandar

Terlihat dalam Tabel 1.3 diatas data tersebut diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 113 atau 31,65 % orang tua siswa sebagai petani, 76 atau 21,28% sebagai buruh, 53 atau 14,90% sebagai wiraswasta, 18 atau 5,04 % sebagai pedagang , 2 atau 0,56 % sebagai PNS dan 95 atau 26,61% bekerja lainnya. Keadaan ekonomi keluarga dilihat dari jenis pekerjaan orang tua siswa akan mempengaruhi minat siswa dalam berwirausaha karena orang tua yang mempunyai pengalaman dalam bekerja akan cenderung memperhatikan anaknya dalam memilih karier yang diminati sehingga anak memiliki minat untuk menjadi seorang wirausahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ani Sofiani (2013), menunjukkan bahwa “ ada pengaruh mata diklat kewirausahaan *business center* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Pekalongan tahun 2012 baik secara simultan maupun parsial. Penelitian yang dilakukan oleh Aldino Rama Firda (2011) menunjukkan bahwa” motivasi dan rasa percaya diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha “. Penelitian yang dilakukan

oleh Putri Rahmawati (2010) menunjukkan bahwa” kemampuan akademis, praktik kerja industri dan lingkungan keluarga secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan. Penelitian yang dilakukan Eka Aprilianty (2012) menunjukkan bahwa “ minat berwirausaha relatif rendah, potensi kepribadian wirausaha memberi pengaruh cukup berarti terhadap minat berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan berpengaruh berarti terhadap minat berwirausaha, lingkungan keluarga memberi pengaruh yang berarti terhadap minat berwirausaha. Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara potensi kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga sebesar persen terhadap minat berwirausaha”.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik mengambil judul **“Pengaruh Sarana Prasarana *Business Center* dan Lingkungan Keluarga Melalui Proses Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK NU Bandar Kabupaten Batang Tahun 2015”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang dapat dikaji adalah:

1. Adakah pengaruh sarana prasarana *business center* terhadap proses pembelajaran mata diklat kewirausahaan terhadap siswa kelas XI SMK NU Bandar?

2. Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap proses pembelajaran mata diklat kewirausahaan siswa kelas XI SMK NU Bandar?
3. Adakah pengaruh sarana prasarana *business center* dan lingkungan keluarga terhadap proses pembelajaran kewirausahaan siswa kelas XI SMK NU Bandar secara silmutan?
4. Adakah pengaruh sarana prasarana *business center* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK NU Bandar?
5. Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK NU Bandar ?
6. Adakah pengaruh proses pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X NU Bandar?
7. Adakah pengaruh sarana prasarana *business center*, lingkungan keluarga dan proses pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara simultan?
8. Adakah pengaruh sarana prasarana *business center* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK NU Bandar melalui proses pembelajaran kewirausahaan?
9. Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK NU Bandar melalui proses pembelajaran kewirausahaan?
10. Adakah pengaruh sarana prasarana *business center* dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK NU Bandar melalui proses pembelajaran kewirausahaan secara slimutan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sarana prasarana *business center* terhadap proses pembelajaran kewirausahaan siswa kelas XI SMK NU Bandar.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap proses pembelajaran kewirausahaan siswa kelas XI SMK NU Bandar.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sarana prasarana *business center* dan lingkungan keluarga terhadap proses pembelajaran kewirausahaan siswa kelas XI SMK NU Bandar secara silmutan.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sarana prasarana *business center* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK NU Bandar.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK NU Bandar.
6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh proses pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
7. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sarana prasarana *business center*, lingkungan keluarga dan proses pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara simultan.

8. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sarana prasarana *business center* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK NU Bandar melalui proses pembelajaran kewirausahaan.
9. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK NU Bandar melalui proses pembelajaran kewirausahaan.
10. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sarana prasarana *business center* dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK NU Bandar melalui proses pembelajaran kewirausahaan secara simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini hasilnya dapat diterapkan dalam sekolah agar siswa setelah lulus tidak hanya berkerja saja namun bisa membuka lapangan pekerjaan atau wirausaha.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi peneliti

Sebagai pengalaman untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki untuk bisa dikembangkan dalam hal yang bermanfaat dan mengandung unsur positif

1.4.2.2 Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman atau acuan agar *business center* disini bisa dijadikan sebagai wadah atau sarana dan prasarana untuk berwirausaha.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Minat Berwirausaha

2.1.1 Minat

Minat merupakan suatu persoalan yang objeknya tidak berwujud serta dapat menimbulkan dampak yang positif dan tidak jarang pula menimbulkan dampak yang negatif. Jadi minat dapat dikatakan erat hubungannya dengan kepribadian seseorang. Hal ini senada dengan pendapat Slameto (2010:180) yang mengatakan bahwa “ Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa memiliki minat terhadap suatu subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian lebih besar terhadap subjek tertentu. Sejalan dengan pengertian di atas menurut Djaali (2014 :121) bahwa “Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu perhatian khusus terhadap suatu hal tertentu yang tercipta dengan penuh kemauan. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita – cita yang menjadi keinginannya.

Minat dapat dibentuk dan ditumbuhkan oleh pengaruh lingkungan sekitarnya. Hal ini menggambarkan bahwa minat dapat ditumbuhkan dan dikembangkan. Minat tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba – tiba dari melalui dalam individu. Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses. Dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan, maka minat tersebut dapat berkembang. Munculnya minat ini biasanya ditandai dengan adanya dorongan, perhatian, rasa senang, kemampuan dan kecocokan / kesesuaian.

2.1.2 Wirausaha

Wirausaha memiliki arti menjalankan usaha. Dalam konteks manajemen pengertian wirausaha menurut Marzuki Usman yang dikutip oleh Suryana (2006:11) “wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan sumber daya seperti *financial* (*money*), bahan mentah (*materials*) dan tenaga kerja (*labors*), untuk menghasilkan suatu produk baru, bisnis baru, proses produksi atau pengembangan organisasi usaha”.

Menurut Prawirokusumo yang dikutip oleh Suryana (2006:6), “wirausaha adalah merek yang melakukan upaya – upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide dan meramu sumber daya untuk melakukan peluang (*opportunity*) dan perbaikan (*preparation*) hidup”. Sedangkan wirausaha menurut pendapat Joseph Schumpeter yang dikutip oleh Alma (2009:24) bahwa “Wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku. Orang tersebut melakukan kegiatannya melalui

organisasi bisnis yang baru ataupun bisa pula dilakukan dalam organisasi bisnis yang sudah ada” .

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah seseorang yang memiliki kepribadian unggul dan mempunyai kemampuan untuk melihat kesempatan atau peluang – peluang bisnis dengan memanfaatkan sumber – sumber yang ada dengan mengoptimalkan kemampuan sendiri guna mengambil tindakan yang tepat untuk memanfaatkan peluang usaha yang ada.

2.1.3 Minat Berwirausaha

Setelah diketahui secara jelas tentang pengertian minat dan wirausaha maka dapat dijelaskan pula apa yang dimaksud minat berwirausaha. Minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan kepada diri seseorang terhadap kegiatan wirausaha dan keinginan untuk mempelajarinya lebih lanjut dengan cara memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk memanfaatkan kesempatan bisnis yang ada. Minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan partisipasi untuk memperoleh pengalaman, dimana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah perasaan menyukai sesuatu yang kemudian ia ingin lebih mengetahuinya dan akan membuktikannya dengan melakukan kegiatan untuk meningkatkan hasil karyanya (meningkatkan penghasilan) dan mendorong individu untuk memusatkan perhatiannya, serta mempunyai perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam kegiatan pengambilan resiko untuk menjalankan bisnis atau usaha sendiri dengan

memanfaatkan peluang – peluang bisnis yang ada untuk menciptakan bisnis baru dengan pendekatan inovatif. Minat wirausaha tidaklah dimiliki begitu saja, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan.

Minat berwirausaha adalah kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai tujuan usahanya, kesediaan untuk menanggung bermacam- macam risiko berkaitan dengan tindakan berwirausaha yang dilakukannya serta berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi serta belajar dari kegagalan (Anwar,2005).

Hal yang diperlukan untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa, terlebih dahulu harus memperkenalkan tentang pengetahuan kewirausahaan terhadap siswa. dalam berwirausaha, minat merupakan hal yang perlu ditumbuhkan terlebih dahulu. Penumbuhan minat seseorang harus dimunculkan supaya suatu hal yang dikerjakan dengan mempunyai minat yang hasilnya maksimal.

2.1.4 Karakteristik Seorang Wirausaha

Seseorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki kepribadian unggul. Menurut para ahli yang dikutip oleh Suryana (2006:26) ciri – ciri wirausahaan adalah sebagai berikut :

1. Keinginan yang kuat untuk berdiri sendiri
2. Kemauan untuk mengambil resiko
3. Kemampuan untuk belajar dari pengalaman
4. Memotivasi diri sendiri
5. Semangat untuk bersaaing
6. Orientasi pada kerja keras
7. Percaya pada diri sendiri

8. Dorongan untuk berprestasi
9. Tingkat energi yang tinggi
10. Tegas
11. Yakin pada kemampuan diri sendiri
12. Tidak suka uluran tangan dari pemerintah atau pihak lain dari masyarakat
13. Tidak bergantung kepada alam dan berusaha menyerah kepada alam
14. Kepemimpinan
15. Keorisinilan
16. Beorientasi ke masa depan dan penuh gagasan

Menurut Suryana (2006 : 30) mengemukakan karakteristik yang dimiliki seorang wirausaha yaitu:

1. Memiliki motif berprestasi tinggi
Seseorang wirausaha selalu berprinsip bahwa apa yang dilakukan merupakan usaha optimal untuk menghasilkan nilai maksimal sehingga seorang wirausaha melakukan sesuatu hal secara tidak asal- asalan , sekalipun hal tersebut dapat dilakukan oleh orang lain.
2. Memiliki perspektif ke depan
Seseorang wirausaha yang memiliki perspektif ke depan akan sukses berusaha untuk berkarsa dan berkarya. Pandangan yang jauh ke depan membuat wirausaha tidak cepat puas dengan karsa dan karya yang sudah ada saat ini sehingga ia selalu mencari suatu peluang.
3. Memiliki keorisinalan

Unsur-unsur keorisinalan seorang meliputi nilai kreatif, inovatif, dan fleksibilitas. Seseorang wirausaha harus memiliki unsur-unsur keorisinalan sehingga mampu menciptakan karya yang kreatif dan inovatif serta yakin dengan adanya cara-cara baru yang lebih baik.

4. Memiliki komitmen terhadap pekerjaan

Seorang wirausaha harus menancapkan komitmen yang kuat dalam pekerjaannya, karena jika tidak akan berakibat fatal terhadap segala sesuatu yang telah dirintisnya.

5. Memiliki tanggungjawab

Ide dan perilaku seorang wirausaha tidak terlepas dari tuntutan tanggungjawab. Oleh karena itulah komitmen sangat diperlakukan dalam pekerjaan sehingga mampu melahirkan tanggungjawab.

6. Memiliki kemandirian

Orang yang mandiri adalah orang yang tidak suka mengandalkan orang lain namun justru mengoptimalkan segala daya dan upaya yang dimilikinya sendiri. Sehingga seorang wirausaha harus mampu mengoptimalkan kepandaiannya dalam memanfaatkan potensi diri tanpa harus diatur oleh orang lain.

7. Memiliki keberanian menghadapi risiko

Seorang wirausaha harus berani menghadapi resiko. Semakin besar risiko yang dihadapinya, semakin besar pula kesempatan untuk meraih keuntungan.

8. Selalu mencari peluang

Seorang wirausaha sejati mampu melihat sesuatu dalam perspektif atau dimensi yang berlainan pada satu waktu.

9. Memiliki jiwa kepemimpinan

Untuk dapat mampu menggunakan waktu dan tenaga orang lain mengelola dan mengembangkan bisnisnya, seorang wirausaha harus memiliki kemampuan dan semangat untuk mengembangkan orang-orang di sekelilingnya.

10. Memiliki kemampuan manajerial

Seseorang wirausaha yang cerdas harus mampu menggunakan tenaga dan waktu orang lain untuk mencapai impiannya. Kemampuan tersebut merupakan kemampuan manajerial yang harus dimiliki seorang wirausaha yang meliputi kemampuan teknik kemampuan pribadi personal dan kemampuan emosional.

11. Percaya diri

Seseorang wirausaha harus mempunyai sikap percaya diri agar apa yang dilakukan akan menumbuhkan hal yang maksimal

Menurut Steinhoff dan John F. Burgess yang dikutip oleh Suryana (2006:27) mengemukakan beberapa karakteristik yang diperlukan untuk menjadi wirausaha yang sukses meliputi :

- 1) Memiliki visi dan tujuan usaha yang jelas
- 2) Bersedia menanggung resiko, waktu dan uang
- 3) Berencana dan berorganisir
- 4) Kerja keras sesuai urgensinya

- 5) Mengembangkan hubungan dengan pelanggan, pemasok, pekerja dan lain sebagainya
- 6) Bertanggung jawab dengan keberhasilan dan kegagalan

Menurut BN. Marbun yang dikutip oleh Buchari Alma (2008:52), dari berbagai penelitian di Amerika Serikat, untuk menjadi wirausahawan, seseorang harus memiliki ciri – ciri sebagai berikut :

- 1) Percaya diri
- 2) Berorientasi tugas dan hasil
- 3) Pengambil resiko
- 4) Kepemimpinan
- 5) Keorisinilan
- 6) Berorientasi pada masa depan.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan ciri –ciri dan karakteristik wirausaha adalah memiliki kemandirian, berani mengambil resiko, memiliki semangat yang tinggi, percaya diri, berjiwa kepemimpinan, memiliki visi dan tujuan yang jelas, bertanggung jawab, optimis, memiliki kreatifitas dan inovatif, dan selalu berorientasi ke depan.

2.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Menurut Stewart et al. (1998) menyatakan bahwa tumbuhnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor yang melibatkan berbagai faktor internal, faktor eksternal dan faktor kontekstual. Faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha.

Faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku entrepreneur yang berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain.

Menurut Sumarni (2006:42-43) faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu : kebutuhan pendapatan, harga diri, perasaan senang, peluang , lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan pendidikan.

2.1.6 Indikator Minat berwirausaha

Indikator penelitian dari variabel minat berwirausaha, antara lain sebagai berikut :

- a. Memiliki motif berprestasi tinggi
- b. Memiliki perspektif ke depan
- c. Memiliki keorisinilan
- d. Memiliki komitmen terhadap pekerjaan
- e. Memiliki tanggung jawab
- f. Memiliki kemandirian
- g. Memiliki keberanian menghadapi resiko
- h. Mencari peluang
- i. Memiliki jiwa kepemimpinan
- j. Memiliki kemampuan manajerial
- k. Percaya diri

(Suryana, 2006 :30)

2.2 Tinjauan Proses Pembelajaran Kewirausahaan

2.2.1 Proses Pembelajaran Kewirausahaan

Proses pembelajaran kewirausahaan yang dipelajari siswa/siswi SMK saat ini sangat diperlukan demi menunjang tujuan SMK yaitu menyiapkan lulusan yang siap kerja dan siap terjun ke masyarakat. Selain mata pelajaran produktif/keahliannya, mata pelajaran kewirausahaan sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan siswa/siswi SMK sehingga mata pelajaran kewirausahaan dijadikan mata pelajaran wajib di SMK. Menurut Suryana (2006 :10) “ kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya”.

Pendidikan kewirausahaan telah diajarkan sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri yang diindependen dan dijadikan sebagai perubahan paradigma pendidikan untuk memenuhi tuntutan perubahan yang tepat pada paradigma pertumbuhan yang wajar dan perubahan ke arah globalisasi yang menuntut adanya keunggulan, pemerataan dan paradigma (Suryana, 2006:10).

Di Indonesia, pendidikan kewirausahaan masih terbatas pada beberapa sekolah atau perguruan tinggi. Pendidikan kewirausahaan yang diterapkan di sekolah atau perguruan tinggi diimplementasikan pada mata diklat kewirausahaan atau mata kuliah kewirausahaan.

Kewirausahaan adalah mata pelajaran yang dapat diajarkan di sekolah-sekolah dan telah bertumbuh pesat (Alma, 2011:5). Mata pelajaran kewirausahaan termasuk salah satu muatan yang dibelajarkan pada kurikulum SMK sekarang ini, dengan diajarkan mata pelajaran kewirausahaan akan semakin menambah pengetahuan kewirausahaan siswa SMK tentang wirausaha. Hal ini diharapkan

akan semakin menumbuhkan minat berwirausaha siswa, dengan diajarkan mata pelajaran kewirausahaan dan keterampilan, diharapkan siswa mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sesuai dengan keterampilan masing-masing.

Pembelajaran kewirausahaan pada SMK NU Bandar diajarkan sebagai bentuk pendidikan kewirausahaan. Mata diklat kewirausahaan ini diberikan kepada seluruh siswa di semua program keahlian (Akuntansi,TKJ,TKR,TAV) dan jenjang kelas (X, XI, dan XII).

2.2.2 Tujuan Proses Pembelajaran Kewirausahaan

Proses Pembelajaran Kewirausahaan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mahami dunia usaha dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan masyarakat
2. Berwirausaha dalam bidangnya
3. Menerapkan perilaku kerja prestatif dalam kehidupannya
4. Mengaktualisasikan sikap dan perilaku wirausahaan

2.2.3 Ruang Lingkup Proses Pembelajaran Kewirausahaan

Ruang lingkup mata diklat Kewirausahaan meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

1. Sikap dan perilaku wirausaha
2. Kepemimpinan dan perilaku prestatif
3. Solusi masalah
4. Pembuatan keputusan.

2.2.4 Indikator Proses Pembelajaran Kewirausahaan

Indikator penelitian dari variabel proses pembelajaran kewirausahaan antara lain :

- a. Sikap dan perilaku wirausaha
- b. Kepemimpinan dan perilaku prestatif
- c. Solusi masalah
- d. Pembuatan keputusan.

(Kemendiknas, 2012)

2.3 Tinjauan Sarana Prasarana *Business Center*

2.3.1 Pengertian *Business Center*

Menurut Hughes dan Kapoor dalam Alma (2012: 21), “Business is the organized effort of individuals to produce and sell for a profit, the goods and services that satisfy society’s needs”. Maksudnya bisnis adalah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Sedangkan menurut Brown dan Petrello dalam Alma (2012: 21), business is an institution which produces goods and services demanded by people. Dalam kamus bahasa Inggris-Indonesia “business” berarti “perusahaan, urusan, atau usaha”. Center dalam kamus Bahasa Inggris-Indonesia “Center” yang berarti “Pusat atau pokok” (S. Wojowasito dan Tito Wasito, 2006:23). Jadi apabila disatukan pengertian “Business Center” yaitu “Pusat usaha atau pusat perusahaan”.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *Business Center* merupakan tempat pusat usaha suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada

konsumen atau bisnis lainnya, untuk mendapatkan laba. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan *Business Center* adalah suatu tempat di lingkungan sekolah terutama di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berfungsi sebagai pusat kegiatan yang berkaitan dengan jual beli barang maupun jasa dengan memanfaatkan semua sumber yang ada di sekolah tersebut. *Business Center* bagi siswa dapat berfungsi sebagai tempat untuk meningkatkan keterampilan di mana siswa dikondisikan seperti benar-benar terjun di lapangan pekerjaan.

Business center merupakan fasilitas untuk pembelajaran bisnis bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) agar siswa selain memiliki bekal pendidikan formal juga memiliki bekal hidup berupa peluang usaha yang telah dirintis sejak duduk sebagai siswa SMK, sehingga pada saat siswa telah menyelesaikan studi di SMK, siswa telah memiliki modal hidup untuk mengembangkan dan meningkatkan kesejahteraannya masing-masing (Pedoman *Business Center*, 2010). *Business center* tergolong ke dalam fasilitas sekolah yang sengaja diberikan untuk fasilitas pembelajaran bisnis.

Salah satu kesimpulan dari kajian mengenai dampak ekonomi keberadaan hypermarket terhadap ritel/pasar tradisional (toko dan warung) yang dilakukan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri Departemen Perdagangan RI dan PT Indef Eramadani (2007) adalah bahwa Pasar tradisional mempunyai keunggulan non ekonomi dari sudut pandang kepentingan ekonomi makro, yaitu penyediaan pilihan kesempatan usaha, penyediaan lapangan kerja, dan kontribusi output, meskipun pilihan-pilihan tersebut dapat berbenturan dengan kepentingan- kepentingan pemda untuk

meningkatkan perolehan PAD. Berdasarkan hasil temuan kajian di atas P4DN Departemen Perdagangan RI dan INDEF (2007) menyampaikan rekomendasi yang salah satunya adalah diperlukan sebuah studi khusus yang ditujukan untuk menyusun model usaha (business model, termasuk financial model) pasar tradisional.

Berdasarkan hasil temuan kajian P4DN Departemen Perdagangan RI dan INDEF di atas bukan tidak mungkin bahwa keberadaan *Business Center* di SMK dapat diberdayakan guna membangkitkan gerakan pelaku bisnis retail tradisional. Selain itu *Business Center* di SMK juga berperan penting sebagai wahana pembelajaran entrepreneurship di SMK baik bagi siswa maupun guru

2.3.2 Penyusunan Program

Potensi SMK yang meliputi SDM Guru dan Tenaga Kependidikan lainnya, fasilitas baik berupa sarana prasarana dan kebijakan serta kurikulum ternyata dapat mendorong terwujudnya pendidikan yang senantiasa dapat berinteraksi dengan lingkungan, baik sosial, budaya, maupun ekonomi. Pengenalan dan praktek nyata dalam kehidupan masyarakat yang sebenarnya dapat diterapkan untuk memberikan kesempatan bagi sekolah masuk dalam interaksi tersebut.

Bentuk dari kesempatan yang diberikan kepada sekolah untuk belajar berinteraksi dengan masyarakat dalam bidang ekonomi dapat berupa usaha perdagangan dalam berbagai jenis dan macamnya yang disebut dengan **Program *Business Center***.

Kegiatan Business center ini antara lainnya:

- a. Perdagangan Ritel / *Open Store*

- b. Perdagangan Grosir
- c. Penjualan langsung (*door to door / direct selling*)
- d. Pemasok/ *Taking Order*
- e. Produksi barang
- f. Layanan jasa penjualan (*sales managemen service*)

2.3.3 Sarana dan Prasarana

Menurut Bafadal (2004 : 24), sarana prasarana yaitu

1. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot penelitian pendidikan, media pendidikan, buku atau sumber belajar, serta bahan habis pakai yang diperlukan untuk proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
2. Satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas , ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang guru, ruang kerja, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang tempat olahraga, tempat ibadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang/ tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

2.3.4 Tujuan Didirikan Business Center

Pada dasarnya *business center* yang dikembangkan di SMK dimaksudkan untuk memberikan fasilitas pembelajaran sebagai berikut :

- a. Menumbuhkan sikap dan perilaku wirausaha
- b. Memberikan pengalaman langsung berinteraksi dengan konsumen

- c. Melakukan survei pasar untuk menentukan jenis produk yang dibutuhkan konsumen , dll.
- d. Melatih siswa untuk memiliki rasa kemandirian dan tanggung jawab khususnya dalam menjalankan pengelolaan usaha bisnis.
- e. Menyiapkan tamatan menjadi pelaku bisnis yang mandiri, tangguh, dan bertanggungjawab.
- f. Menciptakan suasana belajar dan bekerja yang kondusif, produktif, dan dinamis, serta prospektif di kalangan siswa.

2.3.5 Sasaran Program

Program Business center ini sasarannya adalah seluruh warga sekolah utamanya siswa dan guru melalui berbagai kegiatan ekonomi dan produksi

2.3.6 Fungsi *Business Center*

Aktivitas *Business Center* seluruhnya harus menjadi basic dalam proses interaksi pembelajaran yang relevan dengan struktur program kurikulum, Business Center harus berperan untuk mendekatkan atau mewujudkan interaksi sosial dan ekonomi melalui pembelajaran kewirausahaan maupun kompetensi bisnis atau perdagangan lainnya.

2.3.7 Indikator Sarana Prasarana *Business Center*

Indikator penelitian dari variabel sarana prasarana business center antara lain, yaitu : Sebagai sarana dan prasarana kegiatan kewirausahaan (Bafadal, 2004 :32)

2.4 Tinjauan Lingkungan Keluarga

2.4.1 Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan yang sangat berpengaruh dalam perkembangan kepribadian seorang anak adalah lingkungannya keluarga, karena lingkungan keluarga adalah lingkungan primer yang kuat pengaruhnya kepada individu dibandingkan lingkungan sekunder (masyarakat).

Pengertian lingkungan keluarga berasal dari kata lingkungan dan keluarga. Menurut (Webster's *New College Dictionary* dalam Hadikusumo, 1996:74) pengertian lingkungan adalah kumpulan segala kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kehidupan dan perkembangan suatu organisasi.

Keluarga adalah ibu bapak dengan anak-anaknya; seisi rumah yang menjadi tanggungan (Poerwodarminta, 1989:413). Dalam arti luas keluarga menurut pendapat Soelaeman (1994:12) adalah satu persekutuan hidup yang dijalin kasih sayang antara pasangan dua jenis manusia yang dikukuhkan dengan pernikahan, yang bermaksud saling menyempurnakan diri.

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama-tama dalam kehidupan manusia tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Dalam keluarganya, yang interaksi sosial keluarganya berdasarkan simpati, seorang anak pertama-tama belajar memperhatikan keinginan-keinginan orang lain, belajar bekerja sama, bantu membantu, dengan kata lain, anak pertama-tama belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial yang mempunyai norma-norma dan kecakapan-

kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain (Alex Sobur, 2003:248-249).

Menurut Alma (2010 :8) bahwa Pekerjaan orang tua sering kali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri dan membuka usaha sendiri maka cenderung anaknya akan menjadi pengusaha. Keadaan dimana usaha sendiri, maka hal ini dijadikan inspirasi oleh anak. Orang tua yang seperti ini cenderung akan mendukung keberanian anaknya untuk membuka usaha sendiri setelah dewasa nanti.

Dalam jurnal Menurut Wasty Soemanto (2008:38) “ bahwa orang tua atau keluarga juga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar dimasa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif”. Dalam mendidik anak, para orang tua harus mengajarkan anaknya memotivasi diri untuk bekerja keras, diberi kesempatan untuk bertanggung jawab atas apa yang dia lakukan. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama. Memiliki seorang ibu dan ayah yang berwirausaha memberikan inspirasi kepada anaknya untuk menjadi wirausahawan. Fleksibilitas dan kemandirian dari wirausahaan telah mendarah daging pada anak sejak dini. Anak terinspirasi untuk berwirausaha karena melihat kesungguhan dan kerja keras ayah dan ibunya atau orang tua berusaha yang menghasilkan keuntungan. Sehingga menumbuhkan minat berwirausaha didalam diri anak tersebut

Dari pengertian diatas lingkungan dan keluarga diatas, maka dapat disimpulkan pengertian lingkungan keluarga adalah segala kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kehidupan dan perkembangan anggota keluarga.

Ciri-ciri suatu keluarga menurut Maciever dan Page yang dikutip oleh Soelaeman (1994:9) adalah sebagai berikut :

- a. Adanya hubungan berpasangan antara kedua jenis (pria dan wanita)
- b. Dikukuhkan oleh suatu pernikahan
- c. Ada pengakuan terhadap keturunan (anak) yang dilahirkan dalam rangka hubungan tersebut
- d. Adanya kehidupan ekonomis yang dilakukan bersama
- e. Diselenggarakan kehidupan berumah tangga

2.4.2 Faktor-Faktor Dalam Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga, merupakan salah satu faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Adapun faktor-faktor yang terkandung dalam keluarga menurut Slameto (2003:60-64) lingkungan keluarga

terdiri dari :

- a) Cara orang tua mendidik
Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap cara belajar dan berfikir anak. Ada orang tua yang mendidik secara diktator militer, ada yang demokratis dan ada juga keluarga yang acuh tak acuh dengan pendapat setiap keluarga.
- b) Relasi antar anggota keluarga
Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anak-anaknya. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu adanya relasi yang baik didalam keluarga. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan untuk mensukseskan belajar anak.
- c) Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan pada anak yang belajar. Suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok pertengkaran antar anggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah dan akibatnya belajar kacau sehingga untuk memikirkan masa depannya pun tidaklah terkonsentrasi dengan baik.

d) Keadaan ekonomi keluarga

Pada keluarga yang kondisi ekonominya relatif kurang, menyebabkan orang tua tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok anak. Tak jarang faktor kesulitan ekonomi justru menjadi motivator atau pendorong anak untuk lebih berhasil. Adapun pada keluarga yang ekonominya berlebihan, orang tua cenderung mampu memenuhi segala kebutuhan anak termasuk masalah pendidikan anak termasuk bisa melanjutkan sampai ke jenjang yang tinggi. Kadangkala kondisi serba berkecukupan tersebut membuat orang tua kurang perhatian pada anak karena sudah merasa memenuhi semua kebutuhan anaknya, akibatnya anak menjadi malas untuk belajar dan prestasi yang diperoleh tidak akan baik.

e) Pengertian Orang Tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian dari orang tua. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, maka orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak baik di sekolah maupun di masyarakat. Hal ini penting untuk tetap menumbuhkan rasa percaya dirinya.

f) Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam kehidupannya. Kepada anak perlu ditanamkan kebiasaan-kebiasan dan diberi contoh figur yang baik, agar mendorong anak untuk menjadi semangat dalam meniti masa depan dan kariernya ke depan. Hal ini juga dijelaskan oleh Soemanto dalam Supartono (2004:50) mengatakan bahwa cara orang tua dalam meraih suatu keberhasilan dalam pekerjaannya merupakan modal yang baik untuk melatih minat, kecakapan dan kemampuan nilai-nilai tertentu yang berhubungan dengan pekerjaan yang diinginkan anak.

Alex Sobur (2003:248-249) menyatakan bahwa faktor keluarga sebagai penentu keberhasilan siswa terdiri dari :

1) Kondisi Ekonomi Keluarga

Faktor ekonomi sangat besar pengaruhnya terhadap kelangsungan kehidupan keluarga. Faktor kekurangan ekonomi menyebabkan suasana

rumah menjadi muram sehingga anak kehilangan gairah untuk belajar. Namun, faktor kesulitan ini bisa juga malah menjadi pendorong bagi anak untuk berhasil. Kadangkala keadaan ekonomi yang berlebihan menyebabkan orang tua menjadi kurang perhatian terhadap belajar anak karena merasa telah memenuhi semua kebutuhan anak, sehingga anak malas belajar dan mandiri sehingga cenderung menganggap "santai" masa depannya termasuk dalam hal masalah karir.

2) Hubungan emosional orang tua dan anak

Hubungan emosional antara orang tua dan anak juga berpengaruh dalam keberhasilan anak. Sebaiknya orang tua menciptakan hubungan yang harmonis dengan anak. Hubungan orang tua dan anak jangan acuh tak acuh karena akan menyebabkan anak menjadi frustrasi. Orang tua terlalu keras akan menyebabkan hubungan orang tua akan menjadi "jauh". Atau hubungan yang terlalu dekat antara anak dan orang tua akan mengakibatkan anak selalu "bergantung".

3) Cara mendidik orang tua

Ada keluarga yang mendidik anaknya secara diktator militer, ada yang demokratis yang menerima semua pendapat anggota keluarga, tetapi ada juga keluarga yang acuh tak acuh dengan pendapat setiap anggota keluarga. Cara orang tua dalam mendidik anaknya akan berpengaruh terhadap cara belajar dan hasil belajar yang diperoleh seseorang.

Fungsi keluarga ada beberapa jenis. Fungsi keluarga menurut Solaeman (1994:85-114) adalah :

1. Fungsi edukasi
Fungsi edukasi adalah fungsi keluarga yang berkaitan dengan pendidikan serta pembinaan anggota keluarga pada umumnya. Fungsi edukasi ini tidak sekedar menyangkut pada penentuan dan pengukuhan landasan yang mendasari upaya pendidikan itu, tetapi juga meliputi pengarahannya dan perumusan tujuan pendidikan, perencanaan dan pengelolaannya, penyediaan dana dan sarannya, serta pengayaan wawasan.
2. Fungsi sosialisasi
Tugas keluarga dalam mendidik anaknya tidak saja mencakup pengembangan individu anak agar menjadi pribadi yang mantap, akan tetapi meliputi pula upaya membantunya dan mempersiapkannya menjadi anggota masyarakat yang baik. Dalam melaksanakan fungsi sosialisasi, keluarga menduduki kedudukan sebagai penghubung anak dengan kehidupan sosial dan norma – norma sosial. Fungsi sosialisasi membantu anak dalam menemukan tempatnya dalam kehidupan sosial ini secara mantap yang dapat diterima rekan-rekannya atau lebih lagi dapat diterima masyarakat.
3. Fungsi proteksi atau fungsi lindungan
Mendidik hakekatnya melindungi, yaitu melindungi anak dari tindakan-tindakan yang tidak baik dan dari hidup yang menyimpang norma. Selain itu fungsi ini juga melindungi anak dari ketidak mampuannya bergaul dengan lingkungan pergaulannya, melindunginya dari sergapan pengaruh yang tidak baik yang mungkin mengancamnya dari lingkungan hidupnya, lebih dalam lagi kehidupan dewasa ini kompleks.
4. Fungsi afeksi atau fungsi perasaan
Anak berkomunikasi dengan ligkungannya, juga berkomunikasi dengan orang tuanya dengan keseluruhan pribadinya terutama pada saat anak masih kecil yang masih menghayati dunianya secara global dan belum terdifferensiasikan. Kehangatan yang terpancar dari keseluruhan gerakan, ucapan, mimik serta perbuatan orang tua merupakan bumbu pokok dalam pelaksanaan pendidikan anak dalam keluarga. Makna kasih orang tua terhadap anak tidak tergantung dari banyaknya hadiah yang dilimpahkan kepadanya, melainkan lebih atas dasar seberapa jauh kasih itu dipersepsi atau dihayati. Adapun yang diharapkan dicapai melalui pelaksanaan fungsi afeksi itu ialah terbinanya suasana perasaan yang sehat dalam keluarga, yang tercipta berkat kebersihan hati masing-masing anggotanya, bersih dari iri dan dengki dari hasut dan buruk sangka.
5. Fungsi religius
Keluarga mempunyai fungsi religius, artinya keluarga berkewajiban memperkenalkan dan mengajak serta anak dan anggota keluarga lainnya kepada kehidupan beragama.

6. Fungsi ekonomis

Fungsi ekonomis keluarga meliputi pencarian nafkah, perencanaan serta pembelajarannya dan pemanfaatannya. Keadaan ekonomi keluarga mempengaruhi pula harapan orang tua akan masa depan anaknya serta harapan anak itu sendiri. Keluarga yang keadaannya ekonominya lemah menganggap anak lebih sebagai beban hidup daripada pembawa kebahagiaan keluarga. Mereka yang keadaannya ekonominya kuat mempunyai lebih banyak kemungkinan memenuhi kebutuhan material anak dibandingkan dengan yang lemah. Akan tetapi pelaksanaan tersebut belum menjamin pelaksanaan ekonomis keluarga sebagaimana mestinya. Sebab pelaksanaan fungsi keluarga yang baik tidak terutama tergantung dari banyaknya uang atau hadiah yang diberikan tetapi juga pada cara memberikan dan kuantitatif penerimaan serta persepsi anak.

7. Fungsi rekreasi

Rekreasi itu dirasakan orang apabila ia menghayati suasana tenang dan damai, jauh dari ketegangan batin, segar dan santai dan kepada yang bersangkutan memberikan perasaan bebas terlepas dari segala ketegangan dan kehidupan sehari-hari. Rekreasi itu memberikan keseimbangan kepada penyaluran energi dalam melaksanakan tugas sehari-hari yang rutin dan mungkin menimbulkan kebosanan. Makna fungsi rekreasi dalam keluarga diarahkan kepada tergugahnya kemampuan untuk dapat mepersepsi kehidupan dalam keluarga secara wajar dan sungguh sebagaimana dimaksudkan dan digariskan kaidah-kaidah hidup keluarga.

8. Fungsi biologis

Fungsi biologis keluarga berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan biologis anggota keluarga. Kebutuhan akan keterlindungan fisik guna melangsungkan kehidupannya. Keterlindungan kesehatan, keterlindungan rasa lapar, haus, kedinginan, kepanasan, kelelahan, bahkan juga kenyamanan dan kesegaran fisik. Dalam pelaksanaan fungsi-fungsi itu, hendaknya tidak berat sebelah, tidak memisah-misahkan fungsi yang satu dari yang lain dan tidak pula hanya dilakukan oleh satu pihak saja, karena keluarga merupakan satu kesatuan.

2.4.3 Indikator Lingkungan Keluarga

Indikator penelitian dari variabel lingkungan keluarga antara lain, yaitu :

- a. Cara orang tua mendidik
- b. Relasi antar anggota keluarga
- c. Suasana rumah
- d. Kondisi Ekonomi keluarga
- e. Pengertian orang tua

f. latar belakang kebudayaan

(Slameto, 2010 : 60-65)

2.5 Penelitian Terdahulu

Langkah yang yang ditempuh agar penelitian ini dapat terfokuskan dan tidak mengulang daripada penelitian yang sudah ada, penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Utin Nina Hermina,dkk (2011) berjudul "PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA MENJADI WIRAUSAHA PADA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK". Hasil penelitian ini bahwa "mata kuliah kewirausahaan mendukung minat mahasiswa menjadi wrausaha karena pengetahuan yang diperoleh selama kuliah merupakan modal dasar yang digunakan untuk berwirausaha dan juga keterampilan yang diperoleh selama kuliah terutama dalam mata kuliah praktik.

Penelitian yang dilakukan oleh Sofiani Ani (2013) berjudul "PENGARUH MATA DIKLAT KEWIRAUSHAAN DAN *BUSINESS CENTER* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMKN 2 PEKALONGAN TAHUN 2012/2013". Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan ada pengaruh mata diklat kewiraushaan dan *business center* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMKN 2 Pekalongan tahun 2012/2013 baik secara simultan maupun parsial.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri Rahmawati (2010) berjudul "PENGARUH KEMAMPUAN AKADEMIK SISWA, PRAKTIK KERJA

INDUSTRI DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA KELAS XII SMKN 2 PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2009/2010". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan akademis, praktik kerja industri dan lingkungan keluarga secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Aldino Rama Firda (2011) berjudul PENGARUH MOTIVASI , SELF EFFICACY DAN LOCUS OF CONTROL (LOC) TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (STUDI PADA SISWA SMK KOTA PADANG). Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi dan rasa percaya diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Aprilianty (2012) berjudul " PENGARUH KEPERIBADIAN WIRAUSAHA, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK ". Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan minat berwirausaha relatif rendah (48,67%), potensi kepribadian wirausaha memberi pengaruh cukup berarti terhadap minat berwirausaha (27,3%), pengetahuan kewirausahaan berpengaruh berarti terhadap minat berwirausaha (13,7%), lingkungan keluarga memberi pengaruh yang berarti terhadap minat berwirausaha (22%). Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara potensi kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga sebesar 42,2persen terhadap minat berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Retno Budi Lestari dan Trisnadi Wijaya (2012) yang berjudul "PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN

TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI STIE MDP, STMIK MDP, DAN STIE MUSI”. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap niat kewirausahaan yang ditunjukkan oleh nilai F lebih besar dari F tabel , sehingga hipotesis penelitianditerima

Penelitian yang dilakukan oleh Chi-Kim Cheung dan Yuk Che Regina Chan (2011) yang berjudul “THE INTRODUCTION OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION TO SCHOOL LEAVERS IN A VOCATION I INTSTITUTE”. The results suggest that Entrepreneurship Education would have a positive impact on the strength of the students’ entrepreneurial spirit in terms of starting-up a new business, and a high percentage of students acknowledged that the entrepreneurial knowledge they had acquired would be useful to them.

Hubungan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penulis mengambil judul Pengaruh *Business Center*, Mata Diklat Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK NU Bandar Kabupaten Batang Tahun 2015. Penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu *business center*, mata diklat kewirausahaan dan lingkungan keluarga dan variabel terikat nya adalah minat berwirausaha.

Hasil dari penelitian terdahulu mengkaji kebenaran bahwa variabel mata diklat kewirausahaan, *business center* dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha

2.6 Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan diatas, adapun kerangka pikirnya adalah sebagai berikut :

Semakin meningkatnya angka pengangguran yang berasal dari lulusan SMK di Indonesia adalah salah satunya disebabkan karena masih tergantungnya lulusan SMK pada tersedianya lapangan pekerjaan. Lulusan SMK yang proses pendidikannya didesain untuk terjun langsung ke dunia kerja harus mulai merubah orientasi mereka dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja. Dengan adanya minat berwirausaha diharapkan siswa lulusan SMK tidak hanya terjun langsung dalam dunia kerja, namun mereka dapat membuka peluang usaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan dapat mengurangi pengangguran yang meningkat.

Menurut Stewart et al. (1998) menyatakan bahwa tumbuhnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor yang melibatkan berbagai faktor internal, faktor eksternal dan faktor kontekstual. Faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha. Faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku entrepreneur yang berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain. Pengaruh dari luar tersebut dapat berupa pengetahuan kewirausahaan yang diwujudkan dalam mata diklat kewirausahaan dan business center yang secara bersama-sama.

Kewirausahaan adalah mata pelajaran yang dapat diajarkan di sekolah-sekolah dan telah bertumbuh pesat (Alma, 2011:5). Mata pelajaran kewirausahaan termasuk salah satu ciri muatan yang dibelajarkan pada kurikulum SMK sekarang ini, dengan diajarkan mata pelajaran kewirausahaan akan semakin menambah pengetahuan kewirausahaan siswa SMK tentang wirausaha. Hal ini diharapkan akan semakin menumbuhkan minat berwirausaha siswa, dengan diajarkan mata pelajaran kewirausahaan dan keterampilan, diharapkan siswa mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sesuai dengan keterampilan masing-masing.

Proses pembelajaran kewirausahaan yang dipelajari siswa siswi SMK saat ini sangat diperlukan demi menunjang tujuan SMK yaitu menyiapkan lulusan yang siap kerja dan siap terjun ke masyarakat. Selain mata pelajaran produktif / keahliannya, mata pelajaran kewirausahaan sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan siswa/siswi SMK sehingga mata pelajaran kewirausahaan dijadikan mata pelajaran wajib di SMK. Dalam proses pembelajaran kewirausahaan dengan penyampaian materi-materi kewirausahaan dan praktik kewirausahaan. Penyampaian materi-materi kewirausahaan yang dilakukan di ruang kelas bertujuan untuk memperkenalkan pengetahuan tentang kewirausahaan.

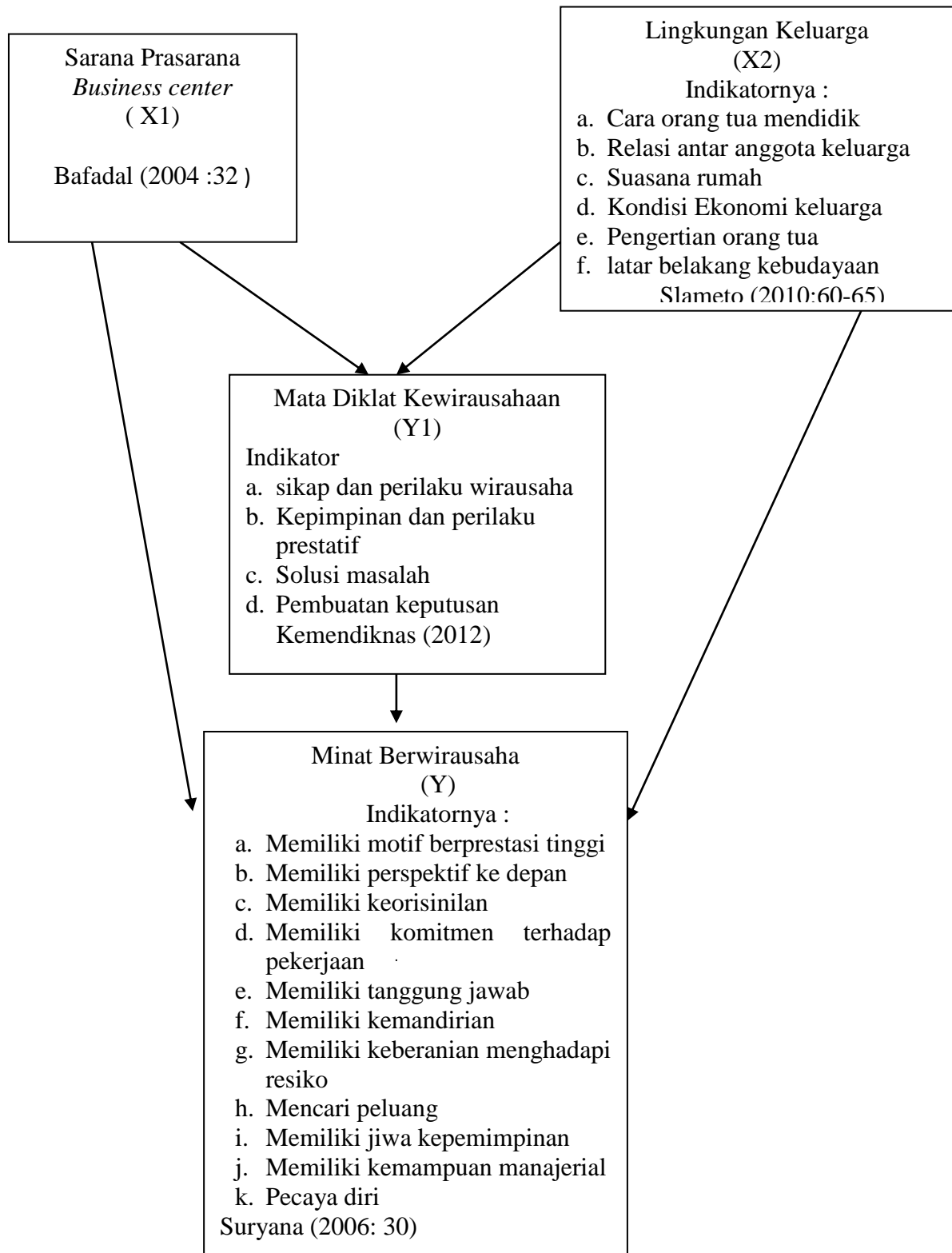
Selain pemberian teori, pembelajaran kewirausahaan yang di berikan kepada siswa untuk pengalaman awal berwirausaha adalah praktik kewirausahaan. Praktik kewirausahaan merupakan serangkaian pembelajaran yang diberikan dalam mata diklat kewirausahaan. Sehingga mata diklat kewirausahaan dalam proses pembelajaran dengan memberikan teori dan juga praktik kewirausahaan dapat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang. Sehingga mata diklat

kewirausahaan dalam proses pembelajaran dengan memberikan teori dan juga praktik kewirausahaan dapat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang. Mata pelajaran diklat kewirausahaan di SMK memegang peranan yang sangat strategis dalam menanamkan sikap kewirausahaan bagi siswa, sehingga mindset siswa SMK berubah dari lulus dan mencari pekerjaan menjadi lulus SMK menciptakan lapangan pekerjaan atau menjadi wirausaha.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan *Business Center* adalah suatu tempat di lingkungan sekolah terutama di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berfungsi sebagai pusat kegiatan yang berkaitan dengan jual beli barang maupun jasa dengan memanfaatkan semua sumber yang ada di sekolah tersebut. *Business Center* bagi siswa dapat berfungsi sebagai tempat untuk meningkatkan keterampilan di mana siswa dikondisikan seperti benar-benar terjun di lapangan pekerjaan. *Business center* merupakan fasilitas untuk pembelajaran bisnis bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) agar siswa selain memiliki bekal pendidikan formal juga memiliki bekal hidup berupa peluang usaha yang telah dirintis sejak duduk sebagai siswa SMK, sehingga pada saat siswa telah menyelesaikan studi di SMK, siswa telah memiliki modal hidup untuk mengembangkan dan meningkatkan kesejahteraannya masing-masing (Pedoman Business Center, 2010). *Business center* mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha. Dengan adanya *business center* serta keikutsertaan siswa di dalamnya maka akan timbul minat berwirausaha. Selain itu *Business Center* di SMK juga berperan penting sebagai wahana pembelajaran entrepreneurship di SMK baik bagi siswa maupun guru.

Menurut Alma (2010 :8) bahwa Pekerjaan orang tua sering kali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri dan membuka usaha sendiri maka cenderung anaknya akan menjadi pengusaha. Keadaan dimana usaha sendiri, maka hal ini dijadikan inspirasi oleh anak. Orang tua yang seperti ini cenderung akan mendukung keberanian anaknya untuk membuka usaha sendiri setelah dewasa nanti. Lingkungan keluarga, merupakan salah satu faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Hal ini berdasarkan bahwa keluarga merupakan lingkungan dimana anak pertama kali diberikan penanaman nilai dan sikap perkembangannya. Sehingga dapat menumbuhkan minat berwirausaha bahwa lingkungan keluarga dengan segala kondisi yang ada didalamnya yang menunjang, membimbing dan mendorong siswa untuk memilih pilihan karier bagi kehidupannya mendatang.

Kerangka Teoritis



Gambar 2.1 Kerangka Teoritis

2.7 Hipotesis

Berdasarkan pada kerangka pikir di atas dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1 : Terdapat pengaruh antara sarana prasarana *business center* terhadap proses pembelajaran kewirausahaan siswa kelas XI SMK NU Bandar.
- H2 : Terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap terhadap proses pembelajaran kewirausahaan siswa kelas XI SMK NU Bandar.
- H3 : Terdapat pengaruh antara sarana prasarana *business center* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK NU Bandar.
- H4 : Terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK NU Bandar.
- H5 : Terdapat pengaruh sarana prasarana *business center* dan lingkungan keluarga terhadap proses pembelajaran kewirausahaan siswa kelas XI SMK NU Bandar secara silmutan.
- H6 : Terdapat pengaruh antara proses pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK NU Bandar.
- H7 : Terdapat pengaruh antara sarana prasarana *business center*, lingkungan keluarga dan proses pembelajaran kewirausahaan terhadap miant berwirausaha secara simultan
- H8 :Terdapat pengaruh antara sarana prasarana *business center* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK NU Bandar melalui proses pembelajaran kewirausahaan.

H9 : Terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK NU Bandar melalui proses pembelajaran kewirausahaan.

H10 : Terdapat pengaruh antara sarana prasarana *business center* dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK NU Bandar melalui proses pembelajaran kewirausahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang bekerja dengan angka, dengan data berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi). . Sedangkan penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena kegiatannya meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan. Rancangan penelitian ini disebut penelitian korelasi karena peneliti ingin mengetahui tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi.

3.2 POPULASI DAN SAMPEL

3.2.1 Populasi

Sudjana (2005:6) populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dicapai sifat-sifatnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK NU Bandar sebanyak 357 siswa.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Kelas XI SMK NU Bandar, Kabupaten Batang

NO	KELAS	JUMLAH
1	XI AKT 1	46
2	XI AKT 2	45
3	XI TKJ	45
4	XI TKR 1	48
5	XI TKR 2	47
6	XI TKR 3	44
7	XI TKR 4	46
8	XITAV	36
	Jumlah	357

Sumber : SMK NU Bandar Tahun 2015

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010:118). Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) karena data yang diperoleh dari sampel, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi.

Dasar penelitian dalam mengambil sampel adalah pada kemampuan data, waktu dan tenaga peneliti. Menentukan jumlah sampel yang diteliti, apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga peneliti itu merupakan peneliti populasi. Selanjutnya jika subjek besar, bisa diambil antara

10-15% atau 20-25% atau bahkan lebih. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan perhitungan Slovin (Sugiyono, 2010 : 126) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n : besar sampel

N : Besaran populasi

e : Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan. Nilai kritis yang diambil adalah 10%.

Maka perhitungan sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{357}{1+(357 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{357}{1+(357 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{357}{1+3,57}$$

$$n = \frac{357}{4,57}$$

$$n = 78,11$$

$$n = 78,11$$

$$n = 78,11$$

$$n = 78,11$$

n = 78,11 (dibulatkan menjadi 78)

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. *Proportional* adalah penentu besarnya sampel

dari setiap kelas, sedangkan *random sampling* adalah pengambilan sampel dengan cara acak sederhana yang memungkinkan setiap individu mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil menjadi sampel. Berikut ini tabel pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini

Tabel 3.2
Pengambilan Sampel

NO	Kelas	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel	Sampel
1	XII AKT 1	46	$\frac{46}{357} \times 78 = 10,05$	10
2	XII AKT 2	45	$\frac{45}{357} \times 78 = 9,83$	10
3	XII TKJ	45	$\frac{45}{357} \times 78 = 9,83$	10
4	XII TKR 1	48	$\frac{48}{357} \times 78 = 10,48$	10
5	XII TKR 2	47	$\frac{47}{357} \times 78 = 10,26$	10
6	XII TKR 3	44	$\frac{44}{357} \times 78 = 9,61$	10
7	XII TKR 4	46	$\frac{46}{357} \times 78 = 10,05$	10
8	XII TAV	36	$\frac{36}{357} \times 78 = 7,86$	8
	Jumlah	357		78

Sumber: Data sekunder yang yang diolah tahun 2015

Dari perhitungan menggunakan rumus di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 78 siswa.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi, 2013:161). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi (independent), sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi (dependent). Sesuai dengan judul skripsi pada penelitian ini, maka variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Bebas

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas, yaitu :

3.3.1.1 Sarana Prasarana *Business Center* (X1)

Business center merupakan fasilitas pembelajaran bisnis bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) agar siswa selain memiliki bekal pendidikan formal juga memiliki bekal hidup berupa peluang usaha yang telah dirintis sejak duduk sebagai siswa SMK.

3.3.1.2 Lingkungan keluarga (X2)

Lingkungan keluarga, merupakan salah satu faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Indikator dalam lingkungan keluarga yang digunakan antara lain : (1) cara orang tua mendidik, (2) relasi antar anggota keluarga, (3) suasana rumah, (4) keadaan ekonomi keluarga, (5) pengertian orang tua, dan (6) latar belakang kebudayaan.

3.3.2 Variabel Intervening

3.3.2.1 Proses Pembelajaran Kewirausahaan

Proses pembelajaran kewirausahaan merupakan mata diklat yang diajarkan kepada semua SMK, yang bertujuan membekali siswa untuk menjadi wirausahaan. Indikator proses pembelajaran kewirausahaan digunakan antara lain: (1) sikap dan perilaku wirausaha , (2) kepemimpinan dan perilaku prestatif, (3) solusi masalah , dan (4) pembuatan keputusan.

Sesuai dengan model analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini, variabel *business center* dan lingkungan keluarga berkedudukan sebagai variabel ganda, yaitu selain sebagai variabel eksogen juga berkedudukan sebagai variabel endogen, yang sering disebut sebagai variabel intervening.

3.3.3 Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha (Y). Indikator minat berwirausaha yang digunakan adalah (1) memiliki motif berprestasi tinggi, (2) memiliki perspektif ke depan, (3) memiliki keorisinilan, (4) memiliki komitmen terhadap pekerjaan, (5) memiliki tanggung jawa, (6) memiliki kemandirian, (7) memiliki keberanian menghadapi resiko, (8) mencari peluang, (9) memiliki jiwa kepemimpinan, (10) memiliki kemampuan manajerial, dan (11) percaya diri.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Suharsimi, 2013:192). Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

3.4.1 Data Primer

Menurut Marjuki (2002) data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.

3.4.1.1 Metode Kuesioner atau Angket

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau

hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi, 2013:194). Angket ini digunakan untuk mengungkapkan data tentang proses pembelajaran kewirausahaan , *business center* dan lingkungan keluarga serta minat berwirausaha siswa kelas XI SMK NU Bandar.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa sejumlah pernyataan tertulis yang disediakan dengan alternatif jawaban. Bentuk angket yang digunakan adalah bentuk tertutup dengan empat (4) alternatif jawaban, dimana responden tinggal memilih salah satu jawaban yang menurut responden jawaban tersebut sesuai dengan kondisi yang dihadapi atau dialami responden.

Penggunaan angket diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban. Pada item soal disediakan 4 (empat) pilihan jawaban, yaitu SS, S, CS dan TP. Setiap jawaban diseri bobot nilai atau skor yaitu :

SS : Sangat Setuju Skor 4

S : Setuju Skor 3

TS : Tidak Setuju Skor 2

STS: Sangat Tidak Setuju Skor 1

Sehingga jika jawaban yang diberikan semakin mendekat dengan jawaban yang diharapkan, maka semakin tinggi skor yang diperoleh.

3.4.1.2 Metode Dokumentasi

Suharsimi (2013:201) metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa data tentang sarana prasarana *business center*, lingkungan keluarga, proses pembelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha. Data sarana prasarana *business center* berupa keterkaitan siswa

dalam menggunakan sarana prasarana yang ada di *business center* tersebut, lingkungan keluarga data yang diambil pada pekerjaan orang tua, proses pembelajaran kewirausahaan dari nilai-nilai UTS, sedangkan minat berwirausaha keterkaitan dengan kegiatan siswa dalam kewirausahaan.

3.4.2 Data Sekunder

Tinjauan studi pustaka dilakukan sebagai upaya memperoleh dan mengumpulkan data sekunder. Hal ini bertujuan untuk lebih memperkuat hasil penelitian. Sumber-sumber tinjauan pustaka adalah literature, majalah, jurnal, surat kabar, pustaka internet dan tulisan-tulisan yang relevan dengan peneliti ini.

3.5 Validitas dan Reabilitas

3.5.1. Validitas

Uji validitas terhadap instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 16.0. for windows*. Untuk menguji valid atau tidak dengan membandingkan nilai *Correlated Item – Total Correlation* dengan hasil perhitungan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2009:53). Jumlah peserta uji coba yang peneliti ambil adalah 30 responden, dengan pertimbangan jumlah tersebut sudah mewakili dan hasilnya bisa di ambil kesimpulan pertanyaan setiap angket valid atau tidak.

Berdasarkan uji pada 30 responden dan besarnya df (*degree of freedom*) = $n-2$ adalah 28 dengan $\alpha = 5\%$, jadi r tabelnya = 0,3610. Diperoleh hasil dari 65 butir pertanyaan terdapat 14 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu,

pertanyaan nomor 6 (0,276), pertanyaan nomor 8 (0,233), pertanyaan nomor 11 (0,218), pertanyaan nomor 13 (0,218), pertanyaan nomor 17 (0,072), pertanyaan nomor 31 (0,291), pertanyaan nomor 39 (0,287), pertanyaan nomor 43 (0,212), pertanyaan nomor 45 (0,051), pertanyaan nomor 48 (0,335), pertanyaan nomor 53 (0,193), pertanyaan nomor 54 (0,204), pertanyaan nomor 61 (0,294) dan pertanyaan nomor 62 (0,193). Sedangkan pertanyaan yang valid sebesar 51 butir pertanyaan. Untuk mengetahui lebih jelasnya dapat terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Hasil Uji Coba Valliditas Variabel Proses Pembelajaran
Kewirausahaan

No. Instrumen	Nilai Probabilitas korelasi atau sig. (2-tailed)	Nilai sig. (2-tailed) yang disyaratkan)	Keterangan
1	0.431	0.361	Valid
2	0.597	0.361	Valid
3	0.512	0.361	Valid
4	0.411	0.361	Valid
5	0.565	0.361	Valid
6	0.276	0.361	Tidak Valid
7	0.514	0.361	Valid
8	0.233	0.361	Tidak Valid
9	0.448	0.361	Valid
10	0.469	0.361	Valid
11	0.218	0.361	Tidak Valid
12	0.655	0.361	Valid
13	0.218	0.361	Tidak Valid
14	0.543	0.361	Valid
15	0.647	0.361	Valid

Data : *Diolah Tahun 2015*

Dari nomor 1 sampai 15 butir pertanyaan hasil uji coba validitas proses pembelajaran kewirausahaan didapat 4 butir pertanyaan yang tidak valid dikarenakan r tabel $< 0,361$ yaitu butir pertanyaan nomor 6 (0,276), pertanyaan nomor 8 (0,233) pertanyaan nomor 11 (0,218) dan pertanyaan nomor 13 (0,218).

Tabel 3.4
Hasil Uji Coba Validitas Variabel Sarana Prasarana *Business Center*

No. Instrumen (No Soal)	Nilai Probabilitas korelasi atau sig. (2-tailed)	Nilai sig. (2-tailed) yang disyaratkan)	Keterangan
16	0.637	0.361	Valid
17	0.072	0.361	Tidak Valid
18	0.674	0.361	Valid
19	0.800	0.361	Valid
20	0.729	0.361	Valid
21	0.812	0.361	Valid
22	0.601	0.361	Valid
23	0.746	0.361	Valid
24	0.775	0.361	Valid
25	0.698	0.361	Valid
26	0.797	0.361	Valid
27	0.630	0.361	Valid
28	0.683	0.361	Valid

Data : *Diolah Tahun 2015*

Dari nomor 16 sampai 28 butir pertanyaan hasil uji coba validitas sarana prasarana *business center* didapat 1 butir pertanyaan yang tidak valid dikarenakan r tabel $< 0,361$ yaitu butir pertanyaan nomor 17 (0,072).

Tabel 3.5
Hasil Uji Coba Validitas Variabel Lingkungan Keluarga

No. Instrumen	Nilai Probabilitas korelasi atau sig. (2-tailed)	Nilai sig. (2-tailed) yang disyaratkan)	Keterangan
29	0.885	0.361	Valid

30	0.899	0.361	Valid
31	0.291	0.361	Tidak Valid
32	0.544	0.361	Valid
33	0.544	0.361	Valid
34	0.885	0.361	Valid
35	0.752	0.361	Valid
36	0.570	0.361	Valid
37	0.592	0.361	Valid
38	0.540	0.361	Valid
39	0.287	0.361	Tidak Valid
40	0.737	0.361	Valid
41	0.364	0.361	Valid
42	0.899	0.361	Valid
43	0.212	0.361	Tidak Valid
44	0.680	0.361	Valid
45	0.051	0.361	Tidak Valid
46	0.515	0.361	Valid
47	0.737	0.361	Valid
48	0.335	0.361	Tidak Valid

Data : *Diolah Tahun 2015*

Dari nomor 29 sampai 48 butir pertanyaan hasil uji coba validitas lingkungan keluarga didapat 5 butir pertanyaan yang tidak valid dikarenakan r tabel $< 0,361$ yaitu butir pertanyaan nomor 31 (0,21), pertanyaan nomor 39(0,287) pertanyaan nomor 43 (0,212), pertanyaan nomor 45 (0.051) dan pertanyaan nomor 48 (0,335).

Tabel 3.6
Hasil Uji Coba Validitas Variabel Minat Berwirausaha

No. Instrumen	Nilai Probabilitas korelasi atau sig. (2-tailed)	Nilai sig. (2-tailed) yang disyaratkan)	Keterangan
49	0.545	0.361	Valid
50	0.385	0.361	Valid
51	0.631	0.361	Valid
52	0.631	0.361	Valid
53	0.193	0.361	Tidak Valid

54	0.204	0.361	Tidak Valid
55	0.559	0.361	Valid
56	0.857	0.361	Valid
57	0.455	0.361	Valid
58	0.402	0.361	Valid
59	0.659	0.361	Valid
60	0.857	0.361	Valid
61	0.294	0.361	Tidak Valid
62	0.193	0.361	Tidak Valid
63	0.414	0.361	Valid
64	0.609	0.361	Valid
65	0.659	0.361	Valid

Data : *Diolah Tahun 2015*

Dari nomor 49 sampai 65 butir pertanyaan hasil uji coba validitas minat berwirausaha didapat 4 butir pertanyaan yang tidak valid dikarenakan r tabel $< 0,361$ yaitu butir pertanyaan nomor 53 (0,193), pertanyaan nomor 54 (0,204) pertanyaan nomor 61 (0,294), pertanyaan nomor 45 (0.051) dan pertanyaan nomor 62 (0,193)

3.5.2 Reabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu instrumen dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat dengan ajeg memberikan data yang sesuai dengan kenyataan (Suharsimi, 2013 :221). Untuk menghitung reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 16 for windows*. Dilihat nilai *Cronbach's Alpha* atau nilai koefisien reliabilitasnya. Dengan ketentuan, jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ maka data dikatakan reliabel.

Berdasarkan uji coba angket diketahui bahwa untuk angket proses pembelajaran kewirausahaan diperoleh *alpha* 0.723, untuk sarana prasarana

business center diperoleh *alpha* 0.890, untuk angket lingkungan keluarga diperoleh *alpha* 0.899 dan untuk angket minat berwirausaha diperoleh *alpha* 0.818 . Karena nilai *r* tiap variabel lebih besar dari r_{tabel} , maka masing-masing variabel reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.7
Hasil Reliabilitas Variabel Proses Pembelajaran Kewirausahaan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.723	.719	15

Berdasarkan Tabel diatas, jumlah item soal adalah 15 butir. Nilai *Cronbach's alpha* di ketahui 0.723. Nilai tersebut $> 0,70$. Jadi pertanyaan kuisisioner variabel proses pembelajaran kewirausahaan reliabel.

Tabel 3.8
Hasil Reliabilitas Variabel Sarana Prasarana *Business Center*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.890	.896	13

Berdasarkan Tabel diatas, jumlah item soal adalah 13 butir. Nilai *Cronbach's alpha* di ketahui 0.890. Nilai tersebut $> 0,70$. Jadi pertanyaan kuisisioner variabel sarana prasarana *business center* reliabel.

Tabel 3.9
Hasil Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.899	.889	20

Berdasarkan Tabel diatas, jumlah item soal adalah 20 butir. Nilai *Cronbach's alpha* di ketahui 0.899. Nilai tersebut $> 0,70$. Jadi pertanyaan kuisisioner variabel lingkungan keluarga reliabel.

Tabel 3.10
Hasil Reliabilitas Variabel Minat Berwirausaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.818	.815	17

Berdasarkan Tabel diatas, jumlah item soal adalah 17 butir. Nilai *Cronbach's alpha* di ketahui 0.818. Nilai tersebut $> 0,70$. Jadi pertanyaan kuisisioner variabel minat berwirausaha reliabel.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengelola data dan memprediksi hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Analisis data sebagai proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang telah disarankan

dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Analisis Deskriptif Persentase

Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data hasil angket dari variabel bebas sarana prasarana *business center* (X1) dan lingkungan keluarga (X2), variabel *intervening* proses pembelajaran kewirausahaan (Y1) terhadap variabel terikat minat berwirausaha (Y),

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknis analisis ini adalah:

- a. Membuat tabel distribusi jawaban angket
- b. Menentukan skor jawaban responden, dengan ketentuan skor yang telah di tetapkan, dengan mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif dengan cara:

Jawaban SS skor nilainya 4, artinya jawaban sangat setuju

Jawaban S skor nilainya 3, artinya jawaban setuju

Jawaban Sskor nilainya 2, artinya jawaban tidak setuju

Jawaban STS skor nilainya 1, artinya jawaban sangat tidak setuju.

Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden

- c. Membuat tabulasi data
- d. Memasukkan skor ke dalam bentuk presentase dengan rumus:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

% = Presentase yang diperoleh

n = Nilai yang diperoleh (Nilai total)

N = Jumlah Nilai total (Nilai maksimal)

e. Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel.

Dalam penyajiannya, hasil analisis ini didasarkan pada distribusi frekuensi yang memberikan gambaran mengenai distribusi subjek menurut kategori-kategori nilai untuk setiap alternatif jawaban yang tersedia di angket. Untuk menentukan kategori deskriptif presentase (DP) yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori yang disusun dalam perhitungan :

- 1) Persentase tertinggi $= (4/4) \times 100\% = 100\%$
- 2) Persentase terendah $= (1/4) \times 100\% = 25\%$
- 3) Rentangan dalam persentase $= 100\% - 25\% = 75\%$
- 4) Interval antar persentase $= 75\% : 4 = 18,75\%$

Dalam menghitung interval skor per variabel dapat menggunakan rumus sebagai berikut ini:

Data maksimal $= \text{Skor tertinggi} \times \text{jumlah item per variabel}$

Data minimal $= \text{Skor terendah} \times \text{jumlah item per variabel}$

Range $= \text{Data maksimal} - \text{data minimal}$

Panjang kelas interval $= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas}}$

Tabel 3.11
Kriteria Proses Pembelajaran Kewirausahaan, Sarana Prasarana
***Business Center*, Lingkungan Keluarga dan Minat**
Berwirausaha

Interval Presentase	Kriteria			
	Proses Pembelajaran Kewirausahaan	<i>Sarana Prasarana Business Center</i>	Lingkungan Keluarga	Minat Berwirausaha
81,26% - 100%	Sangat baik	Sangat Baik	Sangat baik	Sangat tinggi
62,51% - 81,25%	Baik	Baik	Baik	Tinggi
43,76% - 62,50%	Buruk	Buruk	Buruk	Rendah
25% - 43,75%	Sangat buruk	Sangat buruk	Sangat buruk	Sangat rendah

Sumber : Data diolah, 2015

3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus di penuhi pada analisis regresi berganda yang berbasis OLS (*ordinary least square*). Pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik karena variabel menggunakan interval (Ghozali, 2009:145). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi ordinal.

Tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linier, misal uji multikolinieritas tidak dapat digunakan untuk analisis regresi linier sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada *cross sectional*. Model regresi dapat menghasilkan estimator linier tidak bias, yang paling baik atau dikenal dengan istilah BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) (Sarwoko,

2005:33). BLUE dapat dicapai apabila memenuhi syarat asumsi klasik. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan.

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum uji hipotesis, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah model yang dipakai tersebut relevan atau tidak karena akan di jadikan sebagai prediksi.

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2009:107). Penelitian ini menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Normalitas dilihat dari grafik normal p-plot dengan bantuan program SPSS 16. Apabila titik mendekati garis diagonal dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen (Ghozali, 2009:95). Untuk mengetahui adanya multikolinearitas dapat dilakukan melalui :

- 1) Nilai *Tolerance* , mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai *Tolerance* > 0,01 maka dapat dikatakan tidak terdapat multikolinearitas dalam

penelitian. Sebaliknya jika nilai *Tolerance* $< 0,01$, maka dapat dikatakan terdapat multikolinearitas.

- 2) VIP (Varians Inflation Factor), yaitu $VIF > 10$ maka dapat dikatakan terdapat multikolinearitas dalam penelitian tersebut. Jika $VIF < 10$ dapat diartikan bahwa tidak terjadi gangguan pada multikolinearitas pada penelitian tersebut.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

“Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas” (Santoso 2000:208).

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan program *SPSS*. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*, dimana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu Y adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di studentized. Dasar dalam pengambilan keputusan antara lain:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heteroskedastisitas. Jangan dipaksakan saya untuk membetulkan.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8 Analisis Jalur

Analisis jalur adalah menggunakan analisis regresi untuk memaksirkan hubungan kausalitas antar variabel (model kausal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2009: 210). Besarnya pengaruh langsung itu tercermin dalam koefisien jalur (path coefficients), yang sesungguhnya adalah koefisien regresi yang telah dibakukan (β), sedangkan hubungan tak langsung adalah koefisien jalur (ρ) yang satu dikalikan dengan koefisien jalur (ρ) yang lainnya. Untuk dapat menguji model hubungan kausal yang telah di formulasikan berdasar pengetahuan dan teori, serta menguji hipotesis yang diajukan, diperlukan analisis statistik. koefisien jalur dihitung dengan membuat dua persamaan structural yaitu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan (Ghozali, 2009 : 211).

a. Persamaan Pertama

$$Y_1 = b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_1$$

Y_1 = Variabel intervening (proses pembelajaran kewirausahaan)

b_1 = Koefisien regresi variabel

X_1 = Sarana Prasarana *Business center*

X_2 = Lingkungan Keluarga

e_1 = variance proses pembelajaran kewirausahaan

b. Persamaan kedua

$$Y_2 = b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 Y_1 + e_2$$

Y_2 = variabel dependen (minat berwirausaha)

$b_1 b_2$ = koefisien regresi variabel

Y_1 = Variabel intervening (proses pembelajaran kewirausahaan)

X_1 = Sarana Prasarana *Business center*

X_2 = Lingkungan Keluarga

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap dependen (2009:89)". Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi t hitung dengan ketentuan.

Jika $\alpha < 0,005$ maka H_0 diterima

Jika $\alpha > 0,005$ maka H_0 ditolak

3.9.2 Uji Simultan (Uji F)

"Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam modal mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali,2009:88)". Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikan F hitumh dengan ketentuan : bila nilai F lebih besar daripada 4 H_0 ditolak pada derajat kepercayaan 5%, dengan kata lain menerima hipotesis alernatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel independen.

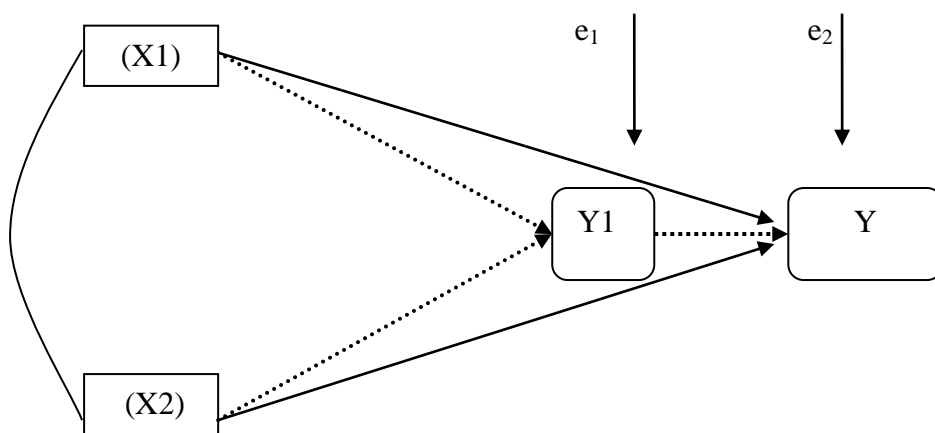
3.9.3 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel independen (Ghozali, 2009 : 87)". Nilai koefisien determinasai adalah nol dan satu. semakin mendekatin nol

semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat, apabila semakin mendekati angka satu semakin besar pengaruh semua bebas terhadap variabel terikat.

3.9.4 Hipotesis Jalur (Uji Jalur)

Uji jalur digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara langsung atau tidak. Untuk mengetahui nilai t tabel, ditentukan tingkat signifikansi $0,05=5\%$. Pengujian ini dihitung melalui SPSS. Kriteria uji yang digunakan adalah nilai ρ value $< 0,05$ maka koefisien jalur tidak signifikan, sehingga jalur ditolak artinya tidak ada pengaruh langsung dari variabel bebas ke variabel terikat



Gambar 3.1 Skema Uji Jalur

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh positif sarana prasarana *business center* terhadap proses pembelajaran kewirausahaan siswa kelas XI SMK NU Bandar sebesar 35,8%
2. Adanya pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap proses pembelajaran kewirausahaan siswa kelas XI SMK NU Bandar sebesar 43,8%
3. Adanya pengaruh positif sarana prasarana *business center* dan lingkungan keluarga terhadap proses pembelajaran kewirausahaan siswa kelas XI SMK NU Bandar secara simultan sebesar 23,4%
4. Adanya pengaruh positif sarana prasarana *business center* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK NU Bandar sebesar 40,5%
5. Adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK NU Bandar sebesar 56%
6. Adanya pengaruh positif proses pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK NU Bandar sebesar 6,88 %
7. Adanya pengaruh positif sarana prasarana *business center*, lingkungan keluarga dan proses pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK NU Bandar sebesar 56,6%

8. Adanya pengaruh positif sarana prasarana *business center* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMKNU Bandar melalui proses pembelajaran kewirausahaan sebesar 24,6%
9. Adanya pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK NU Bandar melalui proses pembelajaran kewirausahaan sebesar 30,1%
10. Adanya pengaruh positif sarana prasarana *business center* dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK NU Bandar melalui proses pembelajaran kewirausahaan secara simultan sebesar 54,7%

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mata diklat kewirausahaan yang diberikan kepada siswa SMK NU Bandar dalam pembelajaran materi pengambilan keputusan belum menunjukkan adanya pemahaman terhadap siswa. Sehingga banyak siswa dalam mengambil keputusan belum sesuai dengan harapan dari pembelajaran mata diklat kewirausahaan. Dengan ini, guru mata diklat kewirausahaan diharapkan memberikan studi kasus yang berhubungan dengan materi pengambilan keputusan yang lebih banyak sehingga siswa lebih memahami tentang pengambilan keputusan.
2. Diharapkan dengan adanya sarana prasarana *business center* siswa dapat melakukan kegiatan wirausaha dengan baik dan melatih siswa terjun langsung didalam kegiatan wirausaha tersebut.

3. Sebagai orang tua harus memberikan pengetahuan tentang wirausahaan kepada anaknya sejak dini agar anak bisa memahami tentang wirausaha dan mengetahui kerja keras orang tua.
4. Rasa percaya diri dalam menumbuhkan minat berwirausaha merupakan hal yang penting. Rasa percaya diri yang rendah yang dimiliki siswa harus ditingkatkan dengan memberikan motivasi dan dukungan untuk berpikir positif dari berbagai lingkungan baik lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Selain itu, usaha yang dilakukan siswa dapat dengan memperbanyak membaca biografi wirausahaan yang sukses.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cara mengkaji atau menambahkan variabel lain yang dimungkinkan mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausahaan selain faktor internal dan faktor eksternal seperti mata diklat kewirausahaan, *business center* dan lingkungan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. 2005. *Pendidikan Kecakupan Hidup*. Bandung. Alfabeta
- Aprilianty,Eka .2012.” Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK”. Dalam *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Volume 2 No. 3. Hal 321-324 SMK Muhammadiyah Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah
- Arikunto, Suharsimi. 2013 . *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Alma,Buchari . (2009). *Kewirausahaan*. Bandung. Alfabeta
- _____. (2012). *Pengantar Bisnis*.Bandung: Alfabeta
- Cheung, Chi-Kim dan Yuk Che Regina Chan. 2011 “The Introduction Of Entrepreneurship Education To School Leavers in A Vocation I Institute”. Dalam *International journal of scientific research in education*,Volume 4 No 1 Hal 8-16 Pokfulain Hong Kong SAR : Faculty of Education University of Hongkong
- Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Firda, Aldino Rama. 2011. “ Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, dan Locus Of Control (LOC) terhadap Minat Berwirauasaha (Studi Pada Siswa SMK Kota Padang)”. *Skripsi*. Padang : Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hermina,Utin Nina, dkk. (2011) .”Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak”. Dalam *Jurnal Eksos*, Vol. 7. N0. 2 , hlm. 130 – 141: Politeknik Negeri Pontianak
- Kemendiknas. 2012.” Mata Pelajaran Kewirausahaan untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) / Madrasah Aliyah Kejurusan (MAK) “

- Nugraha, Adi, 2012 . Kajian Model Bisnis Center Di SMK Dalam Mendukung Pengembangan Entrepreneur Muda Indonesia.
<http://staff.uny.ac.id/sites/default/file/KAJIAN%20MODEL%20BISNIS%20CENTER%20DI%20SMK%20DALAM%20MENDUKUNG%20PENGEMBANGAN%20ENTREPRENEUR%20MUDA%20INDONESIA%20.pdf>.(27 februari 2014)
- Pedoman Business Center. 2010. *Pedoman Pengelolaan Business Center SMK Jawa Tengah*. Semarang : Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah
- Poerwadarminta. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Rahmawati, Putri. (2010).” Pengaruh Kemampuan Akademik Siswa, Praktik Kerja Industri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Kelas XII SMKN 2 Pekalongan Tahun Ajaran 2009/2010”. *Skripsi*. Semarang : Fakultas Ekonomi UNNES.
- Retno, Budi Lestari dan Trisnadi Wijaya. (2012). “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI”. Dalam *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, Volume 1 No. 2. Hal112 - 119 Forum Bisnis dan Kewirausahaan
- Rapos, Mario and Arminda do Paco. (2011). ”Entrepreneurship education: Relationship between education and entrepreneurial activity “. Dalam *Jurnal ISSN*, Volume 23 No 3. Hal 453-457 Psicothema : University of Beira Interior
- Sarwono, Jonathan. 2002. *Part Analysis*. Jakarta: PT Media Komputindo.
- Slameto. 2010 . *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Soeleman,1994. *Pendidikan Dalam Keluarga*. Bandung : Alfabeta
- Sofiani, Ani. 2013.” Pengaruh Mata Diklat Kewirausahaan dan *Business Center* Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKN 2 Pekalongan Tahun 2012/2013”. *Skripsi*. Semarang : Fakultas Ekonomi UNNES
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta

Suryana. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat

Zummerer, Thomas W. dan Norman Scarborough. 2008. *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Jakarta: Gramedia.

LAMPIRAN I

NAMA ORANG TUA & PEKERJAAN

DAFTAR NAMA ORANG TUA DAN PEKERJAAN

Kelas XI AKT 1		
No	Nama orang tua	Pekerjaan
1	Torichin	Lain-lain
2	Taari	Wiraswasta
3	Dasuri	Petani
4	Wahyudi	Wiraswasta
5	Dulmukti	Buruh
6	Mukyar	Petani
7	Slamet Riyadi	Wiraswasta
8	Daryono	Pedagang
9	Soni Suwito	Wiraswasta
10	Handoko	Buruh
11	Syuaib	Buruh
12	Tasmani	Lain-lain
13	Barkhiyah	Buruh
14	Hasan	Lain-lain
15	Budiono	Buruh
16	Abdul Ghofar	Wiraswasta
17	Sholihin	Petani
18	Khudhofi	Wiraswasta
19	Sutoro	Buruh
20	Khoirin	Wiraswasta
21	Amin	Buruh
22	Wirnoto	Wiraswasta
23	Mobarok	Lain-lain
24	Ta'ari	Petani
25	Rohman	Petani
26	Suroso	Lain-lain
27	Alimin	Buruh
28	Casmani	Wiraswasta
29	Munawan	Pedagang
30	Rasmani	Petani
31	Amadi	Petani
32	Abdul Sukur	Buruh
33	Warlani	Petani
34	Sukardi	Buruh
35	Basri Yanto	Lain-lain

36	Basmolah	Petani
37	Sami	Lain-lain
38	Cahyono	Petani
39	Saifudin	Wiraswasta
40	Kadari	Buruh
41	Ahmad Zaenuri	Petani
42	Fata'i Nasir	Buruh
43	Kasbullah	Wiraswasta
44	Zakasi Efendi	Wiraswasta
45	Slamet	Buruh
46	Riyadi	Lain-lain

Kelas XI AKT 2		
No	Nama orang tua	Pekerjaan
1	Duratno	Petani
2	Ahmad Basokha	Lain-lain
3	Taryono	Wiraswasta
4	Asrori	Wiraswasta
5	Taroni	Wiraswasta
6	Suradi	Buruh
7	Slamet Kuswanto	Lain-lain
8	Wasturi	Petani
9	Shodikun	Petani
10	Subari	Wiraswasta
11	Sobirin	Petani
12	Wahyono	Petani
13	Casudi	Petani
14	Casmidi	Petani
15	Tohari	Lain-lain
16	A. Aris Tarmuji	Wiraswasta
17	Suhadi	Pedagang
18	Kkasmari	Petani
19	Waslam	Petani
20	Ahmad Rais	Lain-lain
21	Rohmat	Buruh
22	Ali Murtadho	Wiraswasta
23	Sugiarti	Buruh
24	Tarjuki	Wiraswasta
25	Daryono	Petani
26	Sodikin	Lain-lain
27	Baidi	Lain-lain

28	Mustari	Petani
29	Warsito	Wiraswasta
30	Jalal	Petani
31	Ahmad Rohani	Petani
32	Cahyadi	Wiraswasta
33	Suudi	Wiraswasta
34	Ahmad Subkhan	Buruh
35	Portono	Petani
36	Portono	Petani
37	Misani	Petani
38	Sobari	Buruh
39	Rahono	Wiraswasta
40	Suni	Wiraswasta
41	Rokhim	Pedagang
42	Taryono	Lain-lain
43	Usman	Buruh
44	Casmidi	Lain-lain
45	A. Nasropi	Petani

Kelas XI TKR 1		
No	Nama Orangtua	Pekerjaan
1	Kasdik	Petani
2	Wiranto	Lain-lain
3	Khasani	Wiraswasta
4	Karijan	Wiraswasta
5	Dasuki	Petani
6	Suardi	Buruh
7	Mustakim	Lain-lain
8	Sugito	Petani
9	Surip Carmin	Petani
10	Sukardi	Petani
11	Lukaman	Lain-lain
12	Casmani	Wiraswasta
13	Suroni	Lain-lain
14	Susabto	Lain-lain
15	Mujahidin	Buruh
16	Waidin	Petani
17	Bakri	Petani
18	Sugeng	Petani

19	Slamet Suwito	Buruh
20	Karyono	Buruh
21	Zuhri	Wiraswasta
22	Suwardi	Wiraswasta
23	Fauzan	Petani
24	Suhardi	Buruh
25	Rusgianto	Pedagang
26	untung Rohman	Petani
27	Mundorin	Buruh
28	Suratno	Petani
29	Warnoto	Pedagang
30	Sumardi	Buruh
31	Ahmad yani	Petani
32	Umustakim	Buruh
33	Rohmat	Buruh
34	Sarnyo	Buruh
35	Tasmin	Pedagang
36	Rohmat	Buruh
37	Sarip	Buruh
38	Eko Priyono	Wiraswasta
39	Casmono	Wiraswasta
40	Ahmad	Lain-lain
41	Tasir	Petani
42	Soheri	Lain-lain
43	Muripin	Buruh
44	Tahuri	Petani
45	Toat	Buruh
46	Faton	Buruh
47	Tasahudi	Petani
48	Karyanto	Petani

Kelas XI TKR 2		
No	Nama orang tua	Pekerjaan
1	Muhiron	Lain-lain
2	Ahmad rudu	Petani
3	Sugeng	Petani
4	Fajari	Pedagang
5	Solikhin	Petani
6	Takril	Lain-lain
7	Salim	Petani

8	Alidin	Lain-lain
9	Taras	Wiraswasta
10	Aeni	Pedagang
11	Rayono	Petani
12	Ahmad nasihin	Petani
13	Rasmono	Petani
14	Sulfari	Buruh
15	Kastari	Petani
16	Andi Dwi	Wiraswasta
17	Waryadi	Petani
18	Setiawan	Lain-lain
19	Solichin	Buruh
20	Nursanto	Lain-lain
21	Musfahri	Wiraswasta
22	Khoirun	Lain-lain
23	Kasadin	Buruh
24	Keri	Petani
25	Wuri	Petani
26	Untung Raharjo	Pedagang
27	Slamet	Lain-lain
28	Samin	Buruh
29	Slamet	Lain-lain
30	Casmari	Lain-lain
31	Irkham	Buruh
32	Slamet Tono	Petani
33	Cashuri	Lain-lain
34	Abdul Aziz	Wiraswasta
35	Waryono	Petani
36	Nandar	Lain-lain
37	Dasirin	Petani
38	Puji	Lain-lain
39	Majid	Lain-lain
40	Nur Kholiq	Wiraswasta
41	Sofrudin	Wiraswasta
42	Slamet	Buruh
43	Casmidi	Petani
44	Slamet	Buruh
45	Carmadi	Lain-lain
46	Kastolani	Petani
47	Tarono	Petani

Kelas XI TKR 3		
No	Nama orang tua	Pekerjaan
1	Slamet	Lain-lain
2	Khamin	Wiraswasta
3	Slamet Tinggal	Wiraswasta
4	Sartono	Lain-lain
5	Suwarno	Petani
6	Mulyono	Lain-lain
7	Purwanto	Lain-lain
8	Tarmudi	Petani
9	Caruba	Petani
10	Pariyah	Buruh
11	Tari	Petani
12	Tarmudi	Petani
13	Darmawan	Lain-lain
14	Safrudin	Lain-lain
15	Eko	Lain-lain
16	Sodikin	Pedagang
17	Solihin	Petani
18	Irham	Lain-lain
19	Kusnadi	Buruh
20	Kairul	Lain-lain
21	Moch. Yusuf	Wiraswasta
22	Rahono	Petani
23	Tholabuddin	Lain-lain
24	Suratno	Petani
25	Wari	Petani
26	Untung Yahya	Pedagang
27	Kisra	Petani
28	Syaifullah	Lain-lain
29	Nur Slamet	PNS
30	Amzat	Buruh
31	Tohirin	Petani
32	Nazar	Lain-lain
33	Sapari	Petani
34	Taryono	Buruh
35	Rojin	Wiraswasta
36	Suwan	Buruh
37	Eko Susilo	Petani
38	Darso	Petani

39	Kuwat Slamet	Buruh
40	Mujahidin	Lain-lain
41	Sukron	Lain-lain
42	Sunarto	Buruh
43	Almin	Pedagang
44	Tahron	Buruh

Kelas XI TKR 4		
No	Nama orang tua	Pekerjaan
1	Wahyudi	Pedagang
2	Tumari	Wiraswasta
3	Sarwono	Buruh
4	Purwonto	Wiraswasta
5	Agus	Lain-lain
6	Tukiman	Lain-lain
7	Ahmad Sani	Wiraswasta
8	Caroko	Petani
9	Mustofa	Petani
10	Sukardi	Wiraswasta
11	Amat	Lain-lain
12	Muhari	Buruh
13	Anggawa	Wiraswasta
14	Warnoto	Pedagang
15	Bistono	Wiraswasta
16	Hasanudin	Buruh
17	Sabar	Lain-lain
18	Tudhoni Kuwatno	Wiraswasta
19	Daar	Lain-lain
20	Diyono	Buruh
21	Khumalar	Petani
22	Sutikno	Buruh
23	Kasroh	Petani
24	Muktakim	Petani
25	Casmari	Petani
26	Sutrismo	Lain-lain
27	Fuaadi	Lain-lain
28	Rosidin	Buruh
29	Solichin	Buruh
30	Diyono	Petani

31	Martono	Buruh
32	Zulnah	Lain-lain
33	Purwanto	Lain-lain
34	Komarudin	Lain-lain
35	Wibowo	Lain-lain
36	Ridwan	Lain-lain
37	Arifin	Buruh
38	Budi	Lain-lain
39	Sukono	Wiraswasta
40	Wahyo	Buruh
41	Tarsono	Pedagang
42	Warnoto	Petani
43	Casmidi	Buruh
44	Darum	Wiraswasta
45	Mustakim	Lain-lain
46	Tochroni	Lain-lain

Kelas XI TKJ		
No	Nama orang tua	Pekerjaan
1	Sumani	Lain-lain
2	Ihwan	Petani
3	Fidianto	Lain-lain
4	Casmadi	Buruh
5	Kastani	Buruh
6	Khusnadhoni	Buruh
7	Wahidin	Petani
8	Puji Anto	Petani
9	Sutarno	Petani
10	Samijan	Petani
11	Sahuri	Lain-lain
12	Slamet	Lain-lain
13	Sardiman	Lain-lain
14	Tukiman	Lain-lain
15	Slamet	Buruh
16	Daryanto	Lain-lain
17	Carnoto	Lain-lain
18	Casmani	Lain-lain
19	Abidin	Buruh
20	Tohari	Petani
21	Wasrin	Petani

22	Tilam	Lain-lain
23	Sunarto	Lain-lain
24	Kasda'i	Lain-lain
25	Purnomo	Lain-lain
26	Khoirul	Lain-lain
27	Mujahidin	Petani
28	Kaprowi	Buruh
29	Ahmad Tlarah	Buruh
30	Prambudi	Wiraswasta
31	Mahdun	Petani
32	Jarwo	Wiraswasta
33	Bazizi	Buruh
34	Kuat Santosa	Wiraswasta
35	Triyanto	Buruh
36	Surip	Petani
37	Yayas	Petani
38	Da'adi	Petani
39	Tarmuhi	Buruh
40	Saari	Petani
41	Tayat	PNS
42	Muslihir	Petani
43	Turyanto	Petani
44	Wasani	Petani
45	Baidi	Lain-lain

Kelas XI TAV		
No	Nama orang tua	Pekerjaan
1	Tahuri	Petani
2	Sukarto	Petani
3	Caroko	Lain-lain
4	Caharim	Buruh
5	Supardi	Petani
6	Dakhono	Lain-lain
7	Ahmad Gunawan	Lain-lain
8	Carim	Petani
9	Suwito	Lain-lain
10	Riyanto	Pedagang
11	Riyanto	Buruh
12	Sutikno	Lain-lain
13	Sarib	Lain-lain

14	Cahyo	Buruh
15	Akbar	Lain-lain
16	Raling Narichin	Petani
17	Rohman	Lain-lain
18	Ahyari	Petani
19	Misbahin	Lain-lain
20	Rakdi	Lain-lain
21	Samuri	Lain-lain
22	Abdul Basid	Lain-lain
23	Suhari	Petani
24	Zaenuri	Buruh
25	Tahuri	Petani
26	Sobirin	Petani
27	Mustofa	Lain-lain
28	Rasmono	wiraswasta
29	Sarmidi	Lain-lain
30	Guntu	Petani
31	Slamet Sujoo	Lain-lain
32	Bejo	Buruh
33	Amat Tahril	Lain-lain
34	Kastari	Petani
35	Edi Kurniawan	Petani
36	Sodikin	Pedagang

LAMPIRAN II

KISI-KISI & ANGKET UJI COBA

KISI – KISI DAN INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN

PENGARUH SARANA PRASARANA *BUSINESS CENTER* DAN LINGKUNGAN KELUARGA MELALUI PROSES PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMK NU BANDAR KABUPATEN BATANG TAHUN 2015

Variabel	Indikator	No. Angket	Jumlah Item
Proses Pembelajaran Kewirausahaan	1. Sikap dan perilaku wirausaha	1-5	5
	2. Kepemimpinan dan perilaku prestatif	6-9	4
	3. Solusi masalah	10-13	4
	4. Pembuatan keputusan	14-15	2
Sarana Prasarana <i>Business Center</i>	Sarana dan prasarana kegiatan <i>business center</i>	16-28	13
Lingkungan Keluarga	1. Cara orang tua mendidik	29-32	4
	2. Relasi antar anggota keluarga	33-35	3
	3. Suasana rumah	36-39	4
	4. Keadaan ekonomi keluarga	40-41	2
	5. Pengertian orang tua	42-44	3
	6. Latar belakang kebudayaan	45-48	4
Minat Berwirausaha (Y)	1. Motif berprestasi tinggi dan perspektif ke depan	49-50	2
	2. Keorisinalan	51-53	3
	3. Komitmen terhadap pekerjaan dan bertanggung jawab	54-56	3
	4. Kemandirian dan keberanian menghadapi risiko	57-58	2
	5. Mencari peluang	59-60	2
	6. Kepemimpinan dan kemampuan manajerial	61-63	3
	7. Percaya diri	64-65	2
Jumlah			65

UJI COBA ANGGKET PENELITIAN

I. Identitas Responden

Nama Siswa :

Kelas :

II. Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

A. ANGGKET PROSES PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN

1. Sikap dan perilaku wirausaha

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Pengetahuan- pengetahuan tentang bagaimana menjadi seorang wirausahawan yang sukses harus diajarkan pada saat pembelajaran.				
2.	Pembelajaran yang diajarkan sekolah harus memberikan gambaran/profil wirausahawan yang sukses.				
3.	Penanaman tentang nilai-nilai, pemahaman, jiwa, sikap, dan perilaku kewirausahaan harus diajarkan agar dapat menumbuhkan pemikiran dan karakteristik wirausaha.				
4.	Supaya memahami keadaan di lapangan pembelajaran harus diadakan kunjungan ke tempat-tempat usaha.				
5.	Teori-teori kewirausahaan yang pernah diajarkan disekolah harus diterapkan dalam praktik kewirausahaan sebagai latihan kegiatan wirausaha.				

2. Kepemimpinan dan perilaku prestatif

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
6.	Dalam pembelajara diajarkan tentang bagaimana perilaku prestatif (selalu ingin maju) ?				
7.	Dalam pembelajaran diajarkan menganalisis				

	kerja prestatif dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat .				
8.	Kerja prestatif yang meliputi kerja ikhlas, kerja mawas, kerja cerdas, dan kerja tuntas diterapkan pada saat praktik kewirausahaan.				
9.	Pengetahuan tentang kepemimpinan harus diajarkan dalam pembelajaran kewirausahaan agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.				

3. Solusi masalah

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
10.	Dalam pembelajaran kewirausahaan diberikan teknik-teknik antisipasi terhadap berbagai masalah-masalah yang akan muncul.				
11.	Pemberian tugas-tugas untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi seorang wirausaha sangat diperlukan.				
12.	Pembelajaran tentang cara mengidentifikasi, merumuskan, dan menganalisis suatu masalah kewirausahaan sangat penting untuk diajarkan.				
13.	Apabila anda mendapatkan masalah-masalah dalam praktik kewirausahaan haruskah dicari solusinya.				

4. Pembuatan keputusan

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
14.	Cara mengambil keputusan yang tepat dalam pembelajaran kewirausahaan perlu diajarkan.				
15.	Pengumpulan data atau informasi sangat diperlukan dalam mengambil keputusan dari suatu masalah.				

B. ANGKET SARANA PRASARANA *BUSINESS CENTER*

Sarana dan prasarana kegiatan *business center*

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
16.	Dalam pemilihan lokasi <i>business center</i> yang telah didirikan di SMK NU Bandar strategis.				
17.	Ruangan <i>business center</i> SMK NU Bandar dapat digunakan untuk melakukan segala aktivitas bisnis siswa yang dimulai dari proses produksi, pengemasan, sampai pemasaran.				

18.	Barang dagangan yang tersedia di <i>business center</i> mencukupi untuk kegiatan kewirausahaan siswa.				
19.	Perijinan yang diberlakukan pengelolaan <i>business center</i> mempermudah siswa yang berkeinginan melakukan kegiatan wirausaha.				
20.	Bangunan <i>business center</i> yang digunakan sebagai pusat kegiatan kewirausahaan dalam kondisi baik.				
21.	Kondisi lingkungan <i>business center</i> mendukung kegiatan kewirausahaan.				
22.	Peralatan <i>business center</i> untuk mendukung kegiatan kewirausahaan siswa dalam kondisi baik.				
23.	Kebersihan dan keamanan <i>business center</i> selalu dijaga oleh pihak sekolah.				
24.	penataan peralatan dan barang dagangan di <i>business center</i> rapi dan terlihat menarik.				
25.	Barang dagangan yang disediakan <i>business center</i> harus bervariasi.				
26.	Sarana dan prasarana yang berada di <i>business center</i> sudah cukup memadai.				
27.	Papa nama sebagai identitas <i>business center</i> perlu dipasang pada gedung <i>business center</i> .				
28.	Penerangan dan sirkulasi udara dalam ruangan <i>business center</i> selalu diperhatikan oleh pengelola?				

C. ANGKET LINGKUNGAN KELUARGA

1. Cara orang tua mendidik

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
29.	orang tua mendidik anda untuk bersikap jujur.				
30.	orang tua mendidik anda untuk bertanggung jawab atas apa yang anda lakukan.				
31.	orang tua mendidik anda untuk menjadi wirausaha yang sukses.				
32.	anda mematuhi peraturan-peraturan yang ada didalam rumah maupun diluar rumah.				

2. Relasi antar anggota keluarga

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
33.	Orang tua selalu mendengarkan setiap pendapat atau usulan yang saya ungkapkan				

34.	Saya dan anggota keluarga saya menggunakan waktu luang untuk bertukar pikiran dan cerita.				
35.	Bila ada suatu masalah, maka saya akan bermusyawarah dengan keluarga				

3. Suasana rumah

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
36.	saya betah tinggal dirumah.				
37.	Saya merasa nyaman ketika saya belajar dirumah				
38.	Pada waktu malam hari saya menghabiskan waktu dirumah bersama dengan keluarga				
39	suasana rumah anda mendukung anda untuk menjadi wirausaha.				

4. Keadaan ekonomi keluarga

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
40.	Saya merasa kebutuhan sehari-hari saya selalu tercukupi				
41.	penghasilan orang tua mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sekolah saya.				

5. Pengertian orang tua

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
42.	orang tua selalu memberikan motivasi saya untuk belajar menjadi seorang wirausaha.				
43.	orang tua selalu menanyakan nilai hasil ulangan pelajaran kewirausahaan.				
44.	orang tua tahu kondisi anda jika anda sedang ada masalah.				

6. Latar belakang kebudayaan

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
45.	orang tua anda bekerja keras.				
46.	orang tua anda bertanggung jawab atas apa yang sudah dilakukan.				
47.	orang tua anda berani mengambil resiko atas pengambilan keputusan.				
48.	orang tua anda bersikap jujur dan adil.				

D. Angket tentang Minat berwirausaha

1. Motif berprestasi tinggi dan perspektif ke depan

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
49.	dengan bekerja keras dan tekun terhadap pekerjaan yang sedang anda kerjakan agar memberikan hasil yang maksimal dan melebihi hasil teman-teman.				
50.	setiap kegiatan yang akan anda lakukan direncanakan secara matang.				

2. Keorisinalan

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
51.	Dalam membuat usaha harus menciptakan suatu karya yang berbeda dengan yang lainnya.				
52.	Setelah lulus anda akan menjalankan usaha yang lebih berorientasi pada produk-produk inovasi.				
53.	pekerjaan yang anda lakukan harus mempunyai ide-ide yang baru.				

3. Komitmen terhadap pekerjaan dan bertanggungjawab

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
54.	tugas-tugas yang anda lakukan dikerjakan secara sistematis, terencana, efektif dan efisien.				
55.	Sesulit apapun pekerjaan yang anda lakukan haruskah diselesaikan secara sebaik mungkin.				
56.	pekerjaan yang muncul harus dihadapi dengan kerja keras.				

4. Kemandirian dan keberanian menghadapi risiko

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
57.	Tugas-tugas yang dikerjakan, anda tidak menggantungkan diri pada orang lain dan berani menanggung resiko yang akan muncul.				
58.	Supaya mencapai tujuan yang diinginkan , anda hanya harus mengendalikan kemampuan diri sendiri.				

5. Mencari peluang

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
59.	Jika ada peluang untuk melakukan usaha tertentu , anda harus segera merencanakan untuk membuka usaha tersebut?				
60.	Dalam membuka usaha mempertimbangkan				

	peluang yang ada di sekitar lingkungan anda.				
--	--	--	--	--	--

6. Kepemimpinan dan kemampuan manajerial

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
61.	Ketika anda harus menjadi memimpin karyawan dalam usaha yang akan anda jalankan.				
62.	selama ini anda mampu mengelola keuangan sendiri.				
63.	Dengan bekal ilmu di SMK yang anda pelajari, keyakinan untuk membuka usaha sendiri semakin tinggi.				

7. Percaya diri

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
64.	Anda merasa tenang meskipun tugas-tugas dan masalah yang timbul banyak.				
65.	Anda percaya diri untuk merintis berwirausaha.				

LAMPIRAN III

KISI-KISI & ANGKET PENELITIAN

KISI – KISI DAN INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH SARANA PRASARANA *BUSINESS CENTER* DAN LINGKUNGAN KELUARGA MELALUI PROSES PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMK NU BANDAR KABUPATEN BATANG TAHUN 2015

Variabel	Indikator	No. Angket	Jumlah Item
Proses Pembelajaran Kewirausahaan	1. Sikap dan perilaku wirausaha	1-5	5
	2. Kepemimpinan dan perilaku prestatif	6-7	2
	3. Solusi masalah	8-9	2
	4. Pembuatan keputusan	10-11	2
Sarana Prasarana <i>Business Center</i>	Sarana dan prasarana kegiatan <i>business center</i>	12-23	12
Lingkungan Keluarga	1. Cara orang tua mendidik	24-26	3
	2. Relasi antar anggota keluarga	27-29	3
	3. Suasana rumah	30-32	3
	4. Keadaan ekonomi keluarga	33-34	2
	5. Pengertian orang tua	35-36	2
	6. Latar belakang kebudayaan	37-38	2
Minat Berwirausaha	1. Motif berprestasi tinggi dan perspektif ke depan	39-40	2
	2. Keorisinalan	41-42	2
	3. Komitmen terhadap pekerjaan dan bertanggung jawab	43-44	2
	4. Kemandirian dan keberanian menghadapi risiko	45-46	2
	5. Mencari peluang	47-48	2
	6. Kepemimpinan dan kemampuan manajerial	49	1
	7. Percaya diri	50-51	2
Jumlah			51

ANGKET PENELITIAN

I. Identitas Responden

Nama Siswa :

Kelas :

II. Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

A. ANGKET PROSES PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN

1. Sikap dan perilaku wirausaha

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Pengetahuan- pengetahuan tentang bagaimana menjadi seorang wirausahawan yang sukses harus diajarkan pada saat pembelajaran.				
2.	pembelajaran yang diajarkan sekolah harus memberikan gambaran/profil wirausahawan yang sukses.				
3.	penanaman tentang nilai-nilai, pemahaman, jiwa, sikap, dan perilaku kewirausahaan harus diajarkan agar dapat menumbuhkan pemikiran dan karakteristik wirausaha.				
4.	Supaya memahami keadaan di lapangan, pembelajaran harus diadakan kunjungan ke tempat-tempat usaha.				
5.	Teori-teori kewirausahaan yang pernah diajarkan disekolah harus diterapkan dalam praktik kewirausahaan sebagai latihan kegiatan wirausaha.				

2. Kepemimpinan dan perilaku prestatif

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
6.	Dalam pembelajaran perlu diajarkan menganalisis kerja prestatif dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat .				
7.	Pengetahuan tentang kepemimpinan harus diajarkan dalam pembelajaran kewirausahaan agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.				

3. Solusi masalah

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
8.	Dalam pembelajaran kewirausahaan harus diberikan teknik-teknik antisipasi terhadap berbagai masalah-masalah yang akan muncul.				
9.	Pembelajaran tentang cara mengidentifikasi, merumuskan, dan menganalisis suatu masalah kewirausahaan sangat penting untuk diajarkan.				

4. Pembuatan keputusan

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
10.	Cara mengambil keputusan yang tepat dalam pembelajaran kewirausahaan perlu diajarkan.				
11.	Pengumpulan data atau informasi sangat diperlukan dalam mengambil keputusan dari suatu masalah.				

B. ANGKET SARANA PRASARANA *BUSINESS CENTER*

Sarana dan prasarana kegiatan *business center*

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
12.	Pemilihan lokasi <i>business center</i> yang telah didirikan di SMK NU Bandar strategis.				
13.	Barang dagangan yang tersedia di <i>business center</i> mencukupi untuk kegiatan kewirausahaan siswa.				
14.	Perijinan yang diberlakukan pengelolaan <i>business center</i> mempermudah siswa yang berkeinginan melakukan kegiatan wirausaha.				

15.	Bangunan <i>business center</i> yang digunakan sebagai pusat kegiatan kewirausahaan dalam kondisi baik.				
16.	Kondisi lingkungan <i>business center</i> mendukung kegiatan kewirausahaan.				
17.	Peralatan <i>business center</i> untuk mendukung kegiatan kewirausahaan siswa dalam kondisi baik.				
18.	kebersihan dan keamanan <i>business center</i> selalu dijaga oleh pihak sekolah.				
19.	Penataan peralatan dan barang dagangan di <i>business center</i> perlu rapi dan terlihat menarik?				
20.	Barang dagangan yang disediakan <i>business center</i> perlu bervariasi.				
21.	Sarana dan prasarana yang berada di <i>business center</i> sudah cukup memadai.				
22.	Papa nama sebagai identitas <i>business center</i> perlu dipasang pada gedung <i>business center</i> ?				
23.	Penerangan dan sirkulasi udara dalam ruangan <i>business center</i> selalu diperhatikan oleh pengelola?				

C. ANGKET LINGKUNGAN KELUARGA

1. Cara orang tua mendidik

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
24.	Orang tua mendidik anda untuk bersikap jujur.				
25.	Orang orang tua mendidik anda untuk bertanggung jawab atas apa yang anda lakukan.				
26.	Anda mematuhi peraturan-peraturan yang ada didalam rumah maupun diluar rumah.				

2. Relasi antar anggota keluarga

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
27.	Orang tua selalu mendengarkan setiap pendapat atau usulan yang saya ungkapkan				
28.	Saya dan anggota keluarga saya menggunakan waktu luang untuk bertukar pikiran dan cerita.				
29.	Bila ada suatu masalah, maka saya akan bermusyawarah dengan keluarga				

3. Suasana rumah

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
30.	saya betah tinggal dirumah.				
31.	Saya merasa nyaman ketika saya belajar dirumah				
32.	Pada waktu malam hari saya menghabiskan waktu dirumah bersama dengan keluarga				

4. Keadaan ekonomi keluarga

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
33.	Saya merasa kebutuhan sehari-hari saya selalu tercukupi				
34.	Penghasilan orang tua mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sekolah saya.				

5. Pengertian orang tua

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
35.	Orang tua selalu memberikan motivasi saya untuk belajar menjadi seorang wirausaha.				
36.	Orang tua tahu kondisi anda jika anda sedang ada masalah.				

6. Latar belakang kebudayaan

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
37.	Orang tua anda bertanggung jawab atas apa yang sudah dilakukan.				
38.	Orang tua anda berani mengambil resiko atas pengambilan keputusan.				

D. ANGKET MINAT BERWIRAUSAHA

1. Motif berprestasi tinggi dan perspektif ke depan

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
39.	Dengan bekerja keras dan tekun terhadap pekerjaan yang sedang anda kerjakan agar memberikan hasil yang maksimal dan melebihi hasil teman-teman.				

40.	Setiap kegiatan yang akan anda lakukan direncanakan secara matang.				
-----	--	--	--	--	--

2. Keorisinalan

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
41.	Dalam membuat usaha , harus menciptakan suatu karya yang berbeda dengan yang lainnya.				
42.	Setelah lulus, anda akan menjalankan usaha yang lebih berorientasi pada produk-produk inovasi.				

3. Komitmen terhadap pekerjaan dan bertanggungjawab

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
43.	Sesulit apapun pekerjaan yang anda lakukan haruslah diselesaikan secara sebaik mungkin.				
44.	Pekerjaan yang muncul harus dihadapi dengan kerja keras?				

4. Kemandirian dan keberanian menghadapi risiko

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
45.	tugas-tugas yang dikerjakan, anda tidak menggantungkan diri pada orang lain dan berani menanggung resiko yang akan muncul.				
46.	Supaya mencapai tujuan yang diinginkan ,anda hanya harus mengendalkan kemampuan diri sendiri.				

5. Mencari peluang

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
47.	Jika ada peluang untuk melakukan usaha tertentu , anda harus segera merencanakan untuk membuka usaha tersebut.				
48.	Dalam membuka usaha mempertimbangkan peluang yang ada di sekitar lingkungan anda.				

6. Kepemimpinan dan kemampuan manajerial

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
49.	Dengan bekal ilmu di SMK yang anda				

	pelajari, keyakinan untuk membuka usaha sendiri semakin tinggi.				
--	---	--	--	--	--

7. Percaya diri

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
50.	Jika anda merasa tenang meskipun tugas-tugas dan masalah yang timbul banyak.				
51.	Anda percaya diri untuk merintis berwirausaha?				

LAMPIRAN VI

HASIL UJI COBA

**DAFTAR NAMA PESERTA UJI COBA ANGKET
PENGARUH SARANA PRASARANA BUSINESS CENTER DAN
LINGKUNGAN KELUARGA MELALUI PROSES PEMBELAJARAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA
KELAS XI SMK NU BANDAR KABUPATEN BATANG TAHUN 2015**

No	Nama Siswa	Kelas
1.	Adnan Rosyid	XI AKT 1
2.	Ahmad Taufik	XI AKT 1
3.	Ainun Nichlah	XI AKT 1
4.	Amrira Hidayati	XI AKT 1
5.	Fira Fitaloka	XI AKT 1
6.	Findah Istiyah	XI AKT 1
7.	Hadawiyatul	XI AKT 1
8.	Harun Arrasyid	XI AKT 1
9.	Karimatu wildah	XI AKT 1
10.	Keti Affrianingsih	XI AKT 1
11.	Lilik Santika	XI AKT 1
12.	Lina farhati	XI AKT 1
13.	Masbakhul Mubarak	XI AKT 1
14.	Miftahul Ulum	XI AKT 1
15.	Naili Istianah	XI AKT 1
16.	Niya Ana A	XI AKT 1
17.	Nurul Gustinah	XI AKT 1
18.	Nurul Hidayah	XI AKT 1
19.	Puji Waryanti	XI AKT 1
20.	Ratna Listianingsih	XI AKT 1
21.	Reni Setyaningrum	XI AKT 1
22.	Shofiyanto	XI AKT 1
23.	Siti Rum Afdiningsih	XI AKT 1
24.	Slamet Yumaroh	XI AKT 1
25.	Sri Rejeki Kurniasih	XI AKT 1
26.	Tri Murni	XI AKT 1
27.	Ulum Maghfiroh	XI AKT 1
28.	Uma Musrafidah	XI AKT 1
29.	Widari Nuryanti	XI AKT 1
30.	Yulfanunisyak	XI AKT 1

Data Mentah Hasil Uji Coba Angket Proses Pembelajaran Kewirausahaan

Resp.	Proses Pembelajaran Kewirausahaan															JML
	Sikap dan Perilaku wirausaha					Kepemimpinan dan perilaku prestatif				Solusi Masalah				Pembuatan Keputusan		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
UC-1	3	3	1	3	3	4	1	4	3	3	2	1	2	1	2	36
UC-2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	50
UC-3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	48
UC-4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	44
UC-5	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	45
UC-6	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	42
UC-7	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	43
UC-8	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	4	2	3	3	49
UC-9	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	47
UC-10	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	42
UC-11	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	51
UC-12	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	43
UC-13	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	42
UC-14	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	44
UC-15	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	3	2	3	2	4	49
UC-16	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	41
UC-17	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	46
UC-18	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	2	42
UC-19	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	43
UC-20	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	2	3	3	48
UC-21	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	48
UC-22	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	45
UC-23	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	4	52
UC-24	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	56
UC-25	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	46
UC-26	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
UC-27	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	1	42
UC-28	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	45
UC-29	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	2	4	2	2	2	47
UC-30	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	46

Data Mentah Hasil Uji Coba Angket Sarana Prasarana *Business Center*

Resp	Business center													JML
	Sarana da Prasarana													
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
UC-1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	16
UC-2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	40
UC-3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	41
UC-4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	40
UC-5	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	39
UC-6	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37
UC-7	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	35
UC-8	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	37
UC-9	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	37
UC-10	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	35
UC-11	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	39
UC-12	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
UC-13	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	39
UC-14	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	36
UC-15	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	33
UC-16	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	33
UC-17	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	38
UC-18	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	34
UC-19	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	35
UC-20	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	39
UC-21	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	39
UC-22	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	37
UC-23	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	42
UC-24	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	48
UC-25	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	39
UC-26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	39
UC-27	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	34
UC-28	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	34
UC-29	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	35
UC-30	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	40

Data Mentah Hasil Uji Coba Angket Minat Berwirausaha

Res	Minat Berwirausaha																Jml	
	Morif berprestasi tinggi dan perspektif ke depan		Keorisinalan			Komitmen terhadap pekerjaan dan bertanggung jawab			kemandirian dan keberanian menghadapi risiko		Mencari Peluang		Kepemimpinan dan kemampuan manajerial			Percaya diri		
	4 9	5 0	5 1	5 2	5 3	5 4	5 5	5 6	5 7	5 8	5 9	6 0	6 1	6 2	6 3	6 4		6 5
UC-1	3	3	2	4	3	3	1	1	3	2	3	1	1	3	4	1	3	41
UC-2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	51
UC-3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	51
UC-4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	48
UC-5	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	53
UC-6	3	4	2	3	4	4	3	2	1	2	3	2	3	4	3	3	3	49
UC-7	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	53
UC-8	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	2	4	58
UC-9	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	53
UC-10	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	53
UC-11	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	56
UC-12	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	50
UC-13	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	54
UC-14	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	46
UC-15	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	64
UC-16	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	45
UC-17	3	4	2	3	4	4	3	2	3	1	3	2	3	4	3	1	3	48
UC-18	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	49
UC-19	3	4	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	45
UC-20	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	54
UC-21	4	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	1	3	49
UC-22	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	55
UC-23	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	62
UC-24	4	4	4	4	2	3	1	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	57
UC-25	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	1	2	4	51
UC-26	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	2	4	59
UC-27	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	44
UC-28	4	4	3	3	4	3	3	2	3	1	3	2	2	4	4	1	3	49
UC-29	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3	40
UC-30	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	54

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Reabilitas

Reliabilitas dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* atau nilai koefisien reliabilitasnya. Dengan ketentuan, jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ maka data dikatakan reliabel.

Nilai Reliabilitas Variabel Proses Pembelajaran Kewirausahaan:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.723	.719	15

X1- Pearson 11 Correlation	.503**	-.238	.264	.482**	.503**	.665**	.462*	.517**	.715**	.695**	1	.596**	.605**	.797**
Sig. (2-tailed)	.005	.205	.159	.007	.005	.000	.010	.003	.000	.000		.001	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1- Pearson 12 Correlation	.505**	.028	.286	.339	.439*	.361	.415*	.334	.415*	.362*	.596**	1	.250	.630**
Sig. (2-tailed)	.004	.885	.125	.067	.015	.050	.023	.071	.023	.049	.001		.183	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1- Pearson 13 Correlation	.277	.021	.464**	.604**	.415*	.525**	.366*	.467**	.509**	.422*	.605**	.250	1	.683**
Sig. (2-tailed)	.139	.914	.010	.000	.023	.003	.047	.009	.004	.020	.000	.183		.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Jumlah X1 Pearson Correlation	.637**	.072	.674**	.800**	.729**	.812**	.601**	.746**	.775**	.698**	.797**	.630**	.683**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.707	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Reabilitas

Reliabilitas dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* atau nilai *koefisien reliabilitasnya*. Dengan ketentuan, jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ maka data dikatakan reliabel.

Nilai Reliabilitas Variabel Sarana Prasarana *Business Center*:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.890	.896	13

HASIL VALIDITAS DAN REABILITAS UJI COBA ANGKET VARIABEL LINGKUNGAN KELUARGA

1. Validitas

Correlations

	X3-1	X3-2	X3-3	X3-4	X3-5	X3-6	X3-7	X3-8	X3-9	X3-10	X3-11	X3-12	X3-13	X3-14	X3-15	X3-16	X3-17	X3-18	X3-19	X3-20	JML X3	
X3-1 Pearson Correlation	1	.825**	.186	.346	.346	1.000**	.601**	.565**	.613**	.630**	.043	.583**	.313	.825**	.179	.517**	.078	.461*	.583**	.312	.885**	
Sig. (2-tailed)		.000	.325	.061	.061	.000	.000	.001	.000	.000	.822	.001	.092	.000	.343	.003	.682	.010	.001	.093	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3-2 Pearson Correlation	.825**	1	.227	.333	.333	.825**	.776**	.575**	.479**	.617**	.156	.658**	.350	1.000*	.116	.578**	-.010	.449*	.658**	.174	.899**	
Sig. (2-tailed)	.000		.228	.072	.072	.000	.000	.001	.007	.000	.410	.000	.058	.000	.540	.001	.959	.013	.000	.359	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X3-3	Pearson Correlation	.186	.227	1	.288	.288	.186	.327	-.014	-.091	-.040	.555**	.196	-.222	.227	.220	.124	.026	-.190	.196	.071	.291
	Sig. (2-tailed)	.325	.228		.122	.122	.325	.078	.943	.631	.833	.001	.300	.238	.228	.244	.512	.891	.315	.300	.708	.119
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3-4	Pearson Correlation	.346	.333	.288	1	1.000*	.346	.260	-.094	.201	-.133	.497**	.287	.023	.333	.322	.543**	-.106	.058	.287	.400*	.544**
	Sig. (2-tailed)	.061	.072	.122		.000	.061	.166	.620	.286	.483	.005	.124	.903	.072	.082	.002	.578	.759	.124	.029	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3-5	Pearson Correlation	.346	.333	.288	1.000*	1	.346	.260	-.094	.201	-.133	.497**	.287	.023	.333	.322	.543**	-.106	.058	.287	.400*	.544**
	Sig. (2-tailed)	.061	.072	.122	.000		.061	.166	.620	.286	.483	.005	.124	.903	.072	.082	.002	.578	.759	.124	.029	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X3-6	Pearson Correlation	1.000*	.825**	.186	.346	.346	1	.601**	.565**	.613**	.630**	.043	.583**	.313	.825**	.179	.517**	.078	.461*	.583**	.312	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.325	.061	.061		.000	.001	.000	.000	.822	.001	.092	.000	.343	.003	.682	.010	.001	.093	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3-7	Pearson Correlation	.601**	.776**	.327	.260	.260	.601**	1	.423*	.342	.391*	.156	.731**	.350	.776**	-.122	.431*	-.010	.311	.731**	.174	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.078	.166	.166	.000		.020	.064	.032	.410	.000	.058	.000	.522	.017	.959	.094	.000	.359	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3-8	Pearson Correlation	.565**	.575**	-.014	-.094	-.094	.565**	.423*	1	.417*	.642**	-.120	.520**	.590**	.575**	-.301	.154	.080	.469**	.520**	-.088	.570**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.943	.620	.620	.001	.020		.022	.000	.527	.003	.001	.001	.106	.416	.676	.009	.003	.643	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X3-9	Pearson Correlation	.613**	.479**	-.091	.201	.201	.613**	.342	.417*	1	.550**	-.221	.267	.081	.479**	.073	.201	.000	.879**	.267	.091	.592**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.631	.286	.286	.000	.064	.022		.002	.239	.153	.669	.007	.703	.286	1.000	.000	.153	.631	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3-10	Pearson Correlation	.630**	.617**	-.040	-.133	-.133	.630**	.391*	.642**	.550**	1	-.358	.221	.322	.617**	.064	.163	.237	.498**	.221	-.060	.540**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.833	.483	.483	.000	.032	.000	.002		.052	.241	.083	.000	.737	.391	.208	.005	.241	.751	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3-11	Pearson Correlation	.043	.156	.555**	.497**	.497**	.043	.156	-.120	-.221	-.358	1	.237	-.051	.156	.320	.391*	-.085	-.203	.237	.202	.287
	Sig. (2-tailed)	.822	.410	.001	.005	.005	.822	.410	.527	.239	.052		.208	.788	.410	.085	.033	.657	.283	.208	.285	.124
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X3-12 Pearson Correlation	.583**	.658**	.196	.287	.287	.583**	.731**	.520**	.267	.221	.237	1	.434*	.658**	-.233	.431*	.000	.268	1.000**	.196	.737**
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.300	.124	.124	.001	.000	.003	.153	.241	.208		.016	.000	.216	.018	1.000	.152	.000	.300	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3-13 Pearson Correlation	.313	.350	-.222	.023	.023	.313	.350	.590**	.081	.322	-.051	.434*	1	.350	-.214	.256	-.268	.103	.434*	-.254	.364*
Sig. (2-tailed)	.092	.058	.238	.903	.903	.092	.058	.001	.669	.083	.788	.016		.058	.256	.172	.153	.587	.016	.176	.048
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3-14 Pearson Correlation	.825**	1.000*	.227	.333	.333	.825**	.776**	.575**	.479**	.617**	.156	.658**	.350	1	.116	.578**	-.010	.449*	.658**	.174	.899**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.228	.072	.072	.000	.000	.001	.007	.000	.410	.000	.058		.540	.001	.959	.013	.000	.359	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X3-15 Pearson Correlation	.179	.116	.220	.322	.322	.179	-.122	-.301	.073	.064	.320	-.233	-.214	.116	1	.504**	-.042	-.063	-.233	.312	.212
	.343	.540	.244	.082	.082	.343	.522	.106	.703	.737	.085	.216	.256	.540		.005	.827	.740	.216	.094	.261
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3-16 Pearson Correlation	.517**	.578**	.124	.543**	.543**	.517**	.431*	.154	.201	.163	.391*	.431*	.256	.578**	.504**	1	-.154	.238	.431*	.170	.680**
	.003	.001	.512	.002	.002	.003	.017	.416	.286	.391	.033	.018	.172	.001	.005		.417	.205	.018	.368	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3-17 Pearson Correlation	.078	-.010	.026	-.106	-.106	.078	-.010	.080	.000	.237	-.085	.000	-.268	-.010	-.042	-.154	1	.036	.000	.367*	.051
	.682	.959	.891	.578	.578	.682	.959	.676	1.000	.208	.657	1.000	.153	.959	.827	.417		.850	1.000	.046	.790
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X3-18 Pearson Correlation	.461*	.449*	-.190	.058	.058	.461*	.311	.469**	.879**	.498**	-.203	.268	.103	.449*	-.063	.238	.036	1	.268	.006	.515**
	.010	.013	.315	.759	.759	.010	.094	.009	.000	.005	.283	.152	.587	.013	.740	.205	.850		.152	.974	.004
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3-19 Pearson Correlation	.583**	.658**	.196	.287	.287	.583**	.731**	.520**	.267	.221	.237	1.000*	.434*	.658**	-.233	.431*	.000	.268	1	.196	.737**
	.001	.000	.300	.124	.124	.001	.000	.003	.153	.241	.208	.000	.016	.000	.216	.018	1.000	.152		.300	.000
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3-20 Pearson Correlation	.312	.174	.071	.400*	.400*	.312	.174	-.088	.091	-.060	.202	.196	-.254	.174	.312	.170	.367*	.006	.196	1	.335
	.093	.359	.708	.029	.029	.093	.359	.643	.631	.751	.285	.300	.176	.359	.094	.368	.046	.974	.300		.071
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Jumla Pearson h X3 Correlation	.885**	.899**	.291	.544**	.544**	.885**	.752**	.570**	.592**	.540**	.287	.737**	.364*	.899**	.212	.680**	.051	.515**	.737**	.335	1
Sig. (2- tailed)	.000	.000	.119	.002	.002	.000	.000	.001	.001	.002	.124	.000	.048	.000	.261	.000	.790	.004	.000	.071	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Reabilitas

Reliabilitas dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* atau nilai koefisien reliabilitasnya. Dengan ketentuan, jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ maka data dikatakan reliabel.

Nilai reliabilitas variabel lingkungan keluarga:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.899	.889	20

HASIL VALIDITAS DAN REABILITAS UJI COBA ANGKET VARIABEL MINAT BERWIRAUSAHA

1. Validasi

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	JMLH Y
Y1	Pearson Correlation	1	.171	.411*	.355	.237	-.254	.297	.319	.340	.014	.417*	.319	.197	.237	.386*	.045	.417*	.545**
	Sig. (2-tailed)		.365	.024	.054	.208	.175	.111	.086	.066	.941	.022	.086	.296	.208	.035	.813	.022	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.171	1	.020	.159	.253	-.151	.034	.339	.141	.171	.115	.339	.043	.253	.212	.168	.115	.385*
	Sig. (2-tailed)	.365		.918	.400	.177	.425	.858	.067	.457	.365	.544	.067	.822	.177	.260	.376	.544	.036
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.411*	.020	1	.515**	-.152	.003	.248	.548**	.268	.283	.432*	.548**	.296	-.152	.301	.391*	.432*	.631**
	Sig. (2-tailed)	.024	.918		.004	.423	.989	.187	.002	.152	.130	.017	.002	.113	.423	.106	.033	.017	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.355	.159	.515**	1	-.153	.283	.134	.352	.396*	.151	.532**	.352	.023	-.153	.426*	.360	.532**	.613**
	Sig. (2-tailed)	.054	.400	.004		.419	.129	.480	.057	.030	.425	.002	.057	.903	.419	.019	.051	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.237	.253	-.152	-.153	1	-.156	.422*	-.055	.098	-.275	-.241	-.055	-.301	1.000**	.278	-.027	-.241	.193
	Sig. (2-tailed)	.208	.177	.423	.419		.411	.020	.772	.605	.141	.199	.772	.106	.000	.137	.886	.199	.306
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	-.254	-.151	.003	.283	-.156	1	.301	.054	-.012	-.144	.253	.054	.227	-.156	-.183	.218	.253	.204
	Sig. (2-tailed)	.175	.425	.989	.129	.411		.106	.778	.949	.449	.178	.778	.228	.411	.332	.247	.178	.280
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	.297	.034	.248	.134	.422*	.301	1	.381*	.283	-.011	.166	.381*	.095	.422*	.045	.293	.166	.559**
	Sig. (2-tailed)	.111	.858	.187	.480	.020	.106		.038	.130	.953	.381	.038	.617	.020	.814	.116	.381	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	.319	.339	.548**	.352	-.055	.054	.381*	1	.367*	.623**	.613**	1.000**	.365*	-.055	.272	.535**	.613**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.086	.067	.002	.057	.772	.778	.038		.046	.000	.000	.000	.048	.772	.146	.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y9	Pearson Correlation	.340	.141	.268	.396*	.098	-.012	.283	.367*	1	.147	.166	.367*	-.147	.098	.230	.099	.166	.455*
	Sig. (2-tailed)	.066	.457	.152	.030	.605	.949	.130	.046		.439	.380	.046	.439	.605	.222	.603	.380	.012

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y10	Pearson Correlation	.014	.171	.283	.151	-.275	-.144	-.011	.623**	.147	1	.265	.623**	.056	-.275	.064	.421*	.265	.402*
	Sig. (2-tailed)	.941	.365	.130	.425	.141	.449	.953	.000	.439		.156	.000	.767	.141	.735	.021	.156	.028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y11	Pearson Correlation	.417*	.115	.432*	.532**	-.241	.253	.166	.613**	.166	.265	1	.613**	.303	-.241	.043	.364*	1.000**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.022	.544	.017	.002	.199	.178	.381	.000	.380	.156		.000	.103	.199	.820	.048	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y12	Pearson Correlation	.319	.339	.548**	.352	-.055	.054	.381*	1.000*	.367*	.623**	.613**	1	.365*	-.055	.272	.535**	.613**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.086	.067	.002	.057	.772	.778	.038	.000	.046	.000	.000		.048	.772	.146	.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y13	Pearson Correlation	.197	.043	.296	.023	-.301	.227	.095	.365*	-.147	.056	.303	.365*	1	-.301	-.225	.256	.303	.294
	Sig. (2-tailed)	.296	.822	.113	.903	.106	.228	.617	.048	.439	.767	.103	.048		.106	.231	.173	.103	.115
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y14	Pearson Correlation	.237	.253	-.152	-.153	1.000*	-.156	.422*	-.055	.098	-.275	-.241	-.055	-.301	1	.278	-.027	-.241	.193
	Sig. (2-tailed)	.208	.177	.423	.419	.000	.411	.020	.772	.605	.141	.199	.772	.106		.137	.886	.199	.306

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y15 Pearson Correlation	.386*	.212	.301	.426*	.278	-.183	.045	.272	.230	.064	.043	.272	-.225	.278	1	.006	.043	.414*	
Sig. (2-tailed)	.035	.260	.106	.019	.137	.332	.814	.146	.222	.735	.820	.146	.231	.137		.976	.820	.023	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y16 Pearson Correlation	.045	.168	.391*	.360	-.027	.218	.293	.535**	.099	.421*	.364*	.535**	.256	-.027	.006	1	.364*	.609**	
Sig. (2-tailed)	.813	.376	.033	.051	.886	.247	.116	.002	.603	.021	.048	.002	.173	.886	.976		.048	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y17 Pearson Correlation	.417*	.115	.432*	.532**	-.241	.253	.166	.613**	.166	.265	1.000*	.613**	.303	-.241	.043	.364*	1	.659**	
Sig. (2-tailed)	.022	.544	.017	.002	.199	.178	.381	.000	.380	.156	.000	.000	.103	.199	.820	.048		.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Jumla h Y Pearson Correlation	.545**	.385*	.631**	.613**	.193	.204	.559**	.857**	.455*	.402*	.659**	.857**	.294	.193	.414*	.609**	.659**	1	
Sig. (2-tailed)	.002	.036	.000	.000	.306	.280	.001	.000	.012	.028	.000	.000	.115	.306	.023	.000	.000		
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Reabilitas

Reliabilitas dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* atau nilai *koefisien reliabilitasnya*. Dengan ketentuan, jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 maka data dikatakan reliabel.

Nilai reliabilitas variabel minat berwirausaha:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.818	.815	17

LAMPIRAN V

HASIL PENELITIAN

Daftar Nama Responden		
No	Nama Responden	Kelas
1	Mahbub Royan	XI AKT 1
2	Wahyu Nurrohmah	XI AKT 1
3	Amrina Hidayah	XI AKT 1
4	Ida Yuliarti	XI AKT 1
5	Nurul Farikha	XI AKT 1
6	Ahmad Taufik	XI AKT 1
7	Ida Rosida	XI AKT 1
8	Nurul Hidayah	XI AKT 1
9	Lina Farkhati	XI AKT 1
10	Elvina Ninda H	XI AKT 1
11	Yufaila	XI AKT 2
12	Siti Uswatun Khasanah	XI AKT 2
13	Khusnul Khotimah	XI AKT 2
14	Nisaul Khoriyah	XI AKT 2
15	Susanti	XI AKT 2
16	Nurul Mutmainah	XI AKT 2
17	Dita Vianita	XI AKT 2
18	Nur Khuswatun Khasanah	XI AKT 2
19	Virnayati	XI AKT 2
20	Maridhotul Hasanah	XI AKT 2
21	A. Rochman	XI TKR 1
22	Besari Aten Samudra	XI TKR 1
23	M Kade Hidayah	XI TKR 1
24	Muh Amurrisal	XI TKR 1
25	Lafaiful Ma'ruf	XI TKR 1
26	Rotep Rochman	XI TKR 1
27	Mukti	XI TKR 1
28	Mu'minim	XI TKR 1
29	Sukron	XI TKR 1
30	Facthurohman	XI TKR 1
31	Kurniawan	XI TKR 2
32	David Fidianto	XI TKR 2
33	Fahmi Latif	XI TKR 2
34	Alidin	XI TKR 2
35	A. Iman Muhiroh Feri K	XI TKR 2
36	Adul Fatan	XI TKR 2
37	Muhammad Jamaludin	XI TKR 2
38	Muhamad Rizal	XI TKR 2
39	Saiful Huda	XI TKR 2
40	Kudung Cahyono	XI TKR 2

41	Joko Purbolaras	XI TKR 3
42	Soryanto	XI TKR 3
43	M. Tohir	XI TKR 3
44	Wahyudin	XI TKR 3
45	Nanang Setiawan	XI TKR 3
46	Lutvi Septiyanto	XI TKR 3
47	Asep Farhan	XI TKR 3
48	Sodik Irfanza	XI TKR 3
49	Achmad Khaerul Huda	XI TKR 3
50	Fuji Rianto	XI TKR 3
51	Safar Rudin	XI TKR 4
52	Muhamad Zulham	XI TKR 4
53	Rudi	XI TKR 4
54	Ahmad Wahidun	XI TKR 4
55	Fahrudin	XI TKR 4
56	Ilham Akhsanul Amilin	XI TKR 4
57	Muhammad Komarudin	XI TKR 4
58	Sarif Adibtyo	XI TKR 4
59	Suharyanto	XI TKR 4
60	Ahmad Rozikin	XI TKR 4
61	Ali Ma'ruf	XI TKJ
62	Bayu Setiawan	XI TKJ
63	Teguh Maulana	XI TKJ
64	Ade Fidianto	XI TKJ
65	Imam Amar	XI TKJ
66	Afek Mundoaf	XI TKJ
67	Ahmad Baedhowi	XI TKJ
68	Eli Maidasari	XI TKJ
69	Anis Rodiotul Janah	XI TKJ
70	Kusmiyati	XI TKJ
71	Devi Karani	XI TAV
72	Mustika Budi	XI TAV
73	Hasan Fahrudin	XI TAV
74	Arif Setiawan	XI TAV
75	Riski Maulana	XI TAV
76	Ahmad Faiz	XI TAV
77	Diky Bahtiar	XI TAV
78	Ali Murtadh	XI TAV

NO	KODE RESP	PROSES PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN												
		I-1								I-2				
		13	14	15	16	17	Σ	%	Ket	18	19	Σ	%	Ket
1	Resp-001	2	4	4	4	4	18	90	SB	3	3	6	75	B
2	Resp-002	4	4	4	2	3	17	85	SB	3	3	6	75	B
3	Resp-003	3	3	3	2	3	14	70	B	3	3	6	75	B
4	Resp-004	4	4	4	4	4	20	100	SB	4	4	8	100	SB
5	Resp-005	3	3	4	4	3	17	85	SB	4	4	8	100	SB
6	Resp-006	3	4	4	3	3	17	85	SB	3	3	6	75	B
7	Resp-007	4	4	4	4	4	20	100	SB	4	4	8	100	SB
8	Resp-008	4	4	4	2	3	17	85	SB	2	2	4	50	BRK
9	Resp-009	4	4	4	2	3	17	85	SB	3	2	5	62,5	BRK
10	Resp-010	3	3	3	2	3	14	70	B	3	3	6	75	B
11	Resp-011	4	4	4	4	3	19	95	SB	3	3	6	75	B
12	Resp-012	4	3	3	3	3	16	80	B	4	3	7	87,5	SB
13	Resp-013	4	4	4	4	4	20	100	SB	4	4	8	100	SB
14	Resp-014	3	3	4	4	4	18	90	SB	4	4	8	100	SB
15	Resp-015	4	4	4	3	3	18	90	SB	3	3	6	75	B
16	Resp-016	3	3	3	4	4	17	85	SB	4	4	8	100	SB
17	Resp-017	2	4	4	4	4	18	90	SB	4	4	8	100	SB
18	Resp-018	2	3	3	2	3	13	65	B	3	4	7	87,5	SB
19	Resp-019	4	4	4	3	3	18	90	SB	3	4	7	87,5	SB
20	Resp-020	4	4	4	4	4	20	100	SB	4	4	8	100	SB
21	Resp-021	4	4	4	4	3	19	95	SB	2	3	5	62,5	BRK
22	Resp-022	3	3	3	3	4	16	80	B	3	3	6	75	B
23	Resp-023	4	3	3	3	4	17	85	SB	3	4	7	87,5	SB
24	Resp-024	3	3	4	4	3	17	85	SB	3	4	7	87,5	SB
25	Resp-025	2	2	2	3	3	12	60	BRK	4	3	7	87,5	SB
26	Resp-026	4	3	4	3	4	18	90	SB	3	2	5	62,5	BRK
27	Resp-027	4	4	4	3	3	18	90	SB	4	3	7	87,5	SB
28	Resp-028	4	3	4	4	4	19	95	SB	4	4	8	100	SB
29	Resp-029	4	3	3	4	3	17	85	SB	4	3	7	87,5	SB
30	Resp-030	2	3	3	4	3	15	75	B	4	3	7	87,5	SB
31	Resp-031	4	4	4	4	4	20	100	SB	4	4	8	100	SB
32	Resp-032	4	3	4	3	4	18	90	SB	3	3	6	75	B
33	Resp-033	3	3	3	3	3	15	75	B	4	4	8	100	SB
34	Resp-034	3	3	3	4	3	16	80	B	3	4	7	87,5	SB
35	Resp-035	4	3	4	3	3	17	85	SB	3	3	6	75	B
36	Resp-036	4	3	3	3	3	16	80	B	3	4	7	87,5	SB
37	Resp-037	4	4	4	4	3	19	95	SB	3	4	7	87,5	SB

38	Resp-038	4	4	4	3	3	18	90	SB	3	3	6	75	B
39	Resp-039	3	3	3	4	3	16	80	B	3	3	6	75	B
40	Resp-040	2	3	3	4	3	15	75	B	4	2	6	75	B
41	Resp-041	4	4	4	4	4	20	100	SB	4	4	8	100	SB
42	Resp-042	3	3	4	3	3	16	80	B	4	4	8	100	SB
43	Resp-043	4	4	4	4	4	20	100	SB	4	4	8	100	SB
44	Resp-044	4	3	4	4	4	19	95	SB	3	4	7	87,5	SB
45	Resp-045	4	3	3	3	3	16	80	B	3	3	6	75	B
46	Resp-046	3	3	3	3	3	15	75	B	3	4	7	87,5	SB
47	Resp-047	3	3	3	4	3	16	80	B	3	3	6	75	B
48	Resp-048	2	3	3	3	3	14	70	B	3	3	6	75	B
49	Resp-049	3	4	4	4	3	18	90	SB	4	3	7	87,5	SB
50	Resp-050	3	2	3	3	3	14	70	B	3	3	6	75	B
51	Resp-051	3	4	4	3	3	17	85	SB	3	4	7	87,5	SB
52	Resp-052	4	3	4	3	4	18	90	SB	3	3	6	75	B
53	Resp-053	3	3	4	3	3	16	80	B	3	3	6	75	B
54	Resp-054	2	3	3	2	3	13	65	B	3	4	7	87,5	SB
55	Resp-055	4	3	3	4	2	16	80	B	4	3	7	87,5	SB
56	Resp-056	3	4	3	3	3	16	80	B	3	3	6	75	B
57	Resp-057	4	4	3	3	3	17	85	SB	3	3	6	75	B
58	Resp-058	2	2	2	3	3	12	60	BRK	3	3	6	75	B
59	Resp-059	4	4	4	4	3	19	95	SB	4	3	7	87,5	SB
60	Resp-060	4	3	3	4	2	16	80	B	4	3	7	87,5	SB
61	Resp-061	4	4	4	3	4	19	95	SB	3	4	7	87,5	SB
62	Resp-062	4	3	3	3	4	17	85	SB	3	3	6	75	B
63	Resp-063	4	4	4	3	3	18	90	SB	3	4	7	87,5	SB
64	Resp-064	4	3	3	2	3	15	75	B	3	3	6	75	B
65	Resp-065	3	4	4	4	3	18	90	SB	3	3	6	75	B
66	Resp-066	4	4	4	4	4	20	100	SB	3	3	6	75	B
67	Resp-067	4	4	4	4	4	20	100	SB	3	4	7	87,5	SB
68	Resp-068	4	4	4	4	4	20	100	SB	4	4	8	100	SB
69	Resp-069	4	4	4	4	4	20	100	SB	4	4	8	100	SB
70	Resp-070	4	4	4	4	4	20	100	SB	4	4	8	100	SB
71	Resp-071	3	3	3	3	4	16	80	B	4	3	7	87,5	SB
72	Resp-072	3	2	3	4	2	14	70	B	2	3	5	62,5	BRK
73	Resp-073	3	3	3	3	3	15	75	B	3	3	6	75	B
74	Resp-074	3	3	4	3	3	16	80	B	3	4	7	87,5	SB
75	Resp-075	3	2	3	3	3	14	70	B	3	2	5	62,5	BRK
76	Resp-076	3	3	3	3	3	15	75	B	3	3	6	75	B
77	Resp-077	4	3	3	3	4	17	85	SB	4	4	8	100	SB
78	Resp-078	3	3	3	4	4	17	85	SB	4	4	8	100	SB

Jumlah	1325		524	
Rata-Rata	16,99	84,94	6,73	83,97
	100		100	
	60		50	

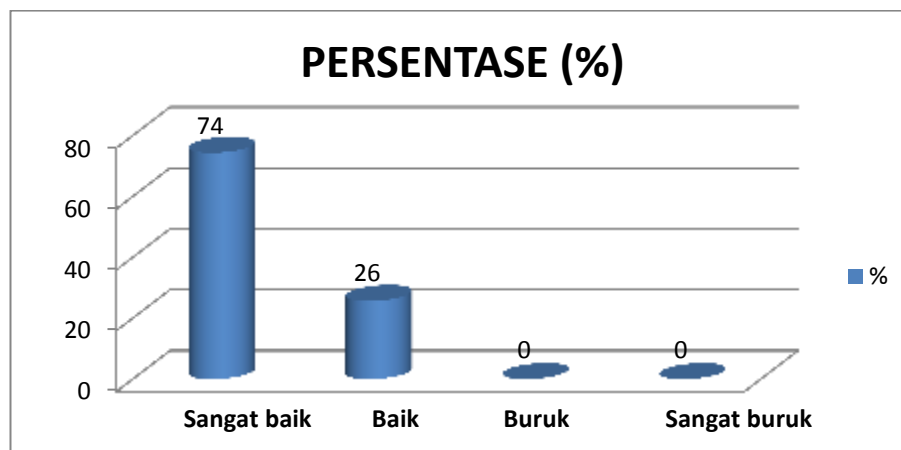
I-3					I-4					ΣX^2	%	Ket
20	21	Σ	%	Ket	22	23	Σ	%	Ket			
4	4	8	100	SB	4	4	8	100	SB	40	91	SB
3	3	6	75	B	4	4	8	100	SB	37	84	SB
3	3	6	75	B	3	3	6	75	B	32	73	B
4	4	8	100	SB	4	4	8	100	SB	44	100	SB
4	4	8	100	SB	3	4	7	87,5	SB	40	91	SB
3	3	6	75	B	4	4	8	100	SB	37	84	SB
4	4	8	100	SB	4	4	8	100	SB	44	100	SB
3	3	6	75	B	2	4	6	75	B	33	75	B
1	3	4	50	BRK	4	4	8	100	SB	34	77	B
3	3	6	75	B	3	3	6	75	B	32	73	B
3	3	6	75	B	3	3	6	75	B	37	84	SB
4	4	8	100	SB	4	3	7	87,5	SB	38	86	SB
4	4	8	100	SB	4	4	8	100	SB	44	100	SB
4	4	8	100	SB	4	4	8	100	SB	42	95	SB
4	4	8	100	SB	4	3	7	87,5	SB	39	89	SB
3	4	7	88	SB	4	4	8	100	SB	40	91	SB
4	4	8	100	SB	4	3	7	87,5	SB	41	93	SB
4	4	8	100	SB	4	4	8	100	SB	36	82	SB
3	4	7	88	SB	3	3	6	75	B	38	86	SB
4	4	8	100	SB	4	4	8	100	SB	44	100	SB
3	3	6	75	B	4	3	7	87,5	SB	37	84	SB
3	3	6	75	B	3	3	6	75	B	34	77	B
4	3	7	88	SB	4	3	7	87,5	SB	38	86	SB
4	4	8	100	SB	4	4	8	100	SB	40	91	SB
3	4	7	88	SB	3	3	6	75	B	32	73	B
4	4	8	100	SB	3	2	5	62,5	BRK	36	82	SB
3	4	7	88	SB	4	4	8	100	SB	40	91	SB
3	4	7	88	SB	3	3	6	75	B	40	91	SB
3	4	7	88	SB	3	3	6	75	B	37	84	SB
4	4	8	100	SB	4	3	7	87,5	SB	37	84	SB
4	4	8	100	SB	4	4	8	100	SB	44	100	SB

3	4	7	88	SB	3	3	6	75	B	37	84	SB
4	3	7	88	SB	3	3	6	75	B	36	82	SB
4	4	8	100	SB	4	4	8	100	SB	39	89	SB
4	4	8	100	SB	3	4	7	87,5	SB	38	86	SB
4	4	8	100	SB	4	4	8	100	SB	39	89	SB
4	4	8	100	SB	4	4	8	100	SB	42	95	SB
2	2	4	50	BRK	3	3	6	75	B	34	77	B
4	4	8	100	SB	3	3	6	75	B	36	82	SB
3	3	6	75	B	3	2	5	62,5	BRK	32	73	B
3	4	7	88	SB	4	4	8	100	SB	43	98	SB
4	4	8	100	SB	4	4	8	100	SB	40	91	SB
4	4	8	100	SB	4	4	8	100	SB	44	100	SB
4	2	6	75	B	3	4	7	87,5	SB	39	89	SB
3	3	6	75	B	3	3	6	75	B	34	77	B
3	3	6	75	B	3	3	6	75	B	34	77	B
3	3	6	75	B	4	3	7	87,5	SB	35	80	B
3	3	6	75	B	4	3	7	87,5	SB	33	75	B
3	4	7	88	SB	4	3	7	87,5	SB	39	89	SB
3	3	6	75	B	3	3	6	75	B	32	73	B
4	4	8	100	SB	4	4	8	100	SB	40	91	SB
4	4	8	100	SB	4	4	8	100	SB	40	91	SB
4	4	8	100	SB	3	4	7	87,5	SB	37	84	SB
4	3	7	88	SB	2	3	5	62,5	BRK	32	73	B
4	4	8	100	SB	3	3	6	75	B	37	84	SB
4	4	8	100	SB	4	4	8	100	SB	38	86	SB
4	3	7	88	SB	2	4	6	75	B	36	82	SB
3	4	7	88	SB	2	3	5	62,5	BRK	30	68	B
3	4	7	88	SB	4	3	7	87,5	SB	40	91	SB
4	4	8	100	SB	3	3	6	75	B	37	84	SB
3	3	6	75	B	3	4	7	87,5	SB	39	89	SB
3	3	6	75	B	3	4	7	87,5	SB	36	82	SB
4	4	8	100	SB	3	3	6	75	B	39	89	SB
3	3	6	75	B	3	4	7	87,5	SB	34	77	B
3	3	6	75	B	3	4	7	87,5	SB	37	84	SB
3	3	6	75	B	3	3	6	75	B	38	86	SB
3	3	6	75	B	3	3	6	75	B	39	89	SB
4	3	7	88	SB	4	4	8	100	SB	43	98	SB
4	4	8	100	SB	4	4	8	100	SB	44	100	SB
4	4	8	100	SB	4	4	8	100	SB	44	100	SB
3	4	7	88	SB	4	4	8	100	SB	38	86	SB
4	3	7	88	SB	3	4	7	87,5	SB	33	75	B

3	3	6	75	B	3	3	6	75	B	33	75	B		
3	3	6	75	B	3	4	7	87,5	SB	36	82	SB		
2	1	3	38	SBK	3	3	6	75	B	28	64	B		
3	2	5	63	BRK	2	3	5	62,5	BRK	31	70	B		
4	4	8	100	SB	4	4	8	100	SB	41	93	SB		
4	3	7	88	SB	4	3	7	87,5	SB	39	89	SB		
543			540			2932								
6,96			87,02			6,92			86,54			37,59		85,43
100					100					100				
38					62,5					64				

Sangat Baik	47	44	51	49	58
Baik	29	28	23	24	20
Buruk	2	6	3	5	0
Sangat Buruk	0	0	1	0	0

DISTRIBUSI FREKUENSI										
Kriteria	I-1		I-2		I-3		I-4		Mata Diklat Kewirausahaan	
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
Sangat Buruk	47	60	44	56	51	65	49	63	58	74
Baik	29	37	28	36	23	29	24	31	20	26
Buruk	2	3	6	8	3	4	5	6	0	0
Sangat Buruk	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
Jumlah	78	100	78	100	78	100	78	100	78	100



Lampiran

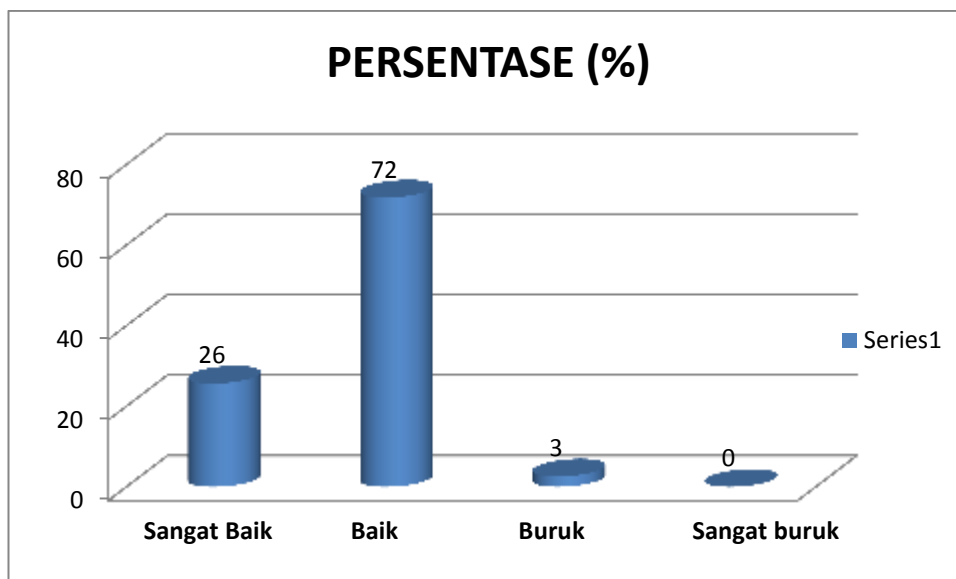
TABULASI SKOR HASIL PENELITIAN VARIABEL SARANA PRASARANA BUSINESS CENTER

NO	KODE RESP	Sarana Prasarana Business center												Σ X1	%	Ket
		I-1														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Resp-001	2	2	3	2	1	3	2	3	4	2	4	3	31	65	B
2	Resp-002	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37	77	B
3	Resp-003	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	32	67	B
4	Resp-004	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	38	79	B
5	Resp-005	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37	77	B
6	Resp-006	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	77	B
7	Resp-007	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47	98	SB
8	Resp-008	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	39	81	B
9	Resp-009	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37	77	B
10	Resp-010	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	34	71	B
11	Resp-011	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	35	73	B
12	Resp-012	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	33	69	B
13	Resp-013	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	34	71	B
14	Resp-014	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	36	75	B
15	Resp-015	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	33	69	B
16	Resp-016	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	75	B
17	Resp-017	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	42	88	SB
18	Resp-018	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	37	77	B
19	Resp-019	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35	73	B
20	Resp-020	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	75	B
21	Resp-021	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	40	83	SB
22	Resp-022	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	37	77	B
23	Resp-023	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	40	83	SB
24	Resp-024	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	75	B
25	Resp-025	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	36	75	B
26	Resp-026	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	35	73	B
27	Resp-027	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	32	67	B
28	Resp-028	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35	73	B
29	Resp-029	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	34	71	B
30	Resp-030	4	4	3	3	1	3	4	3	1	3	4	3	36	75	B
31	Resp-031	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	38	79	B
32	Resp-032	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	4	3	35	73	B
33	Resp-033	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	73	B

34	Resp-034	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	40	83	SB
35	Resp-035	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	41	85	SB
36	Resp-036	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	36	75	B
37	Resp-037	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	42	88	SB
38	Resp-038	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	40	83	SB
39	Resp-039	2	3	2	4	2	4	3	4	3	3	4	3	37	77	B
40	Resp-040	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	38	79	B
41	Resp-041	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	40	83	SB
42	Resp-042	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	42	88	SB
43	Resp-043	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	45	94	SB
44	Resp-044	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	40	83	SB
45	Resp-045	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	40	83	SB
46	Resp-046	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	37	77	B
47	Resp-047	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	38	79	B
48	Resp-048	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	36	75	B
49	Resp-049	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	38	79	B
50	Resp-050	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	32	67	B
51	Resp-051	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	2	38	79	B
52	Resp-052	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	35	73	B
53	Resp-053	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	34	71	B
54	Resp-054	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	37	77	B
55	Resp-055	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	35	73	B
56	Resp-056	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46	96	SB
57	Resp-057	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	35	73	B
58	Resp-058	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	30	63	BRK
59	Resp-059	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	34	71	B
60	Resp-060	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	35	73	B
61	Resp-061	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	38	79	B
62	Resp-062	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	35	73	B
63	Resp-063	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	40	83	SB
64	Resp-064	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	32	67	B
65	Resp-065	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	46	96	SB
66	Resp-066	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	38	79	B
67	Resp-067	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	38	79	B
68	Resp-068	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	38	79	B
69	Resp-069	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	40	83	SB
70	Resp-070	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	33	69	B
71	Resp-071	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	40	83	SB
72	Resp-072	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	30	63	BRK
73	Resp-073	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	33	69	B
74	Resp-074	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	32	67	B

75	Resp-075	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35	73	B
76	Resp-076	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	34	71	B
77	Resp-077	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	42	88	SB
78	Resp-078	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	40	83	SB	
Jumlah		2880															
Rata-Rata		36,92								76,92							
Nilai Max		98															
Nilai Min		62,5															
DISTRIBUSI FREKUENSI																	
Sangat Baik		20															
Baik		56															
Buruk		2															
Sangat Buruk		0															

DISTRIBUSI FREKUENSI		
Kriteria	BUSINESS CENTER	
	Frek	%
Sangat Baik	20	26
Baik	56	72
Buruk	2	3
Sangat Buruk	0	0
Jumlah	78	100



Lampiran

TABULASI SKOR HASIL PENELITIAN LINGKUNGAN KELUARGA

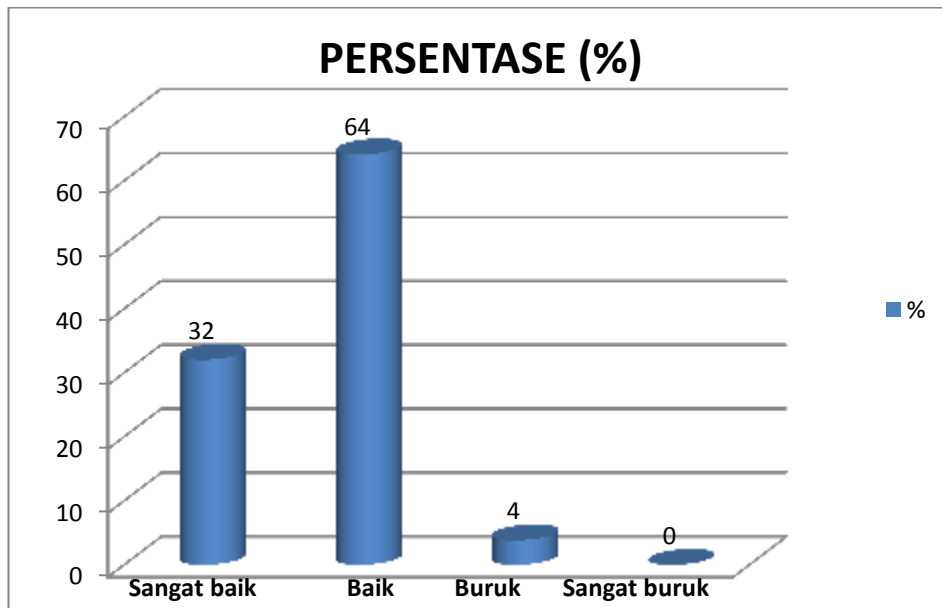
NO	KODE RESP	VARIABEL LINGKUNGAN KELUARGA																	
		I-1						I-2						I-3					
		24	25	26	Σ	%	Ket	27	28	29	Σ	%	Ket	30	31	32	Σ	%	Ket
1	Resp-001	4	4	2	10	83	SB	4	2	2	8	67	B	2	2	2	6	50	BRK
2	Resp-002	2	2	3	7	58	BRK	3	2	3	8	67	B	3	2	3	8	67	B
3	Resp-003	3	4	3	10	83	SB	3	3	2	8	67	B	3	3	3	9	75	B
4	Resp-004	4	4	4	12	100	SB	4	4	3	11	92	SB	3	3	3	9	75	B
5	Resp-005	4	4	3	11	92	SB	3	3	3	9	77	B	3	3	3	9	75	B
6	Resp-006	4	4	3	11	92	SB	2	3	3	8	66	B	2	2	2	6	50	BRK
7	Resp-007	4	4	4	12	100	SB	4	4	4	12	100	SB	4	4	4	12	100	SB
8	Resp-008	4	4	2	10	83	SB	2	2	2	6	50	BRK	2	2	3	7	58	BRK
9	Resp-009	3	3	3	9	75	B	3	2	3	8	67	B	2	2	2	6	50	BRK
10	Resp-010	4	4	3	11	92	SB	3	3	2	8	67	B	4	3	3	10	83	SB
11	Resp-011	4	4	4	12	100	SB	3	2	2	7	58	BRK	2	2	3	7	58	BRK
12	Resp-012	4	4	3	11	92	SB	2	2	2	6	50	BRK	4	3	4	11	92	SB
13	Resp-013	4	4	3	11	92	SB	3	3	4	10	83	SB	4	4	4	12	100	SB
14	Resp-014	4	4	4	12	100	SB	3	3	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B
15	Resp-015	4	4	3	11	92	SB	2	2	3	7	58	BRK	3	3	4	10	83	SB
16	Resp-016	3	3	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B	2	3	2	7	58	BRK
17	Resp-017	4	4	3	11	92	SB	3	2	3	8	67	B	4	4	4	12	100	SB
18	Resp-018	2	3	3	8	67	B	2	3	4	9	75	B	4	4	4	12	100	SB
19	Resp-019	4	4	4	12	100	SB	3	2	3	8	67	B	4	3	4	11	92	SB
20	Resp-020	4	4	3	11	92	SB	3	3	3	9	75	B	3	4	3	10	83	SB
21	Resp-021	4	4	4	12	100	SB	2	3	3	8	67	B	4	2	3	9	75	B
22	Resp-022	4	4	3	11	92	SB	3	2	3	8	67	B	2	3	2	7	58	BRK
23	Resp-023	4	3	4	11	92	SB	3	3	4	10	83	SB	3	4	3	10	83	SB
24	Resp-024	4	4	2	10	83	SB	2	4	4	10	83	SB	4	4	4	12	100	SB
25	Resp-025	2	4	4	10	83	SB	3	2	3	8	67	B	2	2	2	6	50	BRK
26	Resp-026	3	4	3	10	83	SB	2	3	3	8	67	B	4	3	4	11	92	SB
27	Resp-027	3	3	2	8	67	B	2	2	3	7	58	BRK	4	4	2	10	83	SB
28	Resp-028	4	4	3	11	92	SB	3	3	3	9	75	B	3	3	4	10	83	SB
29	Resp-029	4	4	3	11	92	SB	3	3	3	9	75	B	3	2	2	7	58	BRK
30	Resp-030	3	2	2	7	58	BRK	3	3	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B
31	Resp-031	4	4	3	11	92	SB	3	3	3	9	75	B	4	3	3	10	83	SB
32	Resp-032	4	4	4	12	100	SB	4	2	2	8	67	B	2	2	3	7	58	BRK
33	Resp-033	4	4	3	11	92	SB	3	3	3	9	75	B	4	4	4	12	100	SB
34	Resp-034	4	4	3	11	92	SB	3	2	3	8	67	B	4	3	3	10	83	SB

35	Resp-035	4	4	3	11	92	SB	3	2	3	8	67	B	4	3	3	10	83	SB
36	Resp-036	4	4	3	11	92	SB	3	3	4	10	83	SB	4	4	4	12	100	SB
37	Resp-037	4	4	4	12	100	SB	3	4	4	11	92	SB	4	4	4	12	100	SB
38	Resp-038	4	4	3	11	92	SB	3	3	3	9	75	B	3	3	4	10	83	SB
39	Resp-039	3	4	3	10	83	SB	3	3	3	9	75	B	3	3	4	10	83	SB
40	Resp-040	2	2	2	6	50	BRK	2	3	3	8	67	B	2	2	4	8	67	B
41	Resp-041	4	4	4	12	100	SB	3	3	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B
42	Resp-042	4	4	4	12	100	SB	4	4	4	12	100	SB	4	4	4	12	100	SB
43	Resp-043	4	4	3	11	92	SB	3	4	3	10	83	SB	4	3	3	10	83	SB
44	Resp-044	3	3	3	9	75	B	4	3	3	10	83	SB	4	3	3	10	83	SB
45	Resp-045	4	4	3	11	92	SB	3	3	3	9	75	B	4	3	3	10	83	SB
46	Resp-046	4	4	4	12	100	SB	3	3	3	9	75	B	4	2	4	10	83	SB
47	Resp-047	4	3	3	10	83	SB	3	3	3	9	75	B	4	3	4	11	92	SB
48	Resp-048	2	2	3	7	58	BRK	3	3	4	10	83	SB	4	4	2	10	83	SB
49	Resp-049	4	4	3	11	92	SB	3	3	3	9	75	B	4	4	3	11	92	SB
50	Resp-050	2	2	3	7	58	BRK	3	3	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B
51	Resp-051	4	4	3	11	92	SB	3	3	4	10	83	SB	4	3	3	10	83	SB
52	Resp-052	3	3	2	8	67	B	3	3	2	8	67	B	4	2	3	9	75	B
53	Resp-053	3	3	2	8	67	B	3	3	2	8	67	B	4	2	3	9	75	B
54	Resp-054	4	4	3	11	92	SB	3	3	2	8	67	B	3	3	3	9	75	B
55	Resp-055	4	3	3	10	83	SB	3	2	1	6	50	BRK	1	4	2	7	58	BRK
56	Resp-056	4	4	4	12	100	SB	4	3	4	11	92	SB	3	3	3	9	75	B
57	Resp-057	4	3	3	10	83	SB	2	2	3	7	58	BRK	3	3	3	9	75	B
58	Resp-058	2	2	2	6	50	BRK	2	2	3	7	58	BRK	3	3	3	9	75	B
59	Resp-059	4	3	3	10	83	SB	3	2	1	6	50	BRK	1	4	1	6	50	BRK
60	Resp-060	3	3	2	8	67	B	2	2	3	7	58	BRK	2	3	2	7	58	BRK
61	Resp-061	4	4	3	11	92	SB	3	3	2	8	67	B	3	3	3	9	75	B
62	Resp-062	4	4	3	11	92	SB	2	2	2	6	50	BRK	4	3	3	10	83	SB
63	Resp-063	4	4	2	10	83	SB	3	2	3	8	67	B	3	3	3	9	75	B
64	Resp-064	4	4	3	11	92	SB	3	2	2	7	58	BRK	3	3	3	9	75	B
65	Resp-065	4	4	3	11	92	SB	3	3	3	9	75	B	4	3	3	10	83	SB
66	Resp-066	4	4	4	12	100	SB	2	2	3	7	58	BRK	4	3	3	10	83	SB
67	Resp-067	3	3	3	9	75	B	2	2	3	7	58	BRK	3	3	4	10	83	SB
68	Resp-068	4	4	3	11	92	SB	3	3	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B
69	Resp-069	3	3	3	9	75	B	3	2	2	7	58	BRK	4	3	4	11	92	SB
70	Resp-070	3	3	3	9	75	B	2	2	3	7	58	BRK	3	3	4	10	83	SB
71	Resp-071	4	4	4	12	100	SB	3	3	4	10	83	SB	4	4	3	11	92	SB
72	Resp-072	4	4	3	11	92	SB	3	3	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B
73	Resp-073	4	4	3	11	92	SB	3	3	3	9	75	B	4	3	3	10	83	SB
74	Resp-074	4	4	3	11	92	SB	4	3	4	11	92	SB	4	3	3	10	83	SB
75	Resp-075	4	4	3	11	92	SB	3	4	4	11	92	SB	4	3	2	9	75	B

76	Resp-076	3	3	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B	2	2	2	6	50	BRK	
77	Resp-077	4	4	3	11	92	SB	3	3	4	10	83	SB	4	4	4	12	100	SB	
78	Resp-078	4	4	4	12	100	SB	3	3	3	9	75	B	4	3	2	9	75	B	
Jumlah		806					670					734								
Rata-Rata		10,33					86,11					71,58					9,41		78,42	
Nilai Max		100					100					100								
Nilai Min		50					50					50								

															ΣX3	%	Ket
I-4					I-5					I-6							
33	34	Σ	%	Ket	35	36	Σ	%	Ket	37	38	Σ	%	Ket			
4	4	8	100	SB	4	2	6	75	B	4	4	8	100	SB	46	77	B
2	3	5	63	BRK	3	2	5	63	BRK	4	3	7	88	SB	40	67	B
3	4	7	88	SB	4	4	8	100	SB	2	3	5	63	BRK	47	78	B
3	2	5	63	BRK	4	4	8	100	SB	4	4	8	100	SB	53	88	SB
3	3	6	75	B	2	3	5	63	BRK	4	3	7	88	SB	47	78	B
2	2	4	50	BRK	2	2	4	50	BRK	4	3	7	88	SB	40	67	B
4	4	8	100	SB	4	4	8	100	SB	4	4	8	100	SB	60	100	SB
3	2	5	63	BRK	2	3	5	63	BRK	4	3	7	88	SB	40	67	B
3	3	6	75	B	3	2	5	63	BRK	3	3	6	75	B	40	67	B
3	3	6	75	B	3	3	6	75	B	3	3	6	75	B	47	78	B
2	3	5	63	BRK	4	2	6	75	B	3	2	5	63	BRK	42	70	B
3	3	6	75	B	2	2	4	50	BRK	4	4	8	100	SB	46	77	B
4	4	8	100	SB	4	3	7	88	SB	4	4	8	100	SB	56	93	SB
3	3	6	75	B	4	3	7	88	SB	3	3	6	75	B	49	82	SB
3	3	6	75	B	2	2	4	50	BRK	3	3	6	75	B	44	73	B
3	3	6	75	B	4	4	8	100	SB	3	3	6	75	B	45	75	B
4	4	8	100	SB	3	2	5	63	BRK	4	4	8	100	SB	52	87	SB
3	3	6	75	B	3	3	6	75	B	2	3	5	63	BRK	46	77	B
4	4	8	100	SB	3	2	5	63	BRK	3	4	7	88	SB	51	85	SB
3	3	6	75	B	3	2	5	63	BRK	3	3	6	75	B	47	78	B
2	2	4	50	BRK	2	2	4	50	BRK	3	2	5	63	BRK	42	70	B
4	2	6	75	B	2	2	4	50	BRK	3	2	5	63	BRK	41	68	B
3	3	6	75	B	4	3	7	88	SB	4	4	8	100	SB	52	87	SB
3	3	6	75	B	2	3	5	63	BRK	4	3	7	88	SB	50	83	SB
3	3	6	75	B	3	3	6	75	B	4	4	8	100	SB	44	73	B
3	4	7	88	SB	4	3	7	88	SB	3	3	6	75	B	49	82	SB
2	2	4	50	BRK	3	2	5	63	BRK	3	3	6	75	B	40	67	B
3	3	6	75	B	3	3	6	75	B	3	3	6	75	B	48	80	B

3	4	7	88	SB	4	3	7	88	SB	3	3	6	75	B	47	78	B
2	3	5	63	BRK	3	3	6	75	B	3	3	6	75	B	42	70	B
4	4	8	100	SB	4	4	8	100	SB	4	4	8	100	SB	54	90	SB
2	2	4	50	BRK	2	3	5	63	BRK	3	3	6	75	B	42	70	B
3	3	6	75	B	3	3	6	75	B	4	3	7	88	SB	51	85	SB
3	3	6	75	B	3	2	5	63	BRK	3	3	6	75	B	46	77	B
3	3	6	75	B	3	2	5	63	BRK	3	3	6	75	B	46	77	B
4	2	6	75	B	3	3	6	75	B	3	3	6	75	B	51	85	SB
3	4	7	88	SB	4	3	7	88	SB	4	3	7	88	SB	56	93	SB
3	3	6	75	B	3	3	6	75	B	4	3	7	88	SB	49	82	SB
2	3	5	63	BRK	3	2	5	63	BRK	3	2	5	63	BRK	44	73	B
4	4	8	100	SB	2	3	5	63	BRK	3	2	5	63	BRK	40	67	B
3	3	6	75	B	3	3	6	75	B	4	4	8	100	SB	50	83	SB
4	4	8	100	SB	4	4	8	100	SB	3	3	6	75	B	58	97	SB
4	3	7	88	SB	4	3	7	88	SB	3	4	7	88	SB	52	87	SB
4	4	8	100	SB	3	3	6	75	B	3	3	6	75	B	49	82	SB
3	2	5	63	BRK	3	3	6	75	B	4	3	7	88	SB	48	80	B
3	3	6	75	B	3	3	6	75	B	3	3	6	75	B	49	82	SB
4	4	8	100	SB	3	3	6	75	B	3	3	6	75	B	50	83	SB
2	3	5	63	BRK	3	2	5	63	BRK	2	3	5	63	BRK	42	70	B
2	3	5	63	BRK	3	3	6	75	B	3	3	6	75	B	48	80	B
2	2	4	50	BRK	2	3	5	63	BRK	3	3	6	75	B	40	67	B
3	2	5	62,5	BRK	3	2	5	63	BRK	3	4	7	88	SB	48	80	B
3	3	6	75	B	3	1	4	50	BRK	2	2	4	50	BRK	39	65	B
3	3	6	75	B	3	1	4	50	BRK	2	2	4	50	BRK	39	65	B
2	3	5	63	BRK	4	2	6	75	B	3	3	6	75	B	45	75	B
3	2	5	63	BRK	1	1	2	25	SBK	3	2	5	63	BRK	35	58	BRK
3	3	6	75	B	4	3	7	88	SB	4	4	8	100	SB	53	88	SB
2	2	4	50	BRK	3	2	5	63	BRK	4	3	7	88	SB	42	70	B
3	3	6	75	B	3	3	6	75	B	3	3	6	75	B	40	67	B
3	2	5	63	BRK	1	1	2	25	SBK	3	2	5	63	BRK	34	57	BRK
2	3	5	63	BRK	3	2	5	63	BRK	2	3	5	63	BRK	37	62	BRK
3	3	6	75	B	3	2	5	63	BRK	3	3	6	75	B	45	75	B
3	3	6	75	B	4	2	6	75	B	3	3	6	75	B	45	75	B
3	3	6	75	B	4	2	6	75	B	3	3	6	75	B	45	75	B
2	3	5	63	BRK	3	3	6	75	B	3	3	6	75	B	44	73	B
3	3	6	75	B	3	3	6	75	B	3	3	6	75	B	48	80	B
3	3	6	75	B	3	4	7	88	SB	3	3	6	75	B	48	80	B
2	2	4	50	BRK	3	2	5	63	BRK	3	3	6	75	B	41	68	B
3	3	6	75	B	3	2	5	63	BRK	3	4	7	88	SB	47	78	B
3	3	6	75	B	3	2	5	63	BRK	3	2	5	63	BRK	43	72	B



TABULASI SKOR HASIL PENELITIAN MINAT BERWIRAUSAHA

NO	KODE RESP	VARIABEL MINAT BERWIRAUSAHA														
		I-1					I-2					I-3				
		39	40	Σ	%	Ket	41	42	Σ	%	Ket	43	44	Σ	%	Ket
1	Resp-001	2	4	6	75	T	2	3	5	62,5	R	1	2	3	37,5	ST
2	Resp-002	3	3	6	75	T	3	2	5	62,5	R	3	1	4	50	R
3	Resp-003	4	2	6	75	T	1	3	4	50	R	4	1	5	62,5	R
4	Resp-004	2	4	6	75	T	2	3	5	62,5	R	2	3	5	62,5	R
5	Resp-005	2	2	4	50	R	3	2	5	62,5	R	4	2	6	75	T
6	Resp-006	3	2	5	62,5	R	2	2	4	50	R	2	3	5	62,5	R
7	Resp-007	3	4	7	87,5	ST	2	2	4	50	R	3	2	5	62,5	R
8	Resp-008	2	2	4	50	R	4	1	5	62,5	R	1	3	4	50	R
9	Resp-009	2	4	6	75	T	2	2	4	50	R	3	2	5	62,5	R
10	Resp-010	2	4	6	75	T	2	3	5	62,5	R	1	3	4	50	R
11	Resp-011	3	3	6	75	T	3	2	5	62,5	R	3	3	6	75	T
12	Resp-012	4	4	8	100	ST	4	3	7	87,5	ST	4	4	8	100	ST
13	Resp-013	2	2	4	50	R	3	2	5	62,5	R	2	3	5	62,5	R
14	Resp-014	4	3	7	87,5	ST	3	1	4	50	R	2	2	4	50	R
15	Resp-015	3	2	5	62,5	R	3	3	6	75	T	3	3	6	75	T
16	Resp-016	2	2	4	50	R	2	2	4	50	R	3	2	5	62,5	R
17	Resp-017	2	2	4	50	R	4	1	5	62,5	R	1	3	4	50	R

18	Resp-018	1	1	2	25	SR	2	3	5	62,5	R	2	3	5	62,5	R
19	Resp-019	2	2	4	50	R	3	3	6	75	T	2	4	6	75	T
20	Resp-020	2	3	5	62,5	R	3	2	5	62,5	R	2	3	5	62,5	R
21	Resp-021	3	2	5	62,5	R	2	3	5	62,5	R	1	3	4	50	R
22	Resp-022	3	4	7	87,5	ST	2	2	4	50	R	3	2	5	62,5	R
23	Resp-023	2	2	4	50	R	4	1	5	62,5	R	1	3	4	50	R
24	Resp-024	1	4	5	62,5	R	2	2	4	50	R	2	2	4	50	R
25	Resp-025	3	2	5	62,5	R	1	2	3	37,5	SR	2	3	5	62,5	R
26	Resp-026	4	4	8	100	ST	4	4	8	100	ST	4	3	7	87,5	ST
27	Resp-027	2	3	5	62,5	R	4	2	6	75	T	3	2	5	62,5	R
28	Resp-028	3	2	5	62,5	R	1	3	4	50	R	2	3	5	62,5	R
29	Resp-029	3	1	4	50	R	2	2	4	50	R	3	2	5	62,5	R
30	Resp-030	2	2	4	50	R	2	3	5	62,5	R	4	1	5	62,5	R
31	Resp-031	3	2	5	62,5	R	2	3	5	62,5	R	3	2	5	62,5	R
32	Resp-032	1	4	5	62,5	R	1	2	3	37,5	SR	2	3	5	62,5	R
33	Resp-033	3	4	7	87,5	ST	3	2	5	62,5	R	3	3	6	75	T
34	Resp-034	2	3	5	62,5	R	4	2	6	75	T	3	2	5	62,5	R
35	Resp-035	3	2	5	62,5	R	1	3	4	50	R	2	1	3	37,5	SR
36	Resp-036	2	1	3	37,5	SR	2	2	4	50	R	3	2	5	62,5	R
37	Resp-037	2	2	4	50	R	2	3	5	62,5	R	3	3	6	75	T
38	Resp-038	3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	2	2	4	50	R
39	Resp-039	3	2	5	62,5	R	1	2	3	37,5	SR	2	3	5	62,5	R
40	Resp-040	1	2	3	37,5	SR	3	2	5	62,5	R	3	3	6	75	T
41	Resp-041	2	3	5	62,5	R	4	2	6	75	T	3	2	5	62,5	R
42	Resp-042	3	3	6	75	T	4	3	7	87,5	ST	3	3	6	75	T

43	Resp-043	2	1	3	37,5	SR	4	2	6	75	T	3	4	7	87,5	ST
44	Resp-044	3	2	5	62,5	R	2	3	5	62,5	R	1	2	3	37,5	SR
45	Resp-045	2	2	4	50	R	2	3	5	62,5	R	1	2	3	37,5	SR
46	Resp-046	3	2	5	62,5	R	1	2	3	37,5	SR	2	3	5	62,5	R
47	Resp-047	2	2	4	50	R	3	2	5	62,5	R	3	1	4	50	R
48	Resp-048	2	2	4	50	R	4	2	6	75	T	3	2	5	62,5	R
49	Resp-049	3	3	6	75	T	4	3	7	87,5	ST	3	3	6	75	T
50	Resp-050	3	2	5	62,5	R	2	2	4	50	R	3	2	5	62,5	R
51	Resp-051	2	4	6	75	T	2	1	3	37,5	SR	2	4	6	75	T
52	Resp-052	1	2	3	37,5	SR	2	3	5	62,5	R	4	2	6	75	T
53	Resp-053	1	3	4	50	R	1	2	3	37,5	SR	2	3	5	62,5	R
54	Resp-054	3	2	5	62,5	R	3	2	5	62,5	R	2	3	5	62,5	R
55	Resp-055	2	3	5	62,5	R	4	2	6	75	T	3	2	5	62,5	R
56	Resp-056	2	3	5	62,5	R	3	3	6	75	T	3	1	4	50	R
57	Resp-057	1	4	5	62,5	R	2	2	4	50	R	3	2	5	62,5	R
58	Resp-058	2	2	4	50	R	4	1	5	62,5	R	1	3	4	50	R
59	Resp-059	3	2	5	62,5	R	1	2	3	37,5	SR	3	2	5	62,5	R
60	Resp-060	3	2	5	62,5	R	1	2	3	37,5	SR	2	3	5	62,5	R
61	Resp-061	3	4	7	87,5	ST	4	3	7	87,5	ST	4	3	7	87,5	ST
62	Resp-062	2	3	5	62,5	R	4	2	6	75	T	3	2	5	62,5	R
63	Resp-063	1	2	3	37,5	SR	2	2	4	50	R	3	1	4	50	R
64	Resp-064	4	2	6	75	T	1	3	4	50	R	4	1	5	62,5	R
65	Resp-065	2	4	6	75	T	2	4	6	75	T	2	2	4	50	R
66	Resp-066	4	3	7	87,5	ST	3	1	4	50	R	2	3	5	62,5	R
67	Resp-067	1	2	3	37,5	SR	3	2	5	62,5	R	2	4	6	75	T

68	Resp-068	3	1	4	50	R	2	1	3	37,5	SR	3	2	5	62,5	R	
69	Resp-069	2	2	4	50	R	4	1	5	62,5	R	1	3	4	50	R	
70	Resp-070	1	2	3	37,5	SR	3	4	7	87,5	ST	4	4	8	100	ST	
71	Resp-071	3	4	7	87,5	ST	2	3	5	62,5	R	1	3	4	50	R	
72	Resp-072	2	2	4	50	R	2	3	5	62,5	R	3	4	7	87,5	ST	
73	Resp-073	3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	4	3	7	87,5	ST	
74	Resp-074	1	2	3	37,5	SR	3	3	6	75	T	2	4	6	75	T	
75	Resp-075	2	2	4	50	R	2	4	6	75	T	2	2	4	50	R	
76	Resp-076	2	2	4	50	R	4	3	7	87,5	ST	2	3	5	62,5	R	
77	Resp-077	3	2	5	62,5	R	2	2	4	50	R	3	2	5	62,5	R	
78	Resp-078	4	4	8	100	ST	4	4	8	100	ST	2	4	6	75	T	
Jumlah		388				387				395							
Rata-Rata		5,0		62,18		4,96		62,02		5,1		63,30					
Nilai Min		100		100		100		100									
Nilai Min		25		37,5		37,5		37,5									

																			ΣY	%	Ket
I-4					I-5					I-6				I-7							
45	46	Σ	%	Ket	47	48	Σ	%	Ket	49	Σ	%	Ket	50	51	Σ	%	Ket			
2	2	4	50	R	3	4	7	88	ST	2	2	50	R	1	3	4	50	R	31	59,6	R
2	2	4	50	R	2	2	4	50	R	2	2	50	R	2	3	5	63	R	30	57,7	R
3	2	5	62,5	R	2	3	5	63	R	3	3	75	T	2	2	4	50	R	32	61,5	R
3	1	4	50	R	3	2	5	63	R	3	3	75	T	2	3	5	63	R	33	63,5	T
2	2	4	50	R	2	2	4	50	R	3	3	75	T	2	2	4	50	R	30	57,7	R

2	3	5	62,5	R	3	3	6	75	T	3	3	75	T	1	2	3	38	SR	31	59,6	R
3	3	6	75	T	2	3	5	63	R	2	2	50	R	2	2	4	50	R	33	63,5	T
2	2	4	50	R	3	2	5	63	R	2	2	50	R	2	3	5	63	R	29	55,8	R
2	2	4	50	R	2	1	3	38	SR	3	3	75	T	2	3	5	63	R	30	57,7	R
2	2	4	50	R	3	4	7	88	ST	2	2	50	R	1	2	3	38	SR	31	59,6	R
3	3	6	75	T	2	2	4	50	R	1	1	25	SR	1	3	4	50	R	32	61,5	R
4	2	6	75	T	3	3	6	75	T	4	4	100	ST	4	2	6	75	T	45	86,5	ST
3	2	5	62,5	R	2	3	5	63	R	3	3	75	T	2	3	5	63	R	32	61,5	R
3	2	5	62,5	R	2	2	4	50	R	3	3	75	T	3	2	5	63	R	32	61,5	R
2	2	4	50	R	2	3	5	63	R	3	3	75	T	1	2	3	38	SR	32	61,5	R
3	3	6	75	T	2	3	5	63	R	2	2	50	R	2	2	4	50	R	30	57,7	R
2	2	4	50	R	3	2	5	63	R	2	2	50	R	2	3	5	63	R	29	55,8	R
2	3	5	62,5	R	3	3	6	75	T	3	3	75	T	2	3	5	63	R	31	59,6	R
2	1	3	37,5	SR	2	3	5	63	R	3	3	75	T	2	3	5	63	R	32	61,5	R
3	3	6	75	T	1	2	3	38	SR	1	1	25	SR	3	3	6	75	T	31	59,6	R
2	2	4	50	R	3	3	6	75	T	3	3	75	T	1	3	4	50	R	31	59,6	R
3	3	6	75	T	2	3	5	63	R	1	1	25	SR	2	2	4	50	R	32	61,5	R
2	2	4	50	R	3	2	5	63	R	2	2	50	R	2	3	5	63	R	29	55,8	R
1	3	4	50	R	4	2	6	75	T	1	1	25	SR	3	3	6	75	T	30	57,7	R
3	2	5	62,5	R	4	3	7	88	ST	2	2	50	R	4	3	7	88	ST	34	65,4	T
4	4	8	100	ST	3	3	6	75	T	2	2	50	R	3	1	4	50	R	43	82,7	ST
1	1	2	25	SR	2	2	4	50	R	3	3	75	T	4	3	7	88	ST	32	61,5	R
2	2	4	50	R	2	3	5	63	R	3	3	75	T	2	3	5	63	R	31	59,6	R
3	2	5	62,5	R	2	3	5	63	R	3	3	75	T	3	3	6	75	T	32	61,5	R
1	2	3	37,5	SR	1	4	5	63	R	1	1	25	SR	3	4	7	88	ST	30	57,7	R

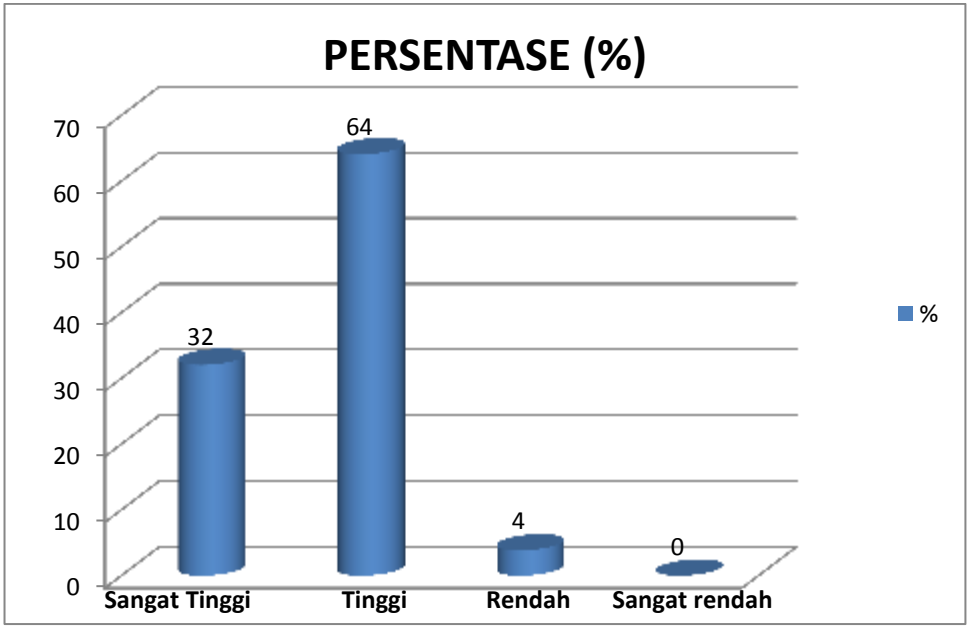
3	1	4	50	R	2	2	4	50	R	3	3	75	T	1	4	5	63	R	31	59,6	R
3	2	5	62,5	R	4	3	7	88	ST	2	2	50	R	4	3	7	88	ST	34	65,4	T
4	4	8	100	ST	2	2	4	50	R	3	3	75	T	3	1	4	50	R	37	71,2	T
1	1	2	25	SR	2	2	4	50	R	3	3	75	T	4	3	7	88	ST	32	61,5	R
2	4	6	75	T	2	4	6	75	T	2	2	50	R	2	3	5	63	R	31	59,6	R
2	3	5	62,5	R	2	3	5	63	R	4	4	100	ST	4	2	6	75	T	32	61,5	R
2	4	6	75	T	2	2	4	50	R	2	2	50	R	2	3	5	63	R	32	61,5	R
2	1	3	37,5	SR	2	2	4	50	R	2	2	50	R	3	3	6	75	T	31	59,6	R
3	2	5	62,5	R	4	3	7	88	ST	2	2	50	R	4	3	7	88	ST	34	65,4	T
4	4	8	100	ST	2	2	4	50	R	2	2	50	R	3	1	4	50	R	32	61,5	R
1	1	2	25	SR	2	2	4	50	R	3	3	75	T	4	3	7	88	ST	32	61,5	R
2	2	4	50	R	3	3	6	75	T	3	3	75	T	1	3	4	50	R	36	69,2	T
2	3	5	62,5	R	2	3	5	63	R	2	2	50	R	2	2	4	50	R	32	61,5	R
3	2	5	62,5	R	2	3	5	63	R	3	3	75	T	3	3	6	75	T	32	61,5	R
1	3	4	50	R	4	2	6	75	T	1	1	25	SR	3	3	6	75	T	29	55,8	R
3	2	5	62,5	R	4	3	7	88	ST	3	3	75	T	2	3	5	63	R	33	63,5	T
1	4	5	62,5	R	2	2	4	50	R	3	3	75	T	3	1	4	50	R	29	55,8	R
1	1	2	25	SR	2	2	4	50	R	3	3	75	T	4	3	7	88	ST	31	59,6	R
2	2	4	50	R	3	3	6	75	T	3	3	75	T	1	3	4	50	R	36	69,2	T
3	3	6	75	T	2	3	5	63	R	3	3	75	T	2	2	4	50	R	32	61,5	R
2	2	4	50	R	2	4	6	75	T	1	1	25	SR	2	3	5	63	R	31	59,6	R
2	3	5	62,5	R	4	2	6	75	T	1	1	25	SR	3	3	6	75	T	32	61,5	R
3	2	5	62,5	R	4	3	7	88	ST	3	3	75	T	3	3	6	75	T	33	63,5	T
2	4	6	75	T	2	2	4	50	R	3	3	75	T	3	1	4	50	R	32	61,5	R
1	1	2	25	SR	2	2	4	50	R	3	3	75	T	4	3	7	88	ST	32	61,5	R

2	2	4	50	R	3	2	5	63	R	2	2	50	R	3	2	5	63	R	31	59,6	R	
3	3	6	75	T	2	3	5	63	R	3	3	75	T	2	2	4	50	R	32	61,5	R	
2	2	4	50	R	3	2	5	63	R	3	3	75	T	2	3	5	63	R	30	57,7	R	
2	3	5	62,5	R	4	2	6	75	T	1	1	25	SR	3	3	6	75	T	31	59,6	R	
3	2	5	62,5	R	1	3	4	50	R	2	2	50	R	4	3	7	88	ST	31	59,6	R	
4	4	8	100	ST	4	2	6	75	T	3	3	75	T	3	3	6	75	T	44	84,6	ST	
1	1	2	25	SR	2	2	4	50	R	3	3	75	T	4	3	7	88	ST	32	61,5	R	
2	3	5	62,5	R	2	3	5	63	R	3	3	75	T	2	3	5	63	R	29	55,8	R	
3	2	5	62,5	R	2	3	5	63	R	3	3	75	T	2	2	4	50	R	32	61,5	R	
3	2	5	62,5	R	2	2	4	50	R	3	3	75	T	1	2	3	38	SR	31	59,6	R	
3	2	5	62,5	R	2	2	4	50	R	3	3	75	T	3	3	6	75	T	34	65,4	T	
3	2	5	62,5	R	2	1	3	38	SR	3	3	75	T	4	3	7	88	ST	32	61,5	R	
3	3	6	75	T	2	3	5	63	R	3	3	75	T	2	2	4	50	R	30	57,7	R	
2	2	4	50	R	3	2	5	63	R	3	3	75	T	2	3	5	63	R	30	57,7	R	
2	4	6	75	T	4	3	7	88	ST	3	3	75	T	2	3	5	63	R	39	75	T	
2	2	4	50	R	3	2	5	63	R	2	2	50	R	1	4	5	63	R	32	61,5	R	
2	2	4	50	R	2	3	5	63	R	2	2	50	R	2	3	5	63	R	32	61,5	R	
3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	3	3	75	T	3	2	5	63	R	39	75	T	
3	1	4	50	R	3	3	6	75	T	3	3	75	T	3	3	6	75	T	34	65,4	T	
1	2	3	37,5	SR	4	2	6	75	T	3	3	75	T	2	3	5	63	R	31	59,6	R	
2	2	4	50	R	2	3	5	63	R	3	3	75	T	1	3	4	50	R	32	61,5	R	
3	3	6	75	T	2	3	5	63	R	2	2	50	R	2	2	4	50	R	31	59,6	R	
4	3	7	87,5	ST	3	4	7	88	ST	2	2	50	R	2	3	5	63	R	43	82,7	ST	
368					399					195					398					2530		
4,72			58,97		5,12			63,94		2,50		62,50		5,10		63,78		32,44		62,38		

100	87,5	100	87,5	86,5
25	37,5	25	37,5	56

DISTRIBUSI FREKUENSI								
Sangat Tinggi	10	8	8	5	9	2	12	4
Tinggi	14	15	14	15	17	44	14	14
Rendah	45	46	53	48	49	23	48	60
Sangat rendah	9	9	3	10	3	9	4	0

DISTRIBUSI FREKUENSI																
Kriteria	I-1		I-2		I-3		I-4		I-5		I-6		I-7		Minat berwirausaha	
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
Sangat Tinggi	10	13	8	10	8	10	5	6	9	12	2	3	12	15	4	5
Tinggi	14	18	15	19	14	18	15	19	17	22	44	56	14	18	14	18
Rendah	45	58	46	59	53	68	48	62	49	63	23	29	48	62	60	77
Sangat rendah	9	12	9	12	3	4	10	13	3	4	9	12	4	5	0	0
Jumlah	78	100	78	100	78	100	78	100	78	100	78	100	78	100	78	100



Perhitungan Analisis Deskriptif

1. Deskriptif Variabel Proses Pembelajaran Kewirausahaan

Berdasarkan variabel mata diklat kewirausahaan yang digunakan 11 butir pertanyaan, masing-masing pertanyaan skornya 1 sampai dengan 4, berikut adalah perhitungannya:

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimal} & : 4 \times 11 \times 78 = 3432 \\ \text{Skor minimal} & : 1 \times 11 \times 78 = 858 \\ \text{Range} & : 3432 - 858 = 2574 \\ \text{Interval Kelas} & : \frac{2574}{4} = 643,5 \text{ dibulatkan menjadi } 644 \end{aligned}$$

Kategori Skor Variabel Proses Pembelajaran Kewirausahaan

No	Interval Skor	Interval (%)	Kriteria	Frek	%	Rata-rata
1	$2788 \leq \text{skor} \leq 3432$	81,26% - 100%	Sangat Tinggi	58	74%	85,43% (Sangat Tinggi)
2	$2143 \leq \text{skor} \leq 2787$	62,51% - 81,25%	Tinggi	20	26%	
3	$1498 \leq \text{skor} \leq 2142$	43,76% - 62,50%	Rendah	0	0%	
4	$853 \leq \text{skor} \leq 1497$	25% - 43,75%	Sangat Rendah	0	0%	
				78	100%	

Dari hasil penelitian yang diperoleh:

$$\text{Skor total} = 2932$$

$$\text{Skor maksimal} = 3432$$

$$\% = \frac{1325}{3432} \times 100\% = 85,43\%$$

$$\text{Kriteria} = \text{Sangat Tinggi}$$

a. Indikator Sikap dan Perilaku Wirausaha

$$\text{Skor Tertinggi} = 4$$

$$\text{Skor Terendah} = 1$$

$$\text{Skor Maksimal} = 4 \times 5 \times 78 = 1560$$

$$\text{Skor Minimal} = 1 \times 5 \times 78 = 390$$

$$\text{Range} = 1560 - 390 = 1170$$

$$\text{interval Kelas} = \frac{1170}{4} = 292,5 \text{ dibulatkan } 293$$

Distribusi Frekuensi Indikator Sikap dan Perilaku Wirausaha

No	Interval Skor	Interval (%)	Kriteria	Frek	%	Rata-rata Klasikal
1	$1267 \leq \text{skor} \leq 1560$	81,26% - 100%	Sangat Tinggi	47	63%	84,94% (Sangat Tinggi)
2	$973 \leq \text{skor} \leq 1266$	62,51% - 81,25%	Tinggi	29	37%	
3	$679 \leq \text{skor} \leq 972$	43,76% - 62,50%	Rendah	2	3%	
4	$385 \leq \text{skor} \leq 678$	25% - 43,75%	Sangat Rendah	0	0%	
				78	100%	

Dari hasil penelitian yang diperoleh:

Skor total = 1325

Skor maksimal = 1560

$$\% = \frac{1325}{1560} \times 100\% = \mathbf{84,94\%}$$

Kriteria = **Sangat Tinggi**

b. Kepemimpinan dan perilaku prestatif

Skor Tertinggi = 4

Skor Terendah = 1

Skor Maksimal = $4 \times 2 \times 78 = 624$

Skor Minimal = $1 \times 2 \times 78 = 156$

Range = $624 - 156 = 468$

interval Kelas = $\frac{468}{4} = 117$

Distribusi Frekuensi Indikator Kepemimpinan dan perilaku prestatif

No	Interval Skor	Interval (%)	Kriteria	Frek	%	Rata-rata
1	$507 \leq \text{skor} \leq 624$	81,26% - 100%	Sangat Tinggi	44	56%	83,97% (Sangat Tinggi)
2	$389 \leq \text{skor} \leq 506$	62,51% - 81,25%	Tinggi	28	36%	
3	$271 \leq \text{skor} \leq 388$	43,76% - 62,50%	Rendah	6	8%	
4	$153 \leq \text{skor} \leq 270$	25% - 43,75%	Sangat Rendah	0	0	
				78	100%	

Dari hasil penelitian yang diperoleh:

Skor total = 524

Skor maksimal = 624

$$\% = \frac{524}{624} \times 100\% = \mathbf{83,97\%}$$

Kriteria = Sangat Tinggi

c. Indikator Solusi Masalah

Skor Tertinggi = 4

Skor Terendah = 1

Skor Maksimal = $4 \times 2 \times 78 = 624$

Skor Minimal = $1 \times 2 \times 78 = 156$

Range = $624 - 156 = 468$

interval Kelas = $\frac{468}{4} = 117$

Distribusi Frekuensi Indikator Solusi Masalah

No	Interval Skor	Interval (%)	Kriteria	Frek	%	Rata-rata
1	$507 \leq \text{skor} \leq 624$	81,26% - 100%	Sangat Tinggi	51	65%	87,70% (Sangat Tinggi)
2	$389 \leq \text{skor} \leq 506$	62,51% - 81,25%	Tinggi	23	29%	
3	$271 \leq \text{skor} \leq 388$	43,76% - 62,50%	Rendah	3	4%	
4	$153 \leq \text{skor} \leq 270$	25% - 43,75%	Sangat Rendah	1	1%	
				78	100%	

Dari hasil penelitian yang diperoleh:

Skor total = 543

Skor maksimal = 624

$$\% = \frac{543}{624} \times 100\% = \mathbf{87,70\%}$$

Kriteria = Sangat Tinggi

d. Deskriptif Indikator Pembuat Keputusan

$$\text{skor Tertinggi} = 4$$

$$\text{skor Terendah} = 1$$

$$\text{Skor Maksimal} = 4 \times 2 \times 78 = 624$$

$$\text{Skor Minimal} = 1 \times 2 \times 78 = 156$$

$$\text{Range} = 624 - 156 = 468$$

$$\text{interval Kelas} = \frac{468}{4} = 117$$

Distribusi Frekuensi Indikator Pembuat Keputusan

No	Interval Skor	Interval (%)	Kriteria	Frek	%	Rata-rata
1	$507 \leq \text{skor} \leq 624$	81,26% - 100%	Sangat Tinggi	49	63%	86,54% (Sangat Tinggi)
2	$389 \leq \text{skor} \leq 506$	62,51% - 81,25%	Tinggi	24	31%	
3	$271 \leq \text{skor} \leq 388$	43,76% - 62,50%	Rendah	5	6%	
4	$153 \leq \text{skor} \leq 270$	25% - 43,75%	Sangat Rendah	0	0%	
				78	100%	

Dari hasil penelitian yang diperoleh:

$$\text{Skor total} = 540$$

$$\text{Skor maksimal} = 624$$

$$\% = \frac{540}{624} \times 100\% = \mathbf{86,54\%}$$

$$\text{Kriteria} = \text{Sangat Tinggi}$$

2. Deskriptif Variabel *Business center*

Berdasarkan Variabel Business center yang digunakan 12 butir pertanyaan, masing-masing pertanyaan skornya 1 sampai dengan 4, berikut adalah perhitungannya:

$$\text{Skor maksimal} = 4 \times 12 \times 78 = 3744$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 12 \times 78 = 936$$

$$\text{Range} = 3744 - 936 = 2808$$

$$\text{Interval Kelas} = \frac{2808}{4} = 702$$

Distribusi Frekuensi Variabel Sarana Prasarana Business Center

No	Interval Skor	Interval (%)	Kriteria	Frek	%	Rata-rata Klasikal
1	$3042 \leq \text{skor} \leq 3744$	81,26% - 100%	Sangat Tinggi	20	26%	76,92% (Tinggi)
2	$2339 \leq \text{skor} \leq 3041$	62,51% - 81,25%	Tinggi	56	72%	
3	$1636 \leq \text{skor} \leq 2338$	43,76% - 62,50%	Rendah	2	3%	
4	$933 \leq \text{skor} \leq 1635$	25% - 43,75%	Sangat Rendah	0	0%	
				78	100%	

Dari hasil penelitian yang diperoleh:

Skor total = 2880

Skor maksimal = 3744

$$\% = \frac{2880}{3744} \times 100\% = 76,92\%$$

Kriteria = Tinggi

3. Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga

Berdasarkan variabel lingkungan keluarga yang digunakan 15 butir pertanyaan, masing-masing pertanyaan skornya 1 sampai dengan 4, berikut adalah perhitungannya:

$$\text{Skor maksimal} : 4 \times 15 \times 78 = 4680$$

$$\text{Skor minimal} : 1 \times 15 \times 78 = 1170$$

$$\text{Range} : 4680 - 1170 = 3510$$

$$\text{Interval Kelas} : \frac{3510}{4} = 877,5 \text{ dibulatkan menjadi } 878$$

Kategori skor variabel lingkungan keluarga

No	Interval Skor	Interval (%)	Kriteria	Frek	%	Rata-rata l
1	$3802 \leq \text{skor} \leq 4680$	81,26% - 100%	Sangat Tinggi	25	32%	76,99% (Tinggi)
2	$2923 \leq \text{skor} \leq 3801$	62,51% - 81,25%	Tinggi	50	64%	
3	$2044 \leq \text{skor} \leq 2922$	43,76% - 62,50%	Rendah	3	4%	
4	$1165 \leq \text{skor} \leq 2043$	25% - 43,75%	Sangat Rendah	0	0%	
				78	100%	

Dari hasil penelitian yang diperoleh:

Skor total = 3603

Skor maksimal = 4680

$$\% = \frac{3661}{4680} \times 100\% = \mathbf{76,99\%}$$

Kriteria = Tinggi

a. Deskriptif Indikator Cara Orang Tua Mendidik

Skor Tertinggi = 4

Skor Terendah = 1

Skor Maksimal = $4 \times 3 \times 78 = 936$

Skor Minimal = $1 \times 3 \times 78 = 234$

Range = $936 - 234 = 702$

interval Kelas = $\frac{702}{4} = 175,5$ dibulatkan 176

Distribusi Frekuensi Indikator Cara Orang Tua Mendidik

No	Interval Skor	Interval (%)	Kriteria	Frek	%	Rata-rata
1	$760 \leq \text{skor} \leq 936$	81,26% - 100%	Sangat Tinggi	60	77%	86,11% (Sangat Tinggi)
2	$583 \leq \text{skor} \leq 759$	62,51% - 81,25%	Tinggi	12	15%	
3	$406 \leq \text{skor} \leq 582$	43,76% - 62,50%	Rendah	6	8%	
4	$229 \leq \text{skor} \leq 405$	25% - 43,75%	Sangat Rendah	0	0%	
				78	100%	

Dari hasil penelitian yang diperoleh:

Skor total = 806

Skor maksimal = 936

$$\% = \frac{806}{936} \times 100\% = \mathbf{86,11\%}$$

Kriteria = Sangat Tinggi

b. Deskriptif Indikator Relasi Antar Anggota Keluarga

$$\begin{aligned} \text{Skor Tertinggi} &= 4 \\ \text{Skor Terendah} &= 1 \\ \text{Skor Maksimal} &= 4 \times 3 \times 78 = 936 \\ \text{Skor Minimal} &= 1 \times 3 \times 78 = 234 \\ \text{Range} &= 936 - 234 = 702 \\ \text{interval Kelas} &= \frac{702}{4} = 175,5 \text{ dibulatkan } 176 \end{aligned}$$

Distribusi Frekuensi Indikator Relasi Antar Anggota Keluarga

No	Interval Skor	Interval (%)	Kriteria	Frek	%	Rata-rata
1	$760 \leq \text{skor} \leq 936$	81,26% - 100%	Sangat Tinggi	17	22%	71,58% (Tinggi)
2	$583 \leq \text{skor} \leq 759$	62,51% - 81,25%	Tinggi	45	58%	
3	$406 \leq \text{skor} \leq 582$	43,76% - 62,50%	Rendah	16	21%	
4	$229 \leq \text{skor} \leq 405$	25% - 43,75%	Sangat Rendah	0	0%	
				78	100%	

Dari hasil penelitian yang diperoleh:

$$\text{Skor total} = 670$$

$$\text{Skor maksimal} = 936$$

$$\% = \frac{670}{936} \times 100\% = 71,58\%$$

$$\text{Kriteria} = \text{Tinggi}$$

c. Deskriptif Indikator Suasana Rumah

$$\begin{aligned} \text{Skor Tertinggi} &= 4 \\ \text{Skor Terendah} &= 1 \\ \text{Skor Maksimal} &= 4 \times 3 \times 78 = 936 \\ \text{Skor Minimal} &= 1 \times 3 \times 78 = 234 \\ \text{Range} &= 936 - 234 = 702 \\ \text{interval Kelas} &= \frac{702}{4} = 175,5 \text{ dibulatkan } 176 \end{aligned}$$

Distribusi Frekuensi Indikator Suasana Rumah

No	Interval Skor	Interval (%)	Kriteria	Frek	%	Rata-rata
1	$760 \leq \text{skor} \leq 936$	81,26% - 100%	Sangat Tinggi	41	53%	78,42% (Tinggi)
2	$583 \leq \text{skor} \leq 759$	62,51% - 81,25%	Tinggi	23	29%	
3	$406 \leq \text{skor} \leq 582$	43,76% - 62,50%	Rendah	14	18%	
4	$229 \leq \text{skor} \leq 405$	25% - 43,75%	Sangat Rendah	0	0%	
				78	100%	

Dari hasil penelitian yang diperoleh:

Skor total = 734

Skor maksimal = 936

$$\% = \frac{734}{936} \times 100\% = 78,42\%$$

Kriteria = Tinggi

d. Deskriptif Kondisi Ekonomi Keluarga

Skor Tertinggi = 4

Skor Terendah = 1

Skor Maksimal = $4 \times 2 \times 78 = 624$

Skor Minimal = $1 \times 2 \times 78 = 156$

Range = $624 - 156 = 468$

interval Kelas = $\frac{468}{4} = 117$

Distribusi Frekuensi Indikator Kondisi Ekonomi Keluarga

No	Interval Skor	Interval (%)	Kriteria	Frek	%	Rata-rata Klasikal
1	$507 \leq \text{skor} \leq 624$	81,26% - 100%	Sangat Tinggi	17	22%	74,20% (Tinggi)
2	$389 \leq \text{skor} \leq 506$	62,51% - 81,25%	Tinggi	37	47%	
3	$271 \leq \text{skor} \leq 388$	43,76% - 62,50%	Rendah	23	29%	
4	$153 \leq \text{skor} \leq 270$	25% - 43,75%	Sangat Rendah	1	1%	
				78	100%	

Dari hasil penelitian yang diperoleh:

Skor total = 463

Skor maksimal = 624

$$\% = \frac{463}{624} \times 100\% = \mathbf{74,20\%}$$

Kriteria = Tinggi

e. Deskriptif Indikator Pengertian Orang Tua

Skor Tertinggi = 4

Skor Terendah = 1

Skor Maksimal = $4 \times 2 \times 78 = 624$

Skor Minimal = $1 \times 2 \times 78 = 156$

Range = $624 - 156 = 468$

interval Kelas = $\frac{468}{4} = 117$

Distribusi Frekuensi Indikator Pengertian Orang Tua

No	Interval Skor	Interval (%)	Kriteria	Frek	%	Rata-rata
1	$507 \leq \text{skor} \leq 624$	81,26% - 100%	Sangat Tinggi	17	22%	70,83% (Tinggi)
2	$389 \leq \text{skor} \leq 506$	62,51% - 81,25%	Tinggi	25	32%	
3	$271 \leq \text{skor} \leq 388$	43,76% - 62,50%	Rendah	34	44%	
4	$153 \leq \text{skor} \leq 270$	25% - 43,75%	Sangat Rendah	2	3%	
				78	100%	

Dari hasil penelitian yang diperoleh:

Skor total = 442

Skor maksimal = 624

$$\% = \frac{442}{624} \times 100\% = \mathbf{70,83\%}$$

Kriteria = Tinggi

f. Deskriptif Indkatot Latar Belakang Kebudayaan

Skor Tertinggi = 4

Skor Terendah = 1

Skor Maksimal = $4 \times 2 \times 78 = 624$

$$\text{Skor Minimal} = 1 \times 2 \times 78 = 156$$

$$\text{Range} = 624 - 156 = 468$$

$$\text{interval Kelas} = \frac{468}{4} = 117$$

Distribusi Frekuensi Indikator Latar Belakang Kebudayaan

No	Interval Skor	Interval (%)	Kriteria	Frek	%	Rata-rata
1	$507 \leq \text{skor} \leq 624$	81,26% - 100%	Sangat Tinggi	29	37,2%	78,21% (Tinggi)
2	$389 \leq \text{skor} \leq 506$	62,51% - 81,25%	Tinggi	32	41,0%	
3	$271 \leq \text{skor} \leq 388$	43,76% - 62,50%	Rendah	17	21,8%	
4	$153 \leq \text{skor} \leq 270$	25% - 43,75%	Sangat Rendah	0	0%	
				78	100%	

Dari hasil penelitian yang diperoleh:

$$\text{Skor total} = 488$$

$$\text{Skor maksimal} = 624$$

$$\% = \frac{488}{624} \times 100\% = 78,21\%$$

$$\text{Kriteria} = \text{Tinggi}$$

4. Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha

Berdasarkan variabel lingkungan keluarga yang digunakan 15 butir pertanyaan, masing-masing pertanyaan skornya 1 sampai dengan 4, berikut adalah perhitungannya:

$$\text{Skor maksimal} : 4 \times 13 \times 78 = 4056$$

$$\text{Skor minimal} : 1 \times 13 \times 78 = 1014$$

$$\text{Range} : 4056 - 1014 = 3042$$

$$\text{Interval Kelas} : \frac{3042}{4} = 760,5 \text{ dibulatkan menjadi } 761$$

Kategori Skor Variabel Minat Berwirausaha

No	Interval Skor	Interval (%)	Kriteria	Frek	%	Rata-rata
1	$3295 \leq \text{skor} \leq 4056$	81,26% - 100%	Sangat Tinggi	4	5%	62,38% (Rendah)
2	$2533 \leq \text{skor} \leq 3294$	62,51% - 81,25%	Tinggi	14	18%	
3	$1771 \leq \text{skor} \leq 2532$	43,76% - 62,50%	Rendah	60	77%	
4	$1009 \leq \text{skor} \leq 1770$	25% - 43,75%	Sangat Rendah	0	0%	
				78	100%	

Dari hasil penelitian yang diperoleh:

Skor total = 2530

Skor maksimal = 4056

$$\% = \frac{2530}{4056} \times 100\% = \mathbf{62,38\%}$$

Kriteria = Rendah

a. Deskriptif Indikator Motif Berprestasi Tinggi dan Prespektif Ke Depan

Skor Tertinggi = 4

Skor Terendah = 1

Skor Maksimal = $4 \times 2 \times 78 = 624$

Skor Minimal = $1 \times 2 \times 78 = 156$

Range = $624 - 156 = 468$

interval Kelas = $\frac{468}{4} = 117$

Distribusi Frekuensi Indikator Motif Berprestasi Tinggi dan Prespektif Ke Depan

No	Interval Skor	Interval (%)	Kriteria	Frek	%	Rata-rata
1	$507 \leq \text{skor} \leq 624$	81,26% - 100%	Sangat Tinggi	10	13%	62,18% (Rendah)
2	$389 \leq \text{skor} \leq 506$	62,51% - 81,25%	Tinggi	14	18%	
3	$271 \leq \text{skor} \leq 388$	43,76% - 62,50%	Rendah	45	52%	
4	$153 \leq \text{skor} \leq 270$	25% - 43,75%	Sangat Rendah	9	12%	
				78	100%	

Dari hasil penelitian yang diperoleh:

Skor total = 388

Skor maksimal = 624

$$\% = \frac{388}{624} \times 100\% = 62,18\%$$

Kriteria = Rendah

b. Deskriptif Indikator Keorisinalan

Skor Tertinggi = 4

Skor Terendah = 1

Skor Maksimal = $4 \times 2 \times 78 = 624$

Skor Minimal = $1 \times 2 \times 78 = 156$

Range = $624 - 156 = 468$

interval Kelas = $\frac{468}{4} = 117$

Distribusi Frekuensi Indikator Keorisinalan

No	Interval Skor	Interval (%)	Kriteria	Frek	%	Rata-rata
1	$507 \leq \text{skor} \leq 624$	81,26% - 100%	Sangat Tinggi	8	10%	62,02% (Rendah)
2	$389 \leq \text{skor} \leq 506$	62,51% - 81,25%	Tinggi	15	19%	
3	$271 \leq \text{skor} \leq 388$	43,76% - 62,50%	Rendah	46	59%	
4	$153 \leq \text{skor} \leq 270$	25% - 43,75%	Sangat Rendah	9	12%	
				78	100%	

Dari hasil penelitian yang diperoleh:

Skor total = 387

Skor maksimal = 624

$$\% = \frac{387}{624} \times 100\% = 62,02\%$$

Kriteria = Rendah

c. Deskriptif Indikator Komitmen terhadap pekerjaan dan bertanggung jawab

Skor Tertinggi = 4

Skor Terendah = 1

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimal} &= 4 \times 2 \times 78 = 624 \\ \text{Skor Minimal} &= 1 \times 2 \times 78 = 156 \\ \text{Range} &= 624 - 156 = 468 \\ \text{interval Kelas} &= \frac{468}{4} = 117 \end{aligned}$$

Distribusi Frekuensi Indikator Komitmen Terhadap Pekerjaan Dan Bertanggung Jawab

No	Interval Skor	Interval (%)	Kriteria	Frek	%	Rata-rata
1	$507 \leq \text{skor} \leq 624$	81,26% - 100%	Sangat Tinggi	8	10%	63,30% (Tinggi)
2	$389 \leq \text{skor} \leq 506$	62,51% - 81,25%	Tinggi	14	18%	
3	$271 \leq \text{skor} \leq 388$	43,76% - 62,50%	Rendah	53	68%	
4	$153 \leq \text{skor} \leq 270$	25% - 43,75%	Sangat Rendah	3	4%	
				78	100%	

Dari hasil penelitian yang diperoleh:

Skor total = 395

Skor maksimal = 624

$$\% = \frac{395}{624} \times 100\% = \mathbf{63,30\%}$$

Kriteria = Tinggi

d. Deskriptif Indikator Kemandirian dan Keberanian Menghadapi Resiko

Skor Tertinggi = 4

Skor Terendah = 1

Skor Maksimal = $4 \times 2 \times 78 = 624$

Skor Minimal = $1 \times 2 \times 78 = 156$

Range = $624 - 156 = 468$

interval Kelas = $\frac{468}{4} = 117$

**Distribusi Frekuensi Indikator Kemandirian dan Keberanian
Menghadapi Resiko**

No	Interval Skor	Interval (%)	Kriteria	Frek	%	Rata-rata
1	$507 \leq \text{skor} \leq 624$	81,26% - 100%	Sangat Tinggi	5	6%	58,97% (Rendah)
2	$389 \leq \text{skor} \leq 506$	62,51% - 81,25%	Tinggi	15	19%	
3	$271 \leq \text{skor} \leq 388$	43,76% - 62,50%	Rendah	48	62%	
4	$153 \leq \text{skor} \leq 270$	25% - 43,75%	Sangat Rendah	10	13%	
				78	100%	

Dari hasil penelitian yang diperoleh:

Skor total = 368

Skor maksimal = 624

$$\% = \frac{368 \times 100\%}{624} = \mathbf{58,97\%}$$

Kriteria = Rendah

e. Deskriptif Indikator Mencari Peluang

Skor Tertinggi = 4

Skor Terendah = 1

Skor Maksimal = $4 \times 2 \times 78 = 624$

Skor Minimal = $1 \times 2 \times 78 = 156$

Range = $624 - 156 = 468$

interval Kelas = $\frac{468}{4} = 117$

Distribusi Frekuensi Indikator Mencari Peluang

No	Interval Skor	Interval (%)	Kriteria	Frek	%	Rata-rata Klasikal
1	$507 \leq \text{skor} \leq 624$	81,26% - 100%	Sangat Tinggi	9	12%	63,94% (Tinggi)
2	$389 \leq \text{skor} \leq 506$	62,51% - 81,25%	Tinggi	17	22%	
3	$271 \leq \text{skor} \leq 388$	43,76% - 62,50%	Rendah	49	63%	
4	$153 \leq \text{skor} \leq 270$	25% - 43,75%	Sangat Rendah	3	4%	
				78	100%	

Dari hasil penelitian yang diperoleh:

Skor total = 399

Skor maksimal = 624

$$\% = \frac{399}{624} \times 100\% = \mathbf{63,94\%}$$

Kriteria = Tinggi

f. Deskriptif Indikator Kepimpinan dan Kemampuan Manajerial

Skor Tertinggi = 4

Skor Terendah = 1

Skor Maksimal = $4 \times 1 \times 78 = 312$

Skor Minimal = $1 \times 1 \times 78 = 78$

Range = $312 - 78 = 234$

interval Kelas = $\frac{234}{4} = 58,5$ dibulatkan 59

4

Distribusi Frekuensi Indikator Kepimpinan dan Kemampuan Manajerial

No	Interval Skor	Interval (%)	Kriteria	Frek	%	Rata-rata
1	$253 \leq \text{skor} \leq 312$	81,26% - 100%	Sangat Tinggi	2	3%	62,50% (Rendah)
2	$193 \leq \text{skor} \leq 252$	62,51% - 81,25%	Tinggi	44	56%	
3	$133 \leq \text{skor} \leq 192$	43,76% - 62,50%	Rendah	23	29%	
4	$73 \leq \text{skor} \leq 132$	25% - 43,75%	Sangat Rendah	12	12%	
				78	100%	

Dari hasil penelitian yang diperoleh:

Skor total = 195

Skor maksimal = 312

$$\% = \frac{195}{312} \times 100\% = \mathbf{62,50\%}$$

Kriteria = Rendah

g. Deskriptif Indikator Percaya Diri

$$\begin{aligned} \text{Skor Tertinggi} &= 4 \\ \text{Skor Terendah} &= 1 \\ \text{Skor Maksimal} &= 4 \times 2 \times 78 = 624 \\ \text{Skor Minimal} &= 1 \times 2 \times 78 = 156 \\ \text{Range} &= 624 - 156 = 468 \\ \text{interval Kelas} &= \frac{468}{4} = 117 \end{aligned}$$

Distribusi Frekuensi Indikator Percaya Diri

No	Interval Skor	Interval (%)	Kriteria	Frek	%	Rata-rata Klasikal
1	$507 \leq \text{skor} \leq 624$	81,26% - 100%	Sangat Tinggi	12	15%	63,78 (Tinggi)
2	$389 \leq \text{skor} \leq 506$	62,51% - 81,25%	Tinggi	14	18%	
3	$271 \leq \text{skor} \leq 388$	43,76% - 62,50%	Rendah	48	62%	
4	$153 \leq \text{skor} \leq 270$	25% - 43,75%	Sangat Rendah	4	5%	
				78	100%	

Dari hasil penelitian yang diperoleh:

$$\text{Skor total} = 398$$

$$\text{Skor maksimal} = 624$$

$$\% = \frac{398}{624} \times 100\% = \mathbf{63,78\%}$$

$$\text{Kriteria} = \text{Tinggi}$$

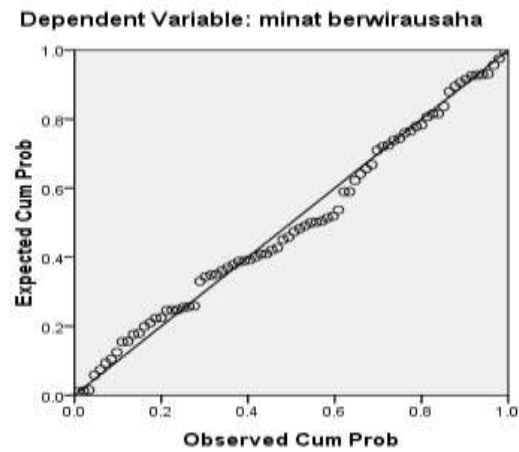
Output SPSS

1. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.98943095
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.739
Asymp. Sig. (2-tailed)		.646
a. Test distribution is Normal.		

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



2. Uji Multikolinearitas

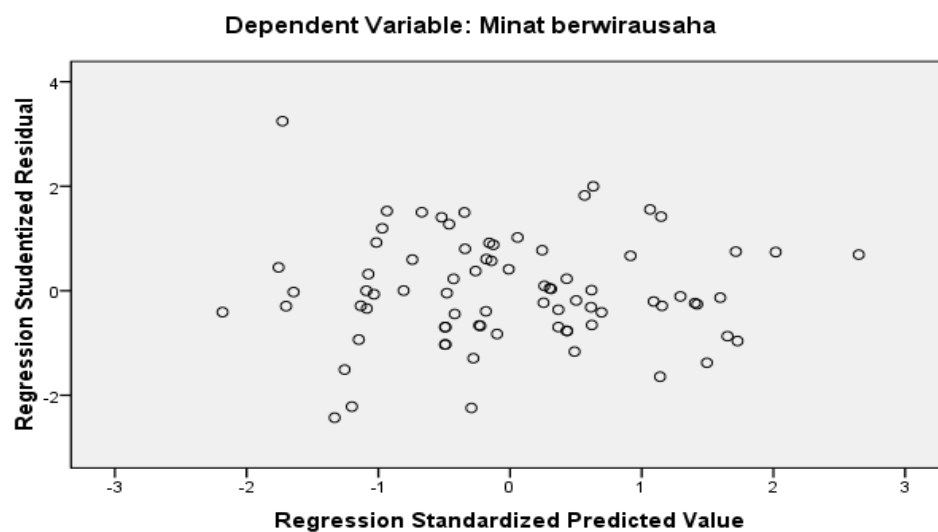
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1 (Constant)	-.931	4.351		-.214	.831		
Mata diklat kewirausahaan	.628	.104	.515	6.006	.000	.776	1.288
Lingkungan Keluarga	.222	.079	.254	2.787	.007	.689	1.451
Business center	.214	.113	.167	1.897	.062	.737	1.356

a. Dependent Variable:
Minat berwirausaha

3. Uji Heteroskedasitas

Scatterplot



4. Hasil Analisis Sarana Prasarana Business center terhadap Proses Pembelajaran Kewirausahaan

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.489	4.240		5.540	.000
	X1	.374	.112	.358	3.341	.001

a. Dependent Variable: Y1

5. Hasil Analisis Lingkungan Keluarga terhadap Proses Pembelajaran Kewirausahaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.098	3.436		6.723	.000
	X2	.314	.074	.438	4.245	.000

a. Dependent Variable: Y1

6. Hasil Analisis Sarana Prasarana dan Lingkungan Keluarga terhadap Proses Pembelajaran Kewirausahaan Secara Simultan

uji R

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.484 ^a	.234	.214	3.34610	1.560

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y1

Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	257.143	2	128.572	11.483	.000 ^a
	Residual	839.728	75	11.196		
	Total	1096.872	77			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y1

7. Analisis Business Center terhadap Minat Berwirausaha

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.374	5.055		4.229	.000
	X1	.515	.133	.405	3.862	.000

a. Dependent Variable: Y

8. Analisis Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.234	3.854		4.731	.000
	X2	.489	.083	.560	5.894	.000

a. Dependent Variable: Y

9. Analisis Proses Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.319	3.829		2.434	.017
	Y1	.838	.101	.688	8.265	.000

a. Dependent Variable: Y

10. Analisis Sarana Prasarana Business Center dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha melalui Proses Pembelajaran Kewirausahaan

Uji r

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.752 ^a	.566	.548	3.08951	1.373

a. Predictors: (Constant), Y1, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	919.780	3	306.593	32.121	.000 ^a
	Residual	706.335	74	9.545		
	Total	1626.115	77			

a. Predictors: (Constant), Y1, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.033	4.505		.007	.994
	X1	.137	.108	.108	1.263	.210
	X2	.253	.077	.290	3.285	.002
	Y1	.636	.107	.522	5.965	.000

a. Dependent Variable: Y

Tabel t dan r product moment dengan signifikansi 5%

TABEL t dan r product moment dengan signifikansi 5%

df	Tabel t one tail	Tabel t two tail	Tabel r one tail	Tabel r two tail
1	0.3123	12.7062	0.9877	0.9928
2	2.9200	4.3027	0.9000	0.9500
3	2.3534	3.1824	0.8154	0.8783
4	2.1318	2.7764	0.7293	0.8114
5	2.0150	2.5708	0.6894	0.7545
6	1.9432	2.4469	0.6215	0.7067
7	1.8946	2.3646	0.5823	0.6664
8	1.8595	2.3080	0.5494	0.6319
9	1.8331	2.2622	0.5214	0.6021
10	1.8125	2.2281	0.4973	0.5760
11	1.7959	2.2010	0.4782	0.5529
12	1.7823	2.1788	0.4575	0.5324
13	1.7709	2.1604	0.4400	0.5140
14	1.7613	2.1448	0.4259	0.4973
15	1.7531	2.1314	0.4124	0.4821
16	1.7458	2.1195	0.4000	0.4683
17	1.7396	2.1098	0.3887	0.4555
18	1.7341	2.1009	0.3785	0.4438
19	1.7291	2.0930	0.3687	0.4329
20	1.7247	2.0860	0.3596	0.4227
21	1.7207	2.0796	0.3515	0.4132
22	1.7171	2.0739	0.3438	0.4044
23	1.7139	2.0687	0.3365	0.3961
24	1.7109	2.0639	0.3297	0.3882
25	1.7081	2.0595	0.3233	0.3806
26	1.7056	2.0555	0.3172	0.3739
27	1.7033	2.0518	0.3115	0.3673
28	1.7011	2.0484	0.3061	0.3610
29	1.6991	2.0452	0.3009	0.3550
30	1.6973	2.0423	0.2960	0.3494
31	1.6955	2.0395	0.2913	0.3440
32	1.6939	2.0369	0.2869	0.3388
33	1.6924	2.0345	0.2826	0.3338
34	1.6909	2.0322	0.2785	0.3291
35	1.6896	2.0301	0.2746	0.3246
36	1.6883	2.0281	0.2709	0.3202
37	1.6871	2.0262	0.2673	0.3160
38	1.6860	2.0244	0.2638	0.3120
39	1.6849	2.0227	0.2605	0.3081
40	1.6839	2.0211	0.2573	0.3044
41	1.6829	2.0195	0.2542	0.3008
42	1.6820	2.0181	0.2512	0.2973
43	1.6811	2.0167	0.2483	0.2940
44	1.6802	2.0154	0.2455	0.2907
45	1.6794	2.0141	0.2429	0.2876
46	1.6787	2.0129	0.2403	0.2845
47	1.6779	2.0117	0.2377	0.2816
48	1.6772	2.0106	0.2353	0.2787
49	1.6766	2.0096	0.2329	0.2758
50	1.6759	2.0086	0.2306	0.2732
51	1.6753	2.0078	0.2284	0.2706
52	1.6747	2.0066	0.2262	0.2681
53	1.6741	2.0057	0.2241	0.2656
54	1.6736	2.0049	0.2221	0.2632
55	1.6730	2.0040	0.2201	0.2609
56	1.6725	2.0032	0.2181	0.2586
57	1.6720	2.0025	0.2162	0.2564
58	1.6716	2.0017	0.2144	0.2542
59	1.6711	2.0010	0.2126	0.2521
60	1.6706	2.0003	0.2108	0.2500
61	1.6702	1.9996	0.2091	0.2480
62	1.6698	1.9990	0.2075	0.2461
63	1.6694	1.9983	0.2058	0.2441
64	1.6690	1.9977	0.2042	0.2423
65	1.6686	1.9971	0.2027	0.2404

LAMPIRAN VI

SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)

FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang.
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : *62* /UN37.L7/PP/2015
Hal : Ijin Observasi

..... Januari 2015

Yth. Kepala SMK NU Bandar
Jl. Karangdowo Km.1, Sidayu, Bandar
Kabupaten Batang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Ninda Fitriasari Utami
NIM : 7101411051
Jurusan/Konsentrasi : Pend.Ekonomi / Koperasi

Bermaksud akan melakukan observasi awal untuk penyusunan proposal skripsi. Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan observasi di Sekolah yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Januari 2015 sd. selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.



Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Kejur. Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI

Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229
Telp. +62248508015 Fax. +62248508015
Laman: <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 1348/UN37.L7/PP/2015
Hal : Ijin Penelitian

12 Mei 2015

Yth. Kepala SMK NU Bandar
Jl. Karangelowo Km 1 Soidayu Bandar
Kabupaten Batang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Ninda Fitriasaki Utami
NIM : 710 141 1051
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Koperasi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Business Center Mata Diklat Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK NU Bandar Kabupaten Batang Tahun 2015". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Sekolah/Instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Mei 2015 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Penjabat Dekan Bidang Akademik,

Dr. Hery Yanto, MBA, Ph.D. M
NIP 19637181987021001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Kajar Pend. ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BATANG
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-IKHSAN BANDAR
(SK KEMENKUMHAM NO:AHU-4808.AH.01.02.TAHU/N 2008. Tanggal 02 Desember 2008)

SMK NU BANDAR

KELOMPOK TEKNOLOGI DAN REKAYASA (Terakreditasi : B)
KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN (Terakreditasi : C)
KELOMPOK TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
Alamat : Jl. Karangdowo Km.1 Sidayu-Bandar 51254 Telp. (0285) 689207



Nomor : 370 /L.03.31/SMKNU/V/2015
Hal : Surat Keterangan

21 Mei 2015

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa :

Nama : Ninda Fitriasaki Utami
NIM : 710 141 1051
Jurusan / Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend Koperasi

Sesuai dengan surat yang kami terima No 1348/UN37.I.7/PP/2015 Hal. Ijin Penelitian tanggal 12 Mei 20015. Telah menyelesaikan tugas Penelitian Di SMK NU Bandar Sejak Tanggal 13 Mei s/d 20 Mei 2015. Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

